

PANCA GLOBAL
SECURITIES

Member of Indonesia Stock Exchange



Laporan Tahunan
Annual Report

2012

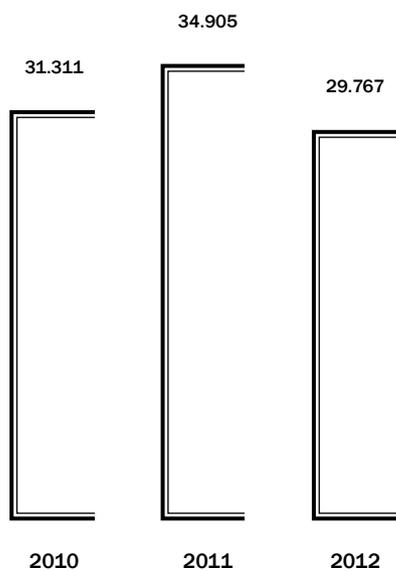


Survive by Quality, Develop by Innovation

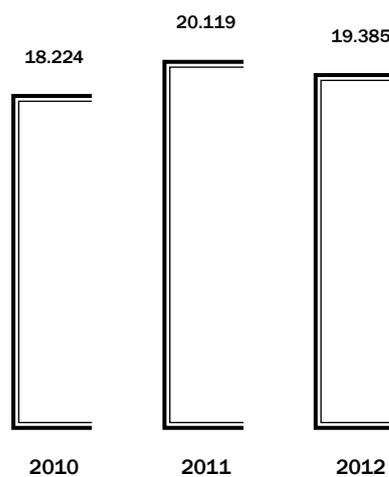


Financial Highlights of 2010 - 2012

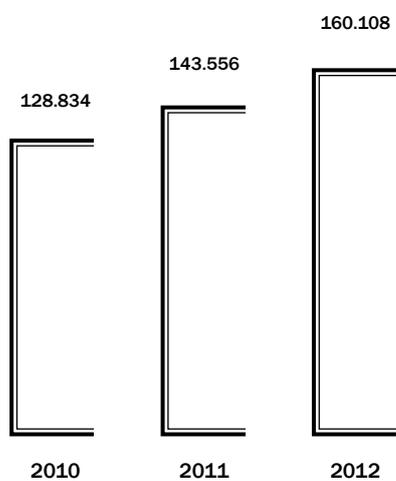
Pendapatan Usaha / Revenue
(dalam miliar Rp. / in Billion Rp.)



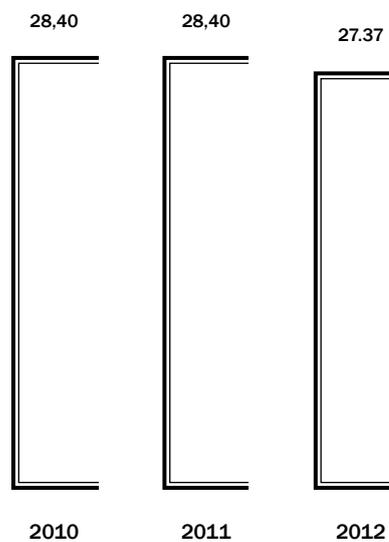
Laba Bersih / Net Income
(dalam miliar Rp. / in Billion Rp.)



Ekuitas / Equity
(dalam miliar Rp. / in Billion Rp.)



Laba Per Saham / Earnings Per Share
(dalam Rp. / in Rp.)



DAFTAR ISI

Contents

2	Ikhtisar Keuangan <i>Financial Highlight</i>	4	Kinerja Saham dan Deviden <i>Stock Performance and Dividend</i>	5	Laporan Dewan Komisaris <i>Report by the Board of Commissioners</i>
7	Laporan Direksi <i>Report by the Board of Directors</i>	9	Laporan Komite Audit <i>Report by the Audit Committee</i>	10	Profil Perusahaan <i>Company Profile</i>
11	Sejarah Singkat <i>Brief History</i>	13	Kegiatan Usaha, Produk dan Layanan <i>Business Lines, Products and Services</i>	13	Visi dan Misi <i>Vision and Mission</i>
14	Struktur Organisasi <i>Organizational Structure</i>	15	Profil Dewan Komisaris <i>Profile of the Board of Commissioners</i>	16	Profil Direksi <i>Profile of the Board of Directors</i>
17	Sumber Daya Manusia <i>Human Resource</i>	18	Skema Pemegang Saham <i>Schematic Controller shareholders</i>	19	Analisis dan Pembahasan Manajemen <i>Management Analysis and Discussion</i>
29	Tata Kelola Perusahaan <i>Corporate Governance</i>	38	Pernyataan Manajemen atas Laporan Tahunan 2012 <i>Management's Declaration on 2012 Annual Report</i>	39	Laporan Keuangan <i>Financial Report</i>

Ikhtisar Keuangan Financial Highlights

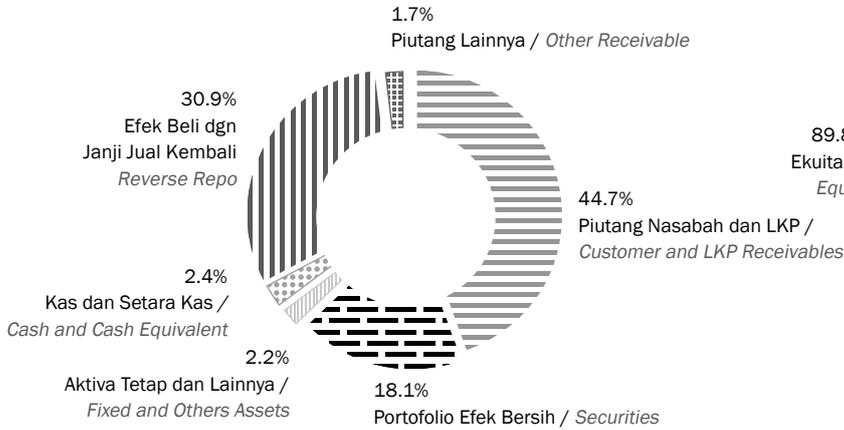
Keterangan	2012	2011	2010	Description
Aset (Rp. Juta)				Assets (Rp. Million)
Aset Lancar	174.780	239.140	364.706	Current Assets
Aset Tidak Lancar	3.447	1.992	2.767	Non Current Assets
Jumlah Aset	178.227	241.132	367.468	Total Assets
Kewajiban dan Ekuitas (Rp. Juta)				Liabilities and Equity (Rp. Million)
Kewajiban	18.118	97.575	238.634	Liabilities
Ekuitas	160.108	143.556	128.834	Equities
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas	178.227	241.132	367.468	Total Liabilities and Equities
Laba Rugi (Rp. Juta)				Profit and Loss (Rp. Million)
Pendapatan Usaha	29.767	34.905	31.311	Operating Revenue
Laba Usaha	15.866	13.439	10.569	Operating Income
Laba Sebelum Pajak	21.696	22.380	20.271	Income Tax
Laba Bersih	19.385	20.119	18.224	Net Income
Jumlah Laba Yang Dapat Diatribusikan kepada :				Net Income Attributable to :
Pemilik Entitas Induk	19.385	20.119	18.224	Owner of The Entity
Kepentingan Non Pengendali	-	-	-	Non Controlling Interest
Jumlah	19.385	20.119	18.224	Total
Jumlah Laba Komprehensif Yang Dapat Diatribusikan kepada :				Total Comprehensive Income Attributable to :
Pemilik Entitas Induk	19.385	20.119	18.224	Owner of The Entity
Kepentingan Non Pengendali	-	-	-	Non Controlling Interest
Jumlah	19.385	20.119	18.224	Total
Jumlah Laba Komprehensif	19.385	20.119	18.224	Total Comprehensive Income
Laba Usaha per Saham (Rp)	22,40	18,97	16,47	Operating Income per Share (Rp)
Laba Bersih per Saham (Rp)	27,37	28,40	28,40	Earning per Share (Rp)
Dividen Tunai per Saham (Rp)	10 [^]	4 [^]	8 [^]	Cash Dividend per Share (Rp)
Modal Kerja Bersih (Rp)	82.069	88.801	73.971	Net Working Capital (Rp)
Jumlah Investasi (Rp)	92.816	117.383	118.620	Total Investment (Rp)
Rasio Pertumbuhan (%)				Growth Ratio (%)
Pendapatan Usaha	-14,72	11,48	110,58	Operating Revenue
Laba Usaha	18,06	27,15	30,64	Operating Income
Laba Bersih	-3,65	10,4	12,69	Net Income
Jumlah Aset	-26,09	-34,38	79,50	Total Assets
Jumlah Kewajiban	-81,43	-59,11	147,55	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	11,53	11,43	18,94	Total Equity
Rasio Efisiensi (%)				Efficiency Ratio (%)
Marjin Laba Usaha	53,30	38,5	33,76	Operating Margin
Marjin Laba Bersih	65,12	57,64	58,20	Net Margin
Pendapatan /Rata-rata Aset	16,70	14,48	10,94	Revenue/Average Assets
Pendapatan /Rata-rata Ekuitas	18,59	24,31	26,41	Revenue/Average Equities
Jumlah Karyawan	34	32	41	Number of Employees
Pendapatan Usaha/karyawan (dalam Jutaan Rp)	875,50	1.090,78	763,69	Revenues/Employees (in Million Rp)
Laba Bersih/karyawan (dalam Jutaan Rp)	570,16	628,73	444,59	Net Profit/Employee (in Million Rp)
Jumlah Beban Usaha/karyawan (dalam Jutaan Rp)	408,84	670,81	505,70	Operating Expenses/Employee (in Million Rp)
Rasio Profitabilitas (%)				Profitability Ratio (%)
Laba Usaha/Rata-rata Ekuitas	9,91	9,36	8,91	Operating Income on Average Equity
Laba Bersih/Rata-rata Ekuitas	12,11	14,01	15,37	Return on Average Equity
Laba Bersih/Rata-rata Aset	10,88	8,34	4,96	Return on Average Assets
Rasio Solvabilitas (%)				Solvability Ratio (%)
Rasio Lancar	975,05	245,08	152,83	Current Ratio
Kewajiban / Jumlah Aset	10,17	40,47	64,94	Liabilities / Total Assets
Kewajiban / Ekuitas	11,32	67,97	185,23	Liabilities / Equity

Catatan :

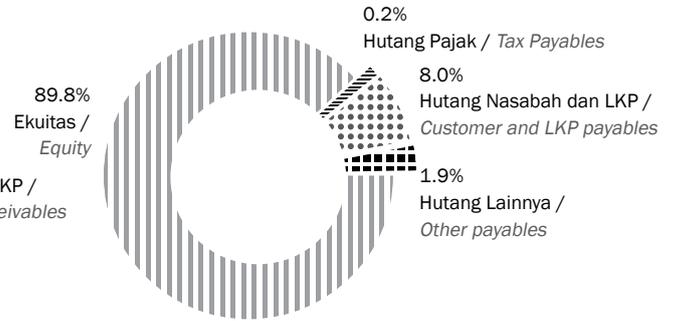
[^] Dividen tunai kepada seluruh pemegang saham / [^] Cash dividend was given to all shareholders

[^] Usulan / [^] Proposed

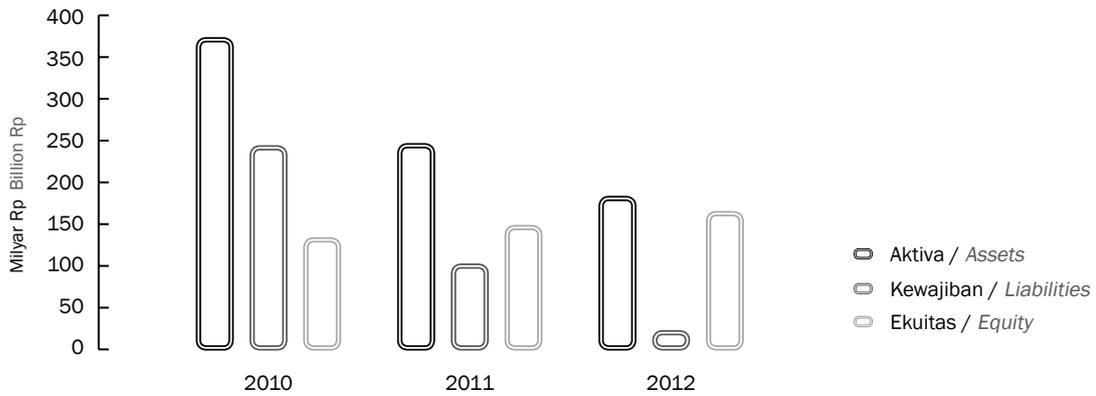
Komposisi Aset per 31 Desember 2012
Breakdown of Assets as of 31st December, 2012



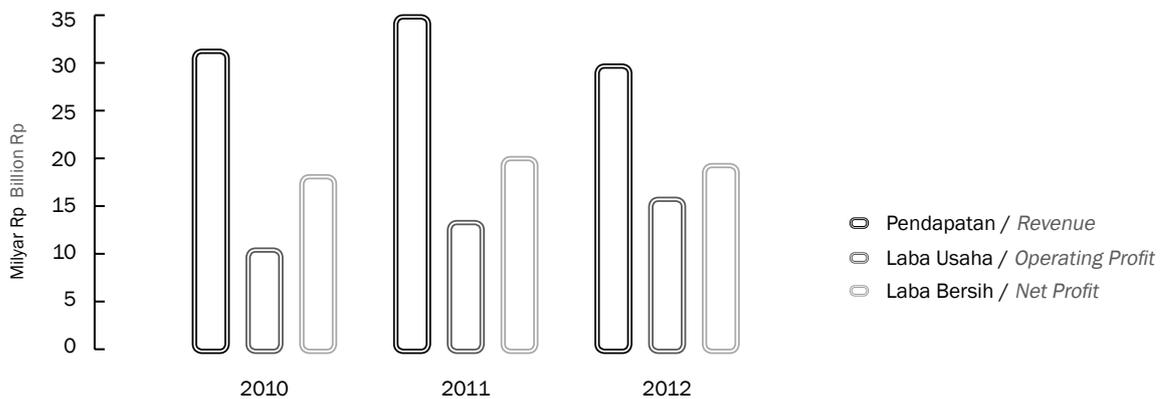
Komposisi Kewajiban dan Ekuitas per 31 Desember 2012
Breakdown of Liabilities and Equity as of 31st December, 2012



Pertumbuhan Aktiva, Kewajiban dan Ekuitas
Growth of Assets, Liabilities and Equities

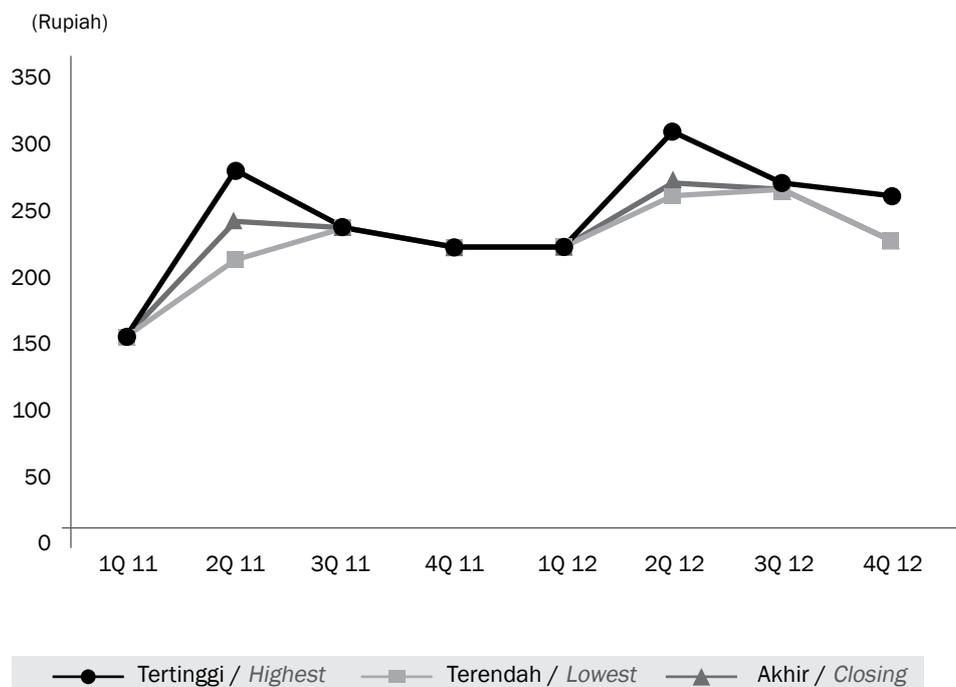


Pertumbuhan Pendapatan, Laba Usaha dan laba Bersih
Growth of Revenues, Operating Income and Net Income



Kinerja Saham Stock Performance

Harga Saham Tertinggi, Terendah dan Penutupan
Table of Highest, Lowest and Closing Price



Harga / Price	1Q 11	2Q 11	3Q 11	4Q 11	1Q 12	2Q 12	3Q 12	4Q 12
Tertinggi / Highest	150	280	235	220	220	310	270	260
Terendah / Lowest	150	210	235	220	220	260	265	225
Penutupan / Closing	150	240	235	220	220	270	265	225

Tahun Buku	2011	2012	Financial Year
Jumlah Saham yang Beredar	708.354.264	708.354.264	The Number Outstanding Shares
Kapitalisasi Harga Pasar	155.837.938.080	159.379.709.400	The Market Capitalization
Volume Perdagangan*	112.649.125	81.151.940	Trading Volume*

* sumber/ source : IDX Annually Statistic 2012

Laporan Dewan Komisaris

Report by the Board of Commissioners

Melalui analisa terhadap kinerja anggota bursa lainnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dapat disimpulkan bahwa industri perantara pedagang efek di Indonesia pada umumnya sedang berada dalam kondisi yang kurang ideal pada tahun 2012. Meskipun Indeks Harga Saham Gabungan tumbuh 13% dari tahun sebelumnya, nilai total transaksi masih lebih lemah dibandingkan dengan nilai transaksi pada tahun 2011. Dampak regulasi seperti sub-rekening wajib untuk nasabah juga berpengaruh negatif terhadap kegiatan transaksi efek. Meskipun demikian, di tengah situasi yang kurang mendukung tersebut, profitabilitas Perseroan tampaknya berada di atas rata-rata industri. Kami percaya bahwa fokus yang kuat dari pihak Manajemen terhadap pencapaian margin yang ditargetkan serta keuntungan bersih yang diperoleh, dapat memastikan bahwa Pemegang Saham masih mendapatkan imbal hasil yang baik.

Meskipun ketidakpastian akan situasi eksternal yang berlangsung secara terus-menerus sepanjang 2012, ketahanan Indonesia terhadap gejolak eksternal yang kuat menunjukkan tren pertumbuhan tinggi yang berkelanjutan dalam jangka menengah. Sebuah penilaian yang lebih baik mengenai kekuatan ekonomi Indonesia yang ditopang oleh keuntungan dari investasi, peningkatan prospek terhadap pembangunan infrastruktur menyusul reformasi kebijakan-kebijakan penting, dan sistem keuangan yang dikelola dengan baik. Hasilnya, pada pertengahan 2012, Indonesia menerima peningkatan peringkat kredit dari Moody's Investors Service dan membuat Indonesia kembali masuk dalam kategori investasi untuk pertama kalinya sejak krisis financial di kawasan Asia. Penanaman Modal Asing Langsung ke Indonesia secara khusus tumbuh dengan cepat, mengambil 16% pangsa pasar dari seluruh Penanaman Modal Asing Langsung ke negara-negara ASEAN. Perusahaan-perusahaan Jepang menyumbang sebagian besar Penanaman Modal Asing Langsung, terutama dari sektor otomotif.

Sebuah catatan khusus yang perlu kita perhatikan adalah bahwa pada akhir tahun lalu telah mulai diberlakukan Trading Link di kawasan ASEAN dengan menghubungkan Bursa Efek Singapore, Bursa Malaysia dan Bursa Efek Thailand. Ini adalah platform perdagangan lintas batas elektronik dan kolaborasi ini adalah sebuah tonggak sejarah dan secara luas dipandang sebagai langkah awal dari suatu komunitas perdagangan pan-Asia untuk mengikuti sistem yang sama di Eropa di bawah MIFID. Sejauh ini, volume perdagangan yang lemah disebabkan oleh minimnya minat investor terhadap saham dari pasar negara tetangga. Selain itu, hanya ada tiga puluh broker yang mendaftar sementara yang lain akan mempertimbangkan lebih lanjut untuk bergabung apabila aktivitas perdagangan meningkat atau ketika lebih banyak negara yang bergabung. Dalam hal ini Bursa Efek Indonesia menarik kembali komitmen mereka untuk bergabung dalam Link ini karena mereka masih menunggu dan memantau seberapa sukses hal ini dalam awal perkembangannya. Kami yakin bahwa ini merupakan kepentingan kita bersama untuk melanjutkan dan mencermati perkembangan dari inisiatif tersebut.

Through examining the performance of various members of the Indonesia Stock Exchange, it appeared that the country's brokerage industry was generally in a less ideal shape in 2012. Despite the 13% growth in the Jakarta Composite Index from the previous year, total transactional value was weaker than that of 2011. Regulatory effects such as the compulsory client sub-account also adversely disrupted transactional activities. Nonetheless, amid such environment, the Company's profitability seemed to be above the industrial average. We believe that the Management's tight focus on achieving targeted margin and bottom line, ensured that the Shareholders are still appropriately rewarded.

Despite the continuous external uncertainties throughout 2012, Indonesia's resilience to large external shocks pointed to its sustainably high trend growth over the medium term. A more favorable assessment of Indonesia's economic strength is underpinned by gains in investment spending, improved prospects for infrastructure development following key policy reforms, and a well-managed financial system. Consequently, in mid 2012, Indonesia received credit rating upgrade from Moody's Investors Service and returned the country to investment level for the first time since the Asian financial crisis. Foreign Direct Investment (FDI) into Indonesia in particular is growing at a faster clip, taking up a 16% share of FDIs into ASEAN countries. The Japanese companies made up bulk of the FDI, especially in the automobile sector.

A particular note which deserves our attention is that late last year, the ASEAN Trading Link was activated with ties among the Singapore Exchange, Bursa Malaysia and the Stock Exchange of Thailand. It is a cross-border electronic trading platform and the collaboration is a milestone and is widely viewed as the first steps of a pan-Asia trading community to mirror that of Europe under MIFID. So far, trading volume has been weak as investors appear to have little interest in shares of neighboring markets. Additionally, there were only thirty brokers that signed up while others would consider it when activity pick up or when more countries hop in. As for Indonesia Stock Exchange, they have pulled back on their commitment to the Link as they wait and see on how successful the initial development becomes. We believe that it is to our interest to continue and keep track on the development of such initiative.

Untuk sementara waktu, kondisi ekonomi global nampaknya masih tetap sulit untuk diprediksi, terlepas dari beberapa perbaikan yang diharapkan dari ekonomi AS dan China. Berdasarkan proyeksi pemerintah serta Bank Dunia, ekonomi Indonesia akan tetap menguat sepanjang 2013 dengan pertumbuhan sekitar 6%, didorong oleh konsumsi domestik dan investasi langsung. Komunitas bisnis lokal juga tetap optimis dengan harapan bahwa momentum pertumbuhan ekonomi Indonesia dapat dipertahankan. Demografi masyarakat berusia muda dengan daya beli yang lebih besar, didukung oleh kenaikan yang lebih agresif dalam hal upah minimum pada tahun 2013 akan dapat mendorong pertumbuhan ekonomi melalui konsumsi yang lebih kuat. Sementara itu, kami yakin bahwa Perseroan dan pihak Manajemen akan tetap berkomitmen secara tegas sambil terus mengambil langkah secara bijaksana, untuk mencapai tujuan strategis mereka.

Pada akhirnya, Perseroan tidak akan menjadi seperti sekarang ini tanpa nasabah yang setia, karyawan yang berdedikasi serta dukungan dari seluruh mitra kami. Oleh karena itu, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya dan penghargaan kepada semua pemangku kepentingan untuk membuat kami menjadi seperti yang sekarang. Marilah kita melihat ke depan bersama-sama menuju masa depan yang lebih sejahtera.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa selalu memberkati kita semua.

For the time being, the global economic environment still seems to remain less predictable, albeit some improvements expected in the US and China. Based on projections by the government as well as World Bank, Indonesia's economy should remain buoyant throughout 2013 at growth of around 6%, boosted by domestic consumption and direct investment. The local business community also remain cautiously optimistic with the hope that Indonesia's economic growth momentum can be sustained. The young demographic with greater spending power, supported by more aggressive rise in minimum wage of 2013 should fuel economic growth through stronger consumption. Meanwhile, we believe that the Company and its Management would remain firmly committed to their strategic goals, while continuing to be prudent.

Finally, the Company will not be where it is now without its loyal clients, dedicated employees and support from our partners. Hence, we express our upmost gratitude and appreciation to all stakeholders for making us as who we are. Let us look ahead together towards a more prosperous future.

May the Almighty God always bless us all.

PT PANCA GLOBAL SECURITIES Tbk



Chengwy Karlam

Komisaris Utama I / President Commissioner



Farida Eva Riyanti Hutapea
Komisaris I / Commissioner



Sulianto
Komisaris I / Commissioner

Laporan Direksi Report by the Board of Directors

Tahun 2012 diakhiri dengan hembusan nafas lega. Sebagian besar pemangku kepentingan dari pasar modal baik dari pasar domestik maupun global harus menunggu secara seksama untuk menyaksikan tersingkapnya berbagai ketidakpastian yang pada akhirnya mengarah kepada perlambatan ekonomi global. Kita menyaksikan bagaimana Eropa dihadapkan pada masalah krisis utang, hasil dari polarisasi pemilihan umum Amerika Serikat, bagaimana proses transisi kepemimpinan di China, resolusi mengenai isu fiscal cliff di Amerika Serikat, serta kekisruhan selama usaha proses perdamaian di Timur Tengah, semua dengan harapan agar mendapatkan petunjuk mengenai arah dari perekonomian global. Meskipun dihadapkan pada berbagai permasalahan sebagaimana telah disebutkan sebelumnya, yang mana berpengaruh negatif terhadap iklim investasi, namun sebagian besar pasar masih mendapatkan imbal hasil dengan peningkatan nilai dari hampir semua jenis aset.

Demikian pula dengan Index Harga Saham Gabungan yang menutup tahun pada level 4.317 poin, atau menguat 13% dari tahun 2011. Hal ini menggambarkan ketangguhan pertumbuhan ekonomi Indonesia, yang memberikan platform yang sesuai untuk pertumbuhan profitabilitas korporasi yang menarik. Oleh karenanya, pasar modal Indonesia mendapatkan dukungan dalam bentuk pembelian bersih dari pemodal asing sebesar Rp 15,9 triliun pada tahun 2012. Sayangnya, nilai transaksi di bursa untuk tahun 2012 turun 8,7% dari tahun sebelumnya sebesar Rp 1.116 triliun, yang membuat 2012 menjadi tahun yang kurang menguntungkan bagi industri perantara pedagang efek.

Selama periode pasar yang sangat kompetitif di 2012, Perseroan mencatatkan performa di atas rata-rata pesaingnya dengan hanya mengalami penurunan laba bersih sebesar 3,7% dari tahun sebelumnya menjadi Rp 19,4 miliar. Efisiensi operasi Perseroan menghasilkan margin operasi sebesar 53,3%, yang merupakan peningkatan signifikan dari 38,4% di 2011. Lebih lanjut, Perseroan berhasil meredam penurunan dari total pendapatan sebesar Rp 29,8 miliar. Dihadapkan dengan kondisi industri yang kurang bersahabat, Manajemen bersikap proaktif dalam hal efisiensi dan juga dalam pengawasan ketat terhadap manajemen keuangan Perseroan untuk memastikan Perseroan dapat memperoleh imbal hasil yang baik. Kewajiban dalam pembuatan sub-account untuk setiap nasabah memberikan dampak negatif dalam aktifitas transaksi Perseroan dan menurunkan pendapatan bunga pasca pemisahan rekening milik nasabah dan milik Perseroan.

Perkembangan terakhir dalam pasar modal Indonesia secara garis besar adalah mulai beroperasinya Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada 1 Januari 2013. Sejak pembentukannya, OJK adalah pengatur resmi serta pengawas industri keuangan di Indonesia, meskipun OJK membutuhkan waktu dalam proses transisi untuk penggabungan fungsi pengawasan antara Bapepam-LK dan Bank Indonesia. Ke depannya, akan ada banyak revisi terhadap berbagai peraturan, termasuk peraturan pasar modal. Adalah merupakan harapan besar kita agar melalui harmonisasi dari sektor perbankan, asuransi, dana pensiun, dan kebijakan moneter dari OJK, industri keuangan kita akan menjadi lebih efisien dan efektif dari pada sebelumnya. Hal ini mencakup peraturan mengenai dana perlindungan investor untuk pasar sekuritas dan garansi kredit. Peraturan tersebut mengharuskan perusahaan sekuritas untuk memiliki asuransi

The year 2012 ended with a general sigh of relief. Most stakeholders of the domestic and global capital markets had to painstakingly passed a year full of waiting on the unfolding to the various layers of uncertainties which brought about a global economic slowdown. We witnessed how the European debt crisis was confronted, the result of the polarizing US election, how the transition process of China's leadership, the resolution of the US fiscal cliff issues, the muddle through of peace formation in the Middle East, all in the hope of finding reliable clues to the direction of the global economy. Despite all of the aforementioned disruptions, which did not bode well with the investment climate, most markets remained rewarded with the appreciation in value of nearly every asset class.

Similarly, the Jakarta Composite Index closed the year at 4,317 points, which is 13% stronger than that of 2011. It is a reflection of Indonesia's resilient economic growth, providing the appropriate platform for attractive corporate profitability growth. Consequently, Indonesia's capital market received the support of a net foreign buying in the region of Rp 15.9 trillion for 2012. Unfortunately, in terms of the bourse transactional value for the year of 2012, it declined 8.7% yoy to Rp 1,116 trillion, which resulted in a lesser of a harvest year for the brokerage industry.

During the tough brokerage market in 2012, the Company performed reasonably above most of its peers with only a 3.7% yoy decline in net profit to Rp 19.4 billion. The operational efficiency resulted in operating margin of 53.3%, which is a respectable improvement from 38.4% in 2011. Subsequently, it managed to cushion the 14.7% yoy contraction in our total revenue to Rp 29.8 billion. Faced with the less-friendly industrial condition, the Management was proactive with its efficiency as well as keeping a keen watch on the Company's cash management to ensure that it received appropriate yield. The compulsory creation of sub-account for each and every client did adversely disrupt the Company's transactional activities as well as reduce in interest income post the seperation of clients' account from that of the Company's.

The recent development in Indonesia's capital market which can be highlighted here is the existence of the Financial Service Authority (Otoritas Jasa Keuangan or "OJK") starting from 1st January 2013. OJK is the official regulator and supervisor of the financial industry now, although it requires a transition process to consolidate both the Bapepam-LK as well as Bank Indonesia. Going forward, there should be numerous revisions to various regulations, including the capital market. It is our great hope that through the harmonization of banking, capital market, insurance, pension funds, and monetary policy, under the umbrella of the OJK, our financial industry can be more efficient and effective than the previous structure. This would include regulation of investor protection funds for the securities market and credit guarantees. The rules require securities firms to take out insurance to cover any event of broker default. Such funds

yang melindungi segala peristiwa gagal bayar dari perusahaan efek. Dana tersebut pada umumnya dibentuk melalui kontribusi dari seluruh perusahaan efek.

Sebagai tambahan, implementasi dari jam perdagangan yang lebih awal dan lebih panjang sejauh ini terlihat cukup positif, dalam hal meningkatkan transaksi dan partisipasi yang lebih besar dari bagian tengah dan timur Indonesia. Sistem pra-penutupan pada akhir dari hari perdagangan juga membantu memonitor pasar terhadap pembentukan harga. Dengan penyesuaian waktu perdagangan terhadap pasar modal regional, akan terbentuk iklim perdagangan saham yang lebih adil dan lebih kompetitif.

Menurut hemat kami untuk tahun 2013, Bursa Efek Indonesia menargetkan sebanyak 30 pencatatan perusahaan baru di lantai bursa, dibandingkan dengan target tahun lalu yang sebanyak 25. Bursa juga menargetkan pelaksanaan 50 HMETD, 50 penerbitan obligasi, dan 60 seri surat utang negara pada tahun 2013. Lebih lanjut, kami menantikan realisasi dari target bursa mengenai peningkatan transaksi harian sebesar 15% menjadi Rp 5,5 triliun dibandingkan pada tahun lalu. Selanjutnya, untuk menambah jumlah investor retail, bursa juga berencana mengurangi jumlah saham per lot menjadi 100 saham dari sebelumnya yang 500 saham pada semester ke dua tahun ini. Semoga semua hal tersebut dapat menghasilkan transaksi yang lebih banyak serta menghasilkan pendapatan yang lebih tinggi untuk industri perantara pedagang efek secara umum, dan Perseroan pada khususnya.

Pada akhirnya, Direksi Perseroan ingin menyampaikan penghargaan dan apresiasi yang sebesar-besarnya untuk semua pemangku kepentingan yang menjadikan Perseroan seperti sekarang ini. Sepanjang tahun 2012, kami telah mendapatkan kepercayaan, dukungan, dan kesetiaan dari seluruh nasabah dan staff Perseroan. Selain itu, bimbingan dan arahan Pemegang Saham serta Dewan Komisaris selama tahun yang menantang di 2012 juga membantu manajemen dalam memperoleh kepercayaan dan keyakinan dari para pegawai, nasabah, dan rekanan Perseroan. Berkat dukungan dari para pemangku kepentingan, kami yakin Perseroan akan memiliki prospek ke depan yang lebih cerah.

are typically built up by contributions from the brokers.

In addition, the implementation of earlier and longer trading hours appears to have been positive so far, in terms of boosting transactions and greater participation from the middle and eastern part of Indonesia. The pre-closing system at the end of trading day also assists in the market monitoring against price marking. By aligning the timing with regional capital markets, it should also provide fairer and more competitive environment.

From our understanding, for the year of 2013, the Indonesia Stock Exchange targets 30 new listing as compared to only 25 in the previous year. It also expects to have 55 right issues, 50 bond issues and 60 series of sovereign bonds in 2013. Furthermore, we look forward to the realization of the IDX target for 15% greater average daily transaction at Rp5.5 trillion in comparison to last year. Moreover, to boost the number of retail investors, the stock exchange is also planning to reduce the lot size of 500 share unit per lot to 100 share unit per lot by the second semester of this year. Hopefully, all these can be translated into greater transactions and earnings for the brokerage industry as a whole, and the Company in particular.

Last but not least, the Board of Directors would like to sincerely express our greatest acknowledgement and appreciation to all of our Stakeholders in realizing the Company to what it is today. Throughout the year of 2012, we had received the trust, support and loyalty of our valued customers and staffs. Moreover, the guidance and direction of our Shareholders and the Board of Commissioners throughout the challenging year of 2012 had also helped the management team in winning the trust and confidence of employees, clients and partners. Thanks to our valued Stakeholders, we believe that the Company will have an even brighter prospect going forward.

PT PANCA GLOBAL SECURITIES Tbk



Hendra H. Kustarjo

Direktur Utama President Director



Trisno Limanto
Direktur Director



Theresia Yolanda Mangundapw
Direktur Director

Laporan Pertanggungjawaban Tahunan Komite Audit Annual Compliance Statement Audit Committee

Tanggal : 20 Maret 2013
Kepada : Dewan Komisaris PT Panca Global Securities Tbk
Periode : 1 Januari – 31 Desember 2012

Date : 20 March 2013
To : Board of Commissioner PT Panca Global Securities Tbk
Period : 1 January – 31 December 2012

Sesuai dengan Piagam Komite Audit PT Panca Global Securities Tbk, Komite Audit telah melakukan 4 (empat) kali Rapat Komite Audit untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012. Komite Audit membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi kepengawasannya dengan melaksanakan kajian atas integritas laporan keuangan; manajemen risiko dan pengendalian internal; kepatuhan terhadap ketentuan hukum dan perundang-undangan; kinerja, kualifikasi dan independensi auditor eksternal; dan implementasi dari fungsi audit internal. Komite Audit mengkoordinasikan tugasnya secara erat dengan Unit Internal Audit dan Auditor Eksternal.

In accordance with the Audit Committee Terms of Reference as stipulated, the Audit Committee met 4(four) times during the year ended 31 December 2012. Audit committee help the board of commissioners in running function the supervision by carrying out research on integrity financial report; risk management and internal control ; adherence to the legal and legislation; performance, qualifications and insdependency auditor external; and implementation of the internal audit. Audit committee coördinate duty closely with unit internal audit and auditor external.

Kami telah melaksanakan tugas kami dalam periode diatas sesuai dengan Piagam Komite Audit sebagai berikut :

- Analisa dan pengkajian laporan bulanan, triwulanan dan laporan keuangan tahunan perusahaan.
- Review Proses Manajemen Resiko dan Pengendalian Intern.
- Review kepatuhan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (Good Corporate Governance)
- Review kerangka Acuan (Term of Reference) persyaratan seleksi Kantor Akuntan Publik (KAP).
- Review pelaksanaan Audit dan Laporan Hasil Audit Kantor Akuntan Publik.
- Mengkaji temuan KAP dan relevansinya serta tindak lanjutnya.
- Rapat Komite Audit.
- Kegiatan lain seperti pelaporan dan tugas-tugas yang ditugaskan oleh Dewan Komisaris.

We have carried out our duty in the above period in accordance with the Charter of the Audit Committee as follows:

- *Analysis and assessment reports monthly, quarterly and annual financial statements of the company.*
- *Review process of risk management and internal control.*
- *Corporate compliance Review of the regulations in force and the application of Good corporate governance*
- *Review terms of reference the selection requirements of public accountant (KAP).*
- *Review Audit reports and Audit results public accountant.*
- *Examines the findings of the KAP and its relevance as well as follow-ups.*
- *Meetings of the Audit Committee.*
- *Other activities such as reporting and the tasks assigned by the Board of Commissioners.*

Ditandatangani pada hari ini, oleh seluruh Anggota Komite Audit.

Signed today by all members audit committee.

PT PANCA GLOBAL SECURITIES Tbk



Chengwy Karlam

Ketua Komite Audit Head of Audit Committee



Unikasari Setio
Anggota Member



Arriany Simajuntak
Anggota Member

Profil Perusahaan Company's Profile

Nama <i>Name</i>	PT. Panca Global Securities Tbk.
Kantor Pusat <i>Head Office</i>	Indonesia Stock Exchange, Tower I Suite 1706A Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190
Telepon <i>Telephone</i>	(62 21) 515 5456
Faksimili <i>Facsimile</i>	(62 21) 515 5466
Website <i>Website</i>	www.pancaglobal.co.id
Email <i>Email</i>	pancaglobal@cbn.net.id
Kegiatan Usaha <i>Lines of Business</i>	Perantara Pedagang Efek dan Penjamin Emisi Efek <i>Brokerage and Underwriting</i>
Anak Perusahaan <i>Subsidiary Company</i>	PT PG Aset Management Gedung Bursa Efek Indonesia Tower I Lantai 17 Suite 1707 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190.

Lembaga dan / atau Profesi Penunjang Pasar Modal

The Institutional and / or Profession of Supporting the Capital Market

Akuntan Publik <i>Public Accountant</i>	Kantor Akuntan Publik Doli, Bambang, Sulistyanto, Dadang & Ali Menara Kuningan 11 th Floor Jl. HR. Rasuna Said Blok X-7 Kav.5 Jakarta 12940
---	---

Biro Administrasi Efek <i>Share Registrar</i>	PT. Blue Chip Mulia Gedung Bina Mulia I Lt. 4 Jl. HR. Rasuna Said Kav. 10 Jakarta 12950
---	--

Sejarah Singkat Brief History

1999 August	Didirikan dengan nama PT. PANCA GLOBAL SECURITIES Dengan modal disetor Rp. 1,25 milyar <i>Established under the name of PT. PANCA GLOBAL SECURITIES With initial paid up capital of Rp. 1.25 billion</i>
2000 December	Memperoleh ijin usaha sebagai Perantara Pedagang Efek dari Badan Pegawai Pasar Modal <i>Obtained Stockbroking license from Capital Market Supervisory Agency</i> Penambahan modal disetor menjadi Rp. 10,5 milyar <i>Increased paid up capital to Rp. 10.5 billion</i>
2002 December	Memperoleh ijin usaha sebagai Manager Investasi dari Badan Pengawas Pasar Modal <i>Obtained Investment Management License from Capital Market Supervisory Agency</i>
2003 November	Peluncuran perdana Reksa Dana Campuran PG Synergy <i>Launched PG Synergy, a mixed mutual fund</i> Penambahan modal disetor menjadi Rp. 18 milyar <i>Increased paid-up capital to Rp. 18 billion</i>
2004 May	Penambahan modal disetor menjadi Rp. 36 Milyar <i>Increased paid-up capital to Rp. 36 billion</i>
2005 February	Peluncuran perdana Reksa Dana Pendapatan Tetap PG Sejahtera <i>Launched PG Sejahtera, a fixed income mutual fund</i> Memperoleh penghargaan dari majalah Investor untuk Reksa PG Synergy sebagai Reksa Dana Terbaik berdasarkan Risk-Adjusted Return 2003-2004 <i>Investor magazine awarded PG Synergy as The Best Mutual Fund based on Risk-Adjusted Return (2003-2004)</i>
June	Penambahan modal disetor menjadi Rp. 55 milyar melalui Penawaran Umum Perdana dan Pencatatan Saham di Bursa Efek Jakarta <i>Increased paid-up capital to Rp. 55 billion through Initial Public Offering and shares listing on the Jakarta Stock Exchange</i>
August	Menerapkan Sistem Remote Trading yang diselenggarakan oleh Bursa Efek Jakarta <i>Applied Remote Trading System organised by the Jakarta Stock Exchange</i>
September	Memperoleh izin usaha sebagai Penjamin Emisi Efek dari Badan Pengawas Pasar Modal <i>Obtained Underwriting License from Capital Market Supervisory Agency</i>
2007	Penambahan modal disetor menjadi Rp. 55,1 Milyar melalui pelaksanaan waran <i>Paid-up capital increased to Rp. 55.1 billion through warrants exercise</i>
2008	Penambahan modal disetor menjadi Rp. 58,9 Milyar melalui pelaksanaan waran <i>Paid-up capital became Rp. 58.9 billion through warrants exercise</i>

2009 Penambahan modal disetor menjadi Rp. 61,3 Milyar melalui pelaksanaan waran
Paid-up capital increased to Rp. 61.3 billion through warrants exercise

Membangun Sistem Perdagangan Online
Developed an Inhouse Online Trading Platform

2010 Penambahan modal disetor menjadi Rp. 67,5 Milyar melalui pelaksanaan waran
Paid-up capital increased to Rp. 67.5 billion through warrants exercise

Peluncuran PGSolid – Sistem Perdagangan Online. Diluncurkan tanggal 21 Juni 2010
Launching PGSolid – On-line Trading System. Launched on 21st June 2010

2011 Penambahan modal disetor menjadi Rp. 70,8 Milyar melalui pembagian saham bonus
Paid-up capital rincreased to Rp. 70.8 billion through bonus shares distribution

Pendirian anak perusahaan, PT PG Asset Management dalam rangka spin-off sebagaimana dipersyaratkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal
Establishment of PT PG Asset Management in relation with spin-off as required by Capital Market Supervisory Agency.

2012 Pengembalian Ijin Manajer Investasi Perseroan kepada Bapepam-LK sebagaimana dipersyaratkan dalam rangka spin-off kepada anak perusahaan
Returned Investment Management license in relation with spin-off business activity as required by Capital Market Supervisory Agency to affiliate company

PT PG Asset Management memperoleh Ijin Manajer Investasi dari Bapepam-LK
PT PG Asset Management obtained Investment Management license from Capital Market Supervisory Agency

Bidang Usaha, Produk dan Layanan Business Division, Products and Services

Perantara Pedagang Efek
Securities Brokerage

Efek Ekuitas | *Equities*

Efek Pendapatan Tetap | *Fixed Income*

Penjamin Emisi Efek &
Penasehat Keuangan
Corporate Finance & Financial Advisory

Penjamin Emisi Efek | *Underwriting*

Penasehat Keuangan | *Financial Advisory*

Restrukturisasi | *Restructuring*

Fasilitas Perdagangan Margin | *Margin Trading Facility*

Riset | *Research*

Visi dan Misi Vision and Mission

Visi | *Vision*

Menjadi perusahaan sekuritas terdepan dengan menyediakan pelayanan jasa keuangan sesuai kebutuhan nasabah, melalui penggunaan secara maksimal seluruh sumber daya dan jaringan usaha Perseroan.

To become a leading securities company by providing customized financial service products which focus on each client's needs, through optimization of the Company's resources and networks.

Misi | *Mission*

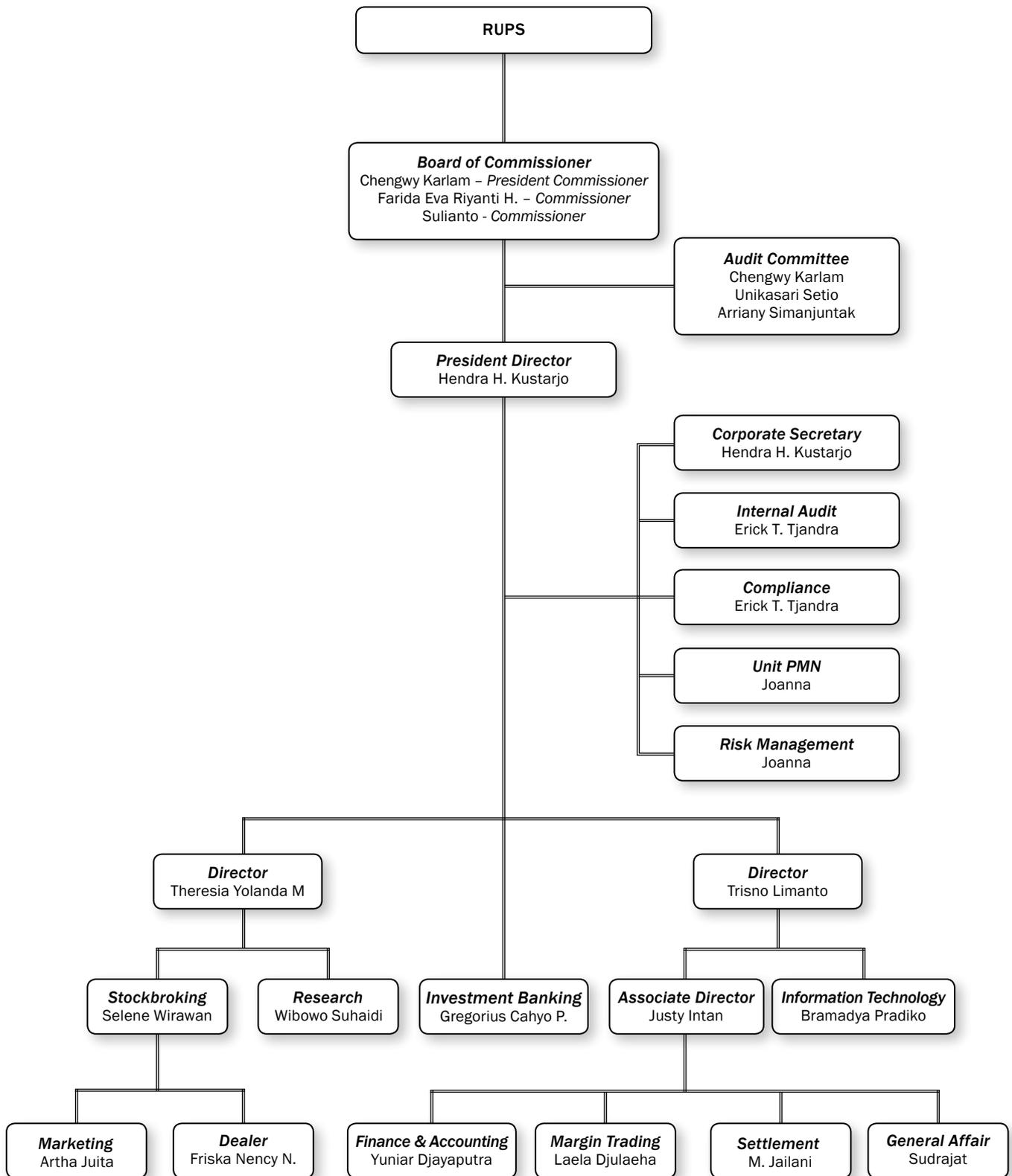
Memfokuskan diri dalam penyediaan jasa keuangan yang berkualitas tinggi untuk para nasabah domestik maupun mancanegara.

To focus on providing a comprehensive range of high quality financial services for both the local and foreign clients.

Menerapkan standar tertinggi dalam good corporate governance.

To comply with the highest Good Corporate Governance standards and practices.

Struktur Organisasi Organization Structure



Profil Dewan Komisaris

Profile of the Board of Commissioners

Chengwy Karlam - Komisaris Utama / President Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir di Makassar tahun 1970. Lulus dari Sarjana Perdagangan dan Sarjana Kesenian dari Curtin University-Australia. Memulai karir pada tahun 1995 - 1997 sebagai Direktur PT Diana Indonesia. Tahun 1997 - 2001 sebagai Head of Research PT Panin Sekuritas Tbk. Tahun 2001 - 2003 sebagai Institutional Research Analyst PT G.K. Goh Indonesia. Tahun 2003 - sekarang sebagai Pendiri Yayasan Pendidikan Global. Tahun 2003 - 2005 sebagai Fund Manager Perseroan. Tahun 2005 - 2006 sebagai Consultant to the Special Staff of the Coordinating Minister for Economic Affairs untuk The World Bank. Tahun 2004 - 2009 sebagai Direktur PT Independent Research & Advisory Indonesia. Sejak Juni 2010 - Sekarang sebagai Komisaris Utama Perseroan. Sejak Juni 2010 - sekarang sebagai Ketua Komite Audit Perseroan.

Indonesian citizen, born in Makassar in 1970. Bachelor of Commerce and Bachelor of Arts from Curtin University - Australia. Began his career in 1995 to 1997 as Director of PT. Diana Indonesia. In 1997 to 2001 as Head of Research of PT. Panin Sekuritas Tbk. In 2001 to 2003 as Institutional Research Analyst for PT. G.K.Goh Indonesia. From 2003 till now, as founder of Yayasan Pendidikan Global. In 2003 to 2005, as Fund Manager of the Company. In 2005 to 2006, as Consultant to the Special Staff of the Coordinating Minister for Economic Affairs on behalf of The World Bank. In 2004 to 2009, as Director of PT. Independent Research & Advisory Indonesia. Since June 2010 to present, as President Commissioner of The Company. Since June 2010 till now, as the Head of Audit Committee of the Company.

Farida Eva Riyanti Hutapea - Komisaris / Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta tahun 1949. Lulus dari Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi, Universitas Indonesia tahun 1974. Memulai karir pada tahun 1973 - 1976 sebagai Accountant Intern, Accounting System & Procedure Manager PT. United Tractors Tbk, Tahun 1976 - 1982 sebagai Audit Manager Drs, Siddharta & Co. Tahun 1982-1989 sebagai Direktur Salim Group. Tahun 1989 - 1993 sebagai Executive Director Salim Group. Tahun 1993 - 1999 sebagai Senior Executive Director Salim Group. Tahun 1999 - 2004 sebagai Presiden Direktur & CEO PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. Tahun 2004 - 2007 sebagai Komisaris Independen PT Indosat Tbk. Tahun 2004 - Sekarang sebagai Presiden Direktur PT. Usaha Kita Makmur Indonesia. Tahun 2009 - Sekarang sebagai Komisaris PT Daya Makara UI. Tahun 2010 - Sekarang sebagai Komisaris Perseroan.

Indonesian citizen, born in Jakarta in 1949. Graduated in Economics from University of Indonesia in 1974. Began her career in 1973 to 1976 as Intern Accountant, then as Accounting System & Procedure Manager of PT. United Tractors Tbk. In 1976 to 1982, as Audit Manager of Drs. Siddharta & Co. In 1982 to 1989, as Director of Salim Group. In 1989 to 1993, as Executive Director of Salim Group. In 1993 to 1999, as Senior Executive Director of Salim Group. In 1999 to 2004, as President Director & CEO of PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. In 2004 to 2007 as Independent Commissioner of PT. Indosat Tbk. In 2004 till now, as President Director of PT Usaha Kita Makmur Indonesia. In 2009 till now as Commissioner of PT. Daya Makara UI. In 2010 till now as Commissioner of the Company.

Sulianto - Komisaris / Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir di Jambi tahun 1965. Lulus dari Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi, Universitas Tarumanagara tahun 1988. Memulai karir pada tahun 1986 - 1987 sebagai Auditor di Kantor Akuntan Johan, Malonda & Rekan. Tahun 1988 - 1989 sebagai Auditor di Kantor Akuntan Hanadi Soedjendro. Tahun 1989 - 1990 sebagai Chief Accounting di PT. Satwika Permai Indah dan PT. Delta Buana Experindo. Tahun 1990 - 1992 sebagai Direktur Utama PT. BPR Multijaya Artaprima. Tahun 1993 - 1994 sebagai Direktur Utama di PT. BPR Artamas Mitra Sejati. Tahun 1995 - 1997 sebagai Direktur Utama PT. Putra Swareka Perdana. Tahun 1997 - 2002 sebagai Direktur Marketing PT. Putra Saridaya Persada. Pada Januari 2002 - Juni 2002 sebagai Investment Banking PT. Mandiri Sekuritas. Pada Juli 2002 - April 2003 sebagai Direktur Utama PT. Jakarta Artha Visi Abadi Securities. Pada Juni 2003 - Juli 2004 sebagai Komisaris Utama Prudence Asset Management. Pada September 2004 - sekarang sebagai Komisaris Perseroan.

Indonesian citizen, born in Jambi in 1965. Graduated in Economics from Tarumanegara University in 1988. Began his career in 1986 to 1987, as Auditor in Johan Malonda & Rekan Public Accountant. In 1988 to 1989 as Auditor in Hanadi Soedjendro Public Accountant. In 1989 to 1990 as Chief Accountant of PT. Satwika Permai Indah and PT. Delta Buana Experindo, In 1990 to 1992, as President Director of PT. BPR Multijaya Artaprima. In 1993 to 1994, as President Director of PT. BPR Artamas Mitra Sejati. In 1995 to 1997 as President Director of PT. Putra Swareka Perdana. In 1997 to 2002, as Marketing Director of PT. Putra Saridaya Persada. In January 2002 to June 2002, as Investment Banker of PT. Mandiri Sekuritas. In July 2002 to April 2003, as President Director of PT. Jakarta Artha Visi Abadi Securities. In June 2003 to July 2004, as President Commissioner of Prudence Asset Management. In September 2004 till present, as Commissioner of the Company.

Pengangkatan Dewan Komisaris sesuai dengan Akta No. : 56, tanggal 14 Desember 2011 yang dibuat oleh Notaris Fathiah Helmi, SH di Jakarta.

The assignation of the Board of Commissioners in accordance with a deed no. : 56, 14 December 2011 made by a Notary Fathiah Helmi, SH in Jakarta.

Profil Direksi

Profile of the Board of Directors

Hendra H. Kustarjo - Direktur Utama / President Director

Warga Negara Indonesia, lahir di Bogor tahun 1964. Lulus dari Universitas Trisakti, Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi pada tahun 1990. Memulai karirnya pada tahun 1987 – 1989 sebagai Auditor di Kantor Akuntan Publik Johan, Malonda & Rekan (Koresponden Ernst & Whinney) Jakarta. Tahun 1989 – 1990 di Kantor Akuntan Publik Drs Hadi Sutanto (Koresponden Price Waterhouse). Tahun 1990 – 1992 sebagai Head of Operation Department PT. Nomura Indonesia. Tahun 1992 – 1995 sebagai Head of Capital Market & Corporate Finance Department PT. Nomura Indonesia. Tahun 1995 – 2001 berkarir di PT. Panin Sekuritas Tbk dengan jabatan terakhir sebagai Vice President Director. Tahun 2001- 2002 sebagai Senior Advisor Investment Banking PT. Kresna Graha Sekurindo Tbk. Tahun 2002- 2004 sebagai Presiden Komisaris PT Emperor Finance Indonesia Tbk. Pada tahun 2002 – 2004 sebagai Presiden Komisaris Perseroan dan sejak bulan Mei 2004 - sekarang menjadi Direktur Utama Perseroan. Pada tahun 2003 – 2005 sebagai anggota Komite Pengembangan Usaha PT Bursa Efek Jakarta. Pada Oktober 2004 – sekarang merangkap jabatan sebagai Sekretaris Perseroan. Jabatan lainnya sejak tahun 2003 – Sekarang menjadi Anggota Departemen Penjamin Emisi dari Asosiasi Perusahaan Efek Indonesia.

Indonesian Citizen, born in Bogor in 1964. Graduated in Economics from Trisakti University Jakarta in 1990. Began his career in 1987 to 1989 as Auditor in Public Accountant Firm Johan, Malonda & Rekan (Correspondent of Ernst & Whinney) in Jakarta. In 1989 to 1990 in as Public Accountant Firm for Drs. Hadi Sutanto (Correspondent of Price WaterHouse). In 1990 to 1992 as Head of Operation Department of PT. Nomura Indonesia. In 1992 to 1995 as Head of Capital Market & Corporate Finance Department of PT. Nomura Indonesia. In 1995 to 2001 worked in PT. Panin Sekuritas Tbk. with last position as Vice President Director. In 2001 to 2002 as Senior Advisor of Investment Banking for PT. Kresna Graha Sekurindo Tbk. In 2002 to 2004 as President Commissioner of PT. Emperor Finance Indonesia Tbk. In 2002 to 2004 as President Commissioner of PT. Panca Global Securities and since May 2004 to present as President Director of PT. Panca Global Securities Tbk. Since October 2004 to present as Corporate Secretary of PT. Panca Global Securities Tbk. Since 2003 to 2005 as member of Business Development Committee of The Jakarta Stock Exchange. Since 2003 to present as Member of Underwriting Department for the Association of Indonesian Securities Companies.

Trisno Limanto - Direktur / Director

Warga Negara Indonesia, lahir di Makassar tahun 1966. Selain kursus – kursus di bidang Pasar Modal juga memperoleh gelar Master of Business Administration dari European University, Antwerp, Belgia pada tahun 1989. Memulai karirnya di bidang pasar modal pada tahun 1990 – 1992 sebagai Research Analyst PT. Multicor. Tahun 1993 – 1996 sebagai Head of Research PT. Nomura Indonesia. Tahun 1996 – 2000 sebagai Head of Sales & Trading PT. Panin Sekuritas Tbk. Tahun 2000 – 2004 sebagai Direktur Utama Perseroan. Sejak bulan Mei 2004 hingga sekarang sebagai Direktur Perseroan.

Indonesian Citizen, born in Makassar in 1966. Graduated with Master of Business Administration from European University, Antwerp, Belgium in 1989. Began his career in 1990 to 1992 as Research Analyst for PT. Multicor. In 1993 to 1996 as Head of Research of PT. Nomura Indonesia. In 1996 to 2000 as Head of Sales and Trading for PT. Panin Sekuritas Tbk. In 2000 to 2004 as President Director in PT. Panca Global Securities Tbk. Since May 2004 to present as Director of PT. Panca Global Securities Tbk.

Theresia Yolanda Mangundap - Direktur / Director

Warga Negara Indonesia, lahir di Manado tahun 1972. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Sekolah Tinggi Ilmu Keuangan dan Perbankan Indonesia (STEKPI) Jurusan Ekonomi, Keuangan dan Perbankan. Memulai karir di Pasar Modal sejak tahun 1995 – 1996 sebagai Staff Finance & Accounting PT. Panin Sekuritas Tbk. Tahun 1996 – 2000 sebagai Equity Sales PT. Panin Sekuritas Tbk. Tahun 2000 – 2001 sebagai Equity Manager di Perseroan. Sejak tahun 2001 – sekarang sebagai Direktur Perseroan.

Indonesian Citizen, born in Manado in 1972. Graduated in Economics, Finance and Banking from STEKPI (Sekolah Tinggi Ilmu Keuangan dan Perbankan Indonesia). Began her career in 1995 to 1996 as Finance and Accounting Staff of PT. Panin Sekuritas Tbk. In 1996 to 2000 as Equity Sales of PT. Panin Sekuritas Tbk. In 2000 to 2001 as Equity Manager in PT. Panca Global Securities. Since 2001 to present as Director of PT. Panca Global Securities Tbk.

Pengangkatan Direksi sesuai dengan Akta No. : 32, tanggal 14 Mei 2009, yang dibuat oleh Notaris Fathiah Helmi, SH di Jakarta.

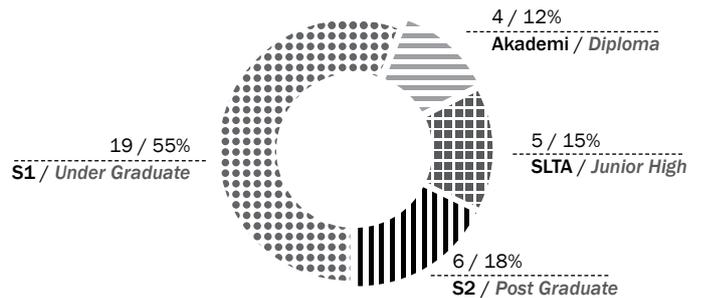
The assignation of the Board of Directors in accordance with a deed no. : 32, 14 May 2009 made by a Notary Fathiah Helmi, SH in Jakarta.

Sumber Daya Manusia Human Resources

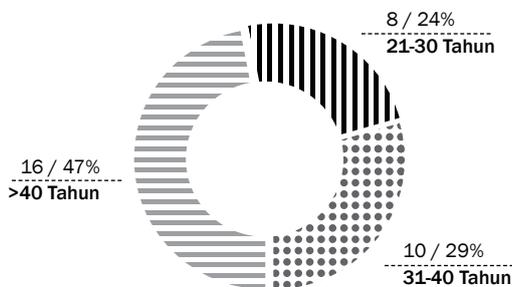
Komposisi karyawan Perseroan menurut Jenjang Manajemen
Composition of Employees based on Management Level
per 31 Desember / as of 31st December 2012



Komposisi karyawan Perseroan menurut Jenjang Pendidikan
Composition of Employees based on Education Level
per 31 Desember / as of 31st December 2012



Komposisi karyawan Perseroan menurut Usia
Composition of Employees based on Age Group
per 31 Desember / as of 31st December 2012



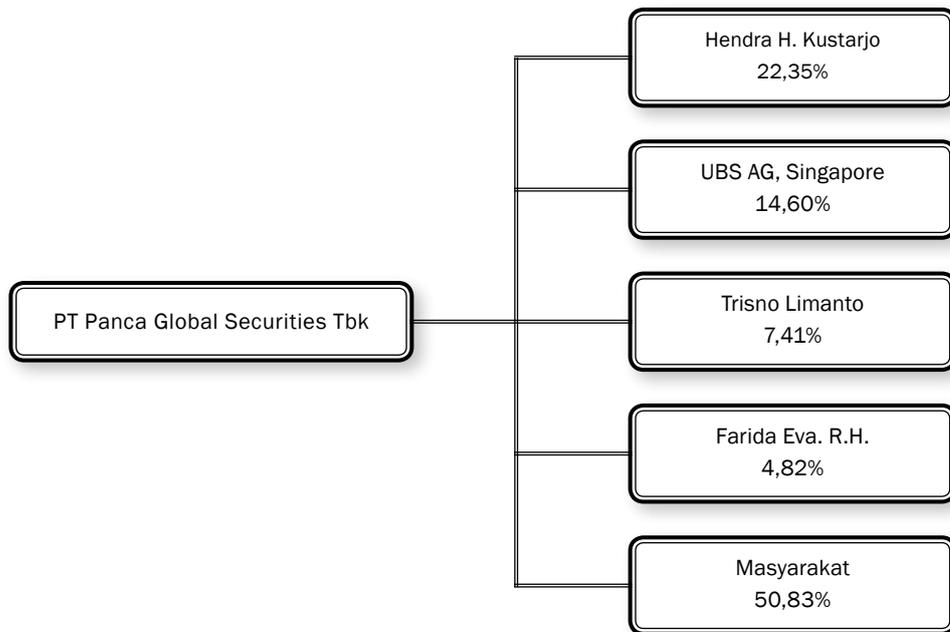
Komposisi karyawan Perseroan berdasarkan Masa Kerja
Composition of Employees based on Period of Service
per 31 Desember / as of 31st December 2012



Meskipun hingga saat ini Perseroan belum membentuk koperasi karyawan dan belum adanya program Dana Pensiun Karyawan, namun dalam usaha meningkatkan kesejahteraan karyawan, Perseroan memberikan berbagai fasilitas seperti Tunjangan Hari Raya, Jaminan Sosial Tenaga Kerja (JAMSOSTEK), Program Insentif dan Bonus Tahunan, upah karyawan di atas upah minimum regional dan mengikuti program asuransi dari Central Asia Raya untuk jaminan kesehatan dalam bentuk penggantian biaya pengobatan dan perawatan rumah sakit sampai dengan batas tertentu.

Even though the Company has not formed any Employees Cooperation, nor any Employee's Pension Fund program, yet in the course of improving employees' prosperity, the Company provides numerous benefits such as the New Year Day Allowance, Worker Social Security Program (JAMSOSTEK), Incentive Program and Additional Bonus, Salary above the Regional Minimum Pay (UMR) set by the Government and give insurance program provided by Central Asia Raya Insurance for health security in the form of medical charge and hospital treatment reimbursement for specific amount.

Skema Pemegang Saham Pengendali Schematic Controller Shareholders



Kepemilikan Saham (per 31 Desember 2012)
Composition of Shareholder's (as of 31th December, 2012)

Nama <i>Name</i>	Jumlah Saham <i>Number of Shares</i>	Modal Disetor <i>Paid Up Capital</i>	Persentase <i>Percentage</i>
Hendra H. Kustarjo	158.287.500	15.828.750.000	22,35%
UBS AG Singapore	103.409.250	10.340.925.000	14,60%
Trisno Limanto	52.500.000	5.250.000.000	7,41%
Farida Eva Riyanti Hutapea	34.125.000	3.412.500.000	4,82%
Masyarakat	360.032.514	36.003.251.400	50,83%
Total	708.354.264	70.835.426.400	100%

Analisa dan Pembahasan Manajemen Management Analysis and Discussion

Dalam Jutaan Rupiah

Million Rupiah

Analisa dan pembahasan manajemen di bawah ini, disusun berdasarkan Laporan Keuangan Perseroan pada periode 31 Desember 2012 dan 2011 yang telah diaudit oleh kantor Akuntan Publik Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali tertanggal 25 Maret 2013 dengan pendapat wajar tanpa pengecualian. Rincian nya sebagaimana berikut ini :

The Management's analysis and discussion below, was prepared in accordance to Company's Financial Statement for the period ended at 31st December 2012 and 2011 and had been audited by Public Accountant Office Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali as per 25th March 2013 with unqualified opinion. Details are as followed :

ANALISA LABA RUGI KOMPREHENSIF

Dalam Jutaan Rupiah	2012	2011	Million Rupiah
Pendapatan Usaha	29.767	34.905	Revenues
Beban Usaha	13.901	21.466	Operating Expenses
Laba Usaha	15.866	13.439	Operating Income
Pendapatan lain-lain Bersih	5.830	8.941	Other Income-Net
Pendapatan Sebelum Pajak Penghasilan	21.696	22.380	Income before Income Tax
Beban Pajak Penghasilan	(2.311)	(2.261)	Income Tax Expenses
Laba Bersih	19.385	20.199	Net Income

PENDAPATAN USAHA

Pendapatan Usaha Perseroan terdiri atas Komisi dari Transaksi Perantara Pedagang Efek, Pendapatan Bunga atas Pembiayaan Nasabah (Marjin), Laba Bersih atas Perdagangan Efek yang Terealisasi, Laba (Rugi) Bersih atas Portofolio Efek yang Belum Terealisasi, serta jasa meliputi Jasa Agen Penjualan, Jasa Manajemen Investasi, Jasa Penjamin Emisi Efek, Jasa Penasehat Keuangan dan Dividen.

Pendapatan usaha Perseroan untuk periode 12 bulan yang berakhir pada 31 Desember 2012 sebesar Rp29,8 miliar, turun Rp5,1 miliar atau 14,72% dibandingkan Rp34,9 miliar pada tahun sebelumnya. Berikut adalah rincian dari jenis pendapatan usaha Perseroan:

REVENUES

Company's operating revenues consist of Brokerage Commissions, Interest Income from Margin Trading, Net Realized Gain on Trading of Marketable Securities, Net Unrealized Gain (Loss) on trading of Marketable Securities, as well as service revenues which consist of Selling Agent Fees, Investment Management Fees, Underwriting Fees, Investment Advisory Fees, and Dividend.

Company's operating revenues for the 12-month period ended 31 December 2012 amounted to Rp29.8 billion, down Rp5.1 billion or 14.72% from the previous year of Rp34.9 billion. The following are the details of Company's operating revenues:

Dalam Jutaan Rupiah	2012	Porsi %	2011	Porsi %	Million Rupiah
Komisi dari transaksi Perantara pedagang Efek	14.748	49,54	24.455	70,06	Brokerage Commissions
Pendapatan Bunga atas pembiayaan Nasabah	6.903	23,19	5.006	14,34	Interest Income Margin Trading
Laba Bersih atas perdagangan efek yang terealisasi	7.847	26,36	2.236	6,41	Realized Gain on Trading of Marketable Securities-Net
Laba (Rugi) Bersih atas Portofolio efek yang belum terealisasi	(1.084)	(3,64)	843	2,42	Unrealized Gain (Loss) on Marketable Securities-Net
Jasa Agen Penjualan	487	1,64	469	1,34	Selling Agent Fees
Jasa Manajemen Investasi	249	0,84	591	1,69	Investment Management Fees
Jasa Penjamin Emisi Efek	311	1,04	73	0,21	Underwriting Fees
Jasa Penasehat Keuangan	300	1,01	1.200	3,44	Investment Advisory Fees
Dividen	6	0,02	32	0,09	Dividend
Jumlah Pendapatan Usaha	29.767	100,00	34.905	100,00	Total Revenues

Komisi dari Transaksi Perantara Pedagang Efek

Komisi dari Transaksi Perantara Pedagang Efek merupakan jenis Pendapatan terbesar Perseroan pada tahun 2012 sebesar Rp 14,7 miliar yang mengalami penurunan sebesar Rp 9,7 Miliar atau 39,69% dari Rp24,5 miliar pada tahun 2011. Pendapatan Komisi dari Perantara Pedagang Efek ini sangat tergantung dari perkembangan besarnya nilai perdagangan efek yang dilakukan Perseroan. Berdasarkan IDX Statistics 2012, nilai transaksi perdagangan saham yang dilakukan

Brokerage Commissions

Brokerage Commissions are the Company's biggest revenues contributor for the year 2012. The total revenues derived from brokerage commissions are recorded at Rp14.7 billion in 2012. This represents a decrease of 39.69% or Rp24.5 billion compared to its previous year. Brokerage Commissions is highly depend on the transaction value that is carried out by the Company. According to the data issued by IDX Statistics 2012,

Perseroan secara kumulatif sepanjang tahun 2012 adalah sebesar Rp 3,3 triliun terjadi penurunan yang signifikan dimana pada tahun 2011 mencapai Rp. 6,4 triliun.

Pendapatan Bunga atas Pembiayaan Nasabah

Perseroan juga menyediakan fasilitas pembiayaan kepada nasabah atas pembelian saham yang terdaftar sebagai saham margin di bursa efek. Pendapatan bunga margin pada tahun 2012 tercatat sebesar Rp6,9 miliar, naik 37,90% dibandingkan tahun 2011. Pendapatan bunga margin memberikan kontribusi sebesar 23,19% terhadap seluruh pendapatan usaha Perseroan. Posisi pembiayaan margin per 31 Desember 2012 adalah sebesar Rp67,6 miliar.

Laba Bersih atas Perdagangan Efek Yang Terealisasi

Laba Bersih atas Perdagangan Efek Yang Terealisasi hingga tanggal 31 Desember 2012 tercatat sebesar Rp7,8 miliar atau naik sebesar 250,85% dari Rp2,2 miliar pada tahun 2011. Peningkatan signifikan ini terutama disebabkan oleh kenaikan keuntungan atas perdagangan efek portofolio Perseroan yang telah terealisasi.

Laba (Rugi) Bersih atas Portofolio Efek yang Belum Terealisasi

Penurunan terjadi pada Laba (Rugi) bersih atas portofolio Efek yang Belum Terealisasi sebesar 228,74% menjadi rugi Rp1,1 milyar di tahun 2012 dari posisi laba sebesar Rp842 juta di tahun 2011. Portofolio Efek Perseroan terdiri dari Obligasi Sub Ordinas PT Bank Panin III sebesar Rp20 Miliar dan Obligasi PT Modernland Realty II Seri A sebesar Rp5 Miliar. Kerugian terjadi karena nilai portofolio efek mengalami penurunan pada akhir tahun 2012 dibandingkan dengan 2011.

Jasa Manajemen Investasi

Perseroan mencatat Jasa Manajer investasi sebesar Rp249 juta di tahun 2012 yang mana merupakan pendapatan Perseroan sebelum usaha tersebut dialihkan seluruhnya ke PT PG Asset Management. Perseroan melakukan penyertaan modal sebesar Rp1,25 miliar di harga nominal Rp1,000 per lembar. Penyertaan tersebut mewakili 5% dari modal disetor PT PG Asset Management.

Jasa Penjamin Emisi Efek dan Jasa Agen Penjualan

Merupakan imbalan jasa sebagai penjamin emisi dan agen penjual atas penawaran umum saham dan obligasi. Perseroan aktif berpartisipasi dalam sindikasi penjaminan emisi sehingga imbal jasa mengalami kenaikan 326,61% menjadi Rp311 juta di tahun 2012 dari Rp73 juta di tahun 2011. Pendapatan yang berasal dari Jasa Agen Penjualan naik sebesar 3,90% dari Rp469 juta pada tahun 2011 menjadi Rp487 juta pada tahun 2012.

Jasa Penasehat Keuangan

Jasa Penasehat Keuangan pada tahun 2012 mengalami penurunan signifikan sebesar 75% menjadi Rp300 juta dari Rp1,2 milyar pada tahun sebelumnya. Penurunan ini diakibatkan oleh menurunnya jumlah aksi korporasi yang di tangani Perseroan.

BEBAN USAHA

Beban usaha Perseroan terdiri dari biaya transaksi efek, gaji dan tunjangan, administrasi dan umum, penyusutan serta sewa dan pemeliharaan gedung. Beban usaha Perseroan pada tahun 2012 tercatat sebesar Rp13,9 Miliar, turun sebesar 35,24% dibandingkan tahun 2011. Penurunan ini disebabkan oleh menurunnya biaya transaksi efek, seiring dengan menurunnya jumlah transaksi Perseroan.

the accumulative transaction value conducted by the Company in 2012 is amounted to Rp3.3 trillion, down by 48.4% or Rp6.4 trillion compared to the previous year.

Interest Income from Margin Trading

The Company provides margin financing facility only for the transaction of marginable shares that are issued by the IDX. Interest income from margin financing in 2012 amounted to Rp6.9 billion, up 37.90% from the year earlier which amounted to Rp5 billion. Interest Income from margin trading contributed to 23.19% of the Company's total Revenues. The outstanding margin financing position as per 31 December 2012 is Rp67.6 billion.

Net Realized Gain on Trading of Marketable Securities

Net Realized Gain on Trading of Marketable Securities for the 12-month period ended at 31 December 2012 is amounted to Rp7.8 billion or up 250.85% from Rp2.2 billion in 2011. The significant increase was predominantly derived from the increase of the realized gains on trading of marketable securities.

Net Unrealized Gain (Loss) on Trading of Marketable Securities

In 2012, Net Unrealized Gains (loss) on Trading of Marketable Securities slipped by 228.74% to a negative Rp1.1 billion, from a surplus of Rp842 million in 2011. The Company's marketable securities consist of PT Bank Panin III Sub Ordinated Bond amounted to Rp20 billion dan PT Modernland Realty II Bond 2012 Seri A amounted to Rp5 billion. The loss was recorded because of lower market valuation of the bonds in the end of 2012 compared to 2011.

Investment Management Fee

Revenues from Investment Management activity is Rp249 million in 2012. The revenues represent income from the investment management operation before it was transferred to PT PG Asset Management. The Company participated Rp1.25 billion at nominal value of Rp1.000 a share. The investment represents 5% of PT PG Asset Management paid up capital.

Underwriting and Selling Agent Fee

The revenues from underwriting and selling agent fees are derived from initial public offering of shares and bond. The company participates in the syndication of underwriting business actively. This resulted in significant increase of underwriting fee by 326.61% to Rp311 million in 2012 from Rp73 million in 2011. The selling agent fee also increased 3.90% to Rp487 million in 2012 from Rp469 million in 2011.

Investment Advisory Fee

Investment Advisory Fee in 2012 slipped 75%, to Rp300 million from Rp1.2 billion in 2011. Decrease in revenues was predominantly caused by decline in corporate actions business handled by the company.

OPERATING EXPENSES

The Company's operating expenses consist of transaction cost, salaries, depreciation, general & administrative and office rent and maintenance. Operating Expenses in 2012 amounted to Rp13.9 billion, down 35.24% from the year earlier. The decline was predominantly caused by decrease in transaction cost, following weak transaction volume.

LABA USAHA

Perseroan mencatat laba usaha untuk tahun 2012 sebesar Rp15,9 miliar, naik sebesar Rp2,4 miliar jika di bandingkan pada tahun 2011. Hal ini disebabkan oleh penurunan pada biaya transaksi efek. Peningkatan laba usaha membuat rasio laba usaha terhadap pendapatan usaha naik dari 38,5% pada tahun 2011 menjadi 53,3% pada tahun 2012.

PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

Pendapatan Lain-lain pada tahun 2012 tercatat sebesar Rp5,8 miliar, turun 34,79% dari Rp8,9 miliar jika dibandingkan dengan tahun 2011. Penurunan ini disebabkan terutama oleh jatuhnya pendapatan dari bunga, akibat rendahnya suku bunga deposito.

LABA KOMPREHENSIF

Laba Komprehensif Perseroan pada tahun 2012 tercatat sebesar Rp19,3 Miliar, turun 3,65% atau dari Rp20,1 miliar bila dibandingkan dengan tahun 2011. Penurunan ini diakibatkan oleh menurunnya pendapatan usaha Perseroan. Dari sisi beban usaha, Perseroan mencatat penurunan yang lebih tajam di tahun 2012 bila dibandingkan dengan 2011, sehingga rasio laba bersih terhadap pendapatan usaha meningkat tajam dari 57,6% menjadi 65,1% di periode yang sama.

ANALISIS POSISI KEUANGAN

ASET

Aset Perseroan mencerminkan sumber daya yang dimiliki oleh Perseroan untuk mendukung pencapaian yang diharapkan. Rincian aset yang dimiliki Perseroan adalah sebagai berikut :

OPERATING INCOME

The Company's Operating Income for 2012 amounted to Rp15.9 billion, increased by Rp2.4 billion from 2011. This was predominantly caused by strong decline in the transaction cost of equities. The increase in Operating Income subsequently improve the operating margin ratio from 38.5% in 2011 to 53.3% in 2012.

OTHER INCOMES (EXPENSES)

The company's Other Incomes for 2012 amounted to Rp5.8 billion, slipped by Rp3.1 billion or 34.79% from Rp8.9 billion in 2011. The decline was mostly caused by the decline in interest income following lower interest rates for deposits.

COMPREHENSIVE INCOME

Comprehensive Income for the year 2012 amounted to Rp19.3 billion, down 3.65% compared to 2011 which was Rp20.1 billion. The decrease slight drop in net income was due to weaker operating revenues in 2012. The net Income to revenues ratio on the other hand, showed a much stronger improvement from 57.6% in 2011 to 65.1% in 2012 due to company's ability to operate efficiently.

FINANCIAL POSITION ANALYSIS

ASSETS

The Company's assets reflect the resources owned by the Company to support the expected achievement. Details of the Company's assets are as follows:

Dalam Jutaan Rupiah

Million Rupiah

	2012	Porsi %	2011	Porsi %	
Kas dan Setara Kas	4.308	2,42	91.270	37,85	Cash and Cash Equivalents
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	2.414	1,35	2.308	0,96	Restricted Time Deposit
Portofolio Efek	32.257	18,10	24.859	10,31	Marketable Securities-Net
Efek Beli dengan Janji Jual Kembali	54.996	30,86	-	-	Reverse Repo
Piutang LKP	7.091	3,96	34.980	14,51	Receivables
Piutang Nasabah	72.578	40,72	82.413	34,18	
Piutang Lain-lain	630	0,35	626	0,26	Other Receivables
Pendapatan YMH diterima	371	0,21	678	0,28	Accrued Incomes
Biaya dibayar dimuka	135	0,08	125	0,05	Prepaid Expenses
Penyertaan Saham	1.880	1,05	1.880	0,78	Investment in Share
Aset tetap	522	0,29	1.019	0,42	Fixed Assets
Aset Pajak Tangguhan	840	0,47	776	0,32	Deferred Tax Assets
Aset Lain-lain	205	0,12	194	0,08	Other Assets
Jumlah Aset	178.227	100,00	241.131	100,00	Total Assets

Jumlah Aset Perseroan pada akhir 2012 tercatat sebesar Rp178,2 miliar, turun 26,1% bila dibandingkan dengan akhir 2011 sebesar Rp241,1 miliar. Penurunan ini disebabkan terutama oleh turunnya piutang dari Lembaga Kliring dan Penjaminan dan piutang nasabah. Kedua piutang mengalami penurunan masing-masing sebesar 79,7% dan 11,9% akibat menurunnya transaksi beli nasabah terutama 3 hari menjelang penutupan buku periode berjalan.

Kas dan Setara Kas

Kas dan Setara Kas per Desember 2012 adalah sebesar Rp4,3 miliar. Jumlah ini mengalami penurunan sebesar Rp86,9 miliar atau 95,28% jika dibandingkan dengan posisi tahun 2011 sebesar Rp91,2 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh pergeseran dana kas dan setara kas perseroan dari deposito

The company's total assets stood at Rp178.2 billion as at the end of 2012. The assets slipped 26.1% from Rp241.1 billion a year earlier. The big decline in company's assets is majorly caused by lower receivables from clearing and guarantee and receivables from customer. Both receivables components down 79.7% and 11.9% during the above period due to weaker transaction in the three days prior to year ending 2012.

Cash and Cash Equivalents

Cash and Cash Equivalents as per December 2012 amounted to Rp4.3 billion, plunged Rp86.9 billion or 95.28% compared to 2011, which stood at Rp91.2 billion. The steep decline was caused by Company's decision to switch its internal cash from deposits into other productive assets. In addition,

ke aset yang lebih produktif. Dengan diberlakukannya Peraturan Bapepam-LK V.D.3 tentang pemisahan rekening dana nasabah, maka jumlah dana nasabah dalam rekening Perseroan menjadi nihil. Ini mengakibatkan turunnya penempatan Perseroan pada perbankan.

Portofolio Efek

Portofolio efek yang dimiliki Perseroan meningkat 29.76% pada tahun 2012 menjadi Rp32,3 miliar jika dibandingkan dengan tahun 2011 sebesar Rp24,9 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh pembelian efek obligasi yang menjadi portofolio Perseroan.

Efek Beli dengan Janji Jual Kembali

Pada tahun 2012, Perseroan menempatkan dananya pada Efek Beli dengan Janji Jual Kembali sebesar Rp54,9 miliar. Efek yang ditransaksikan adalah PT Modernland Realty Tbk, PT Bukit Uluwatu Villa Tbk, PT Pan Brothers Tbk, PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk dan PT Bank Permata Tbk.

Piutang Lembaga Kliring dan Penjaminan

Posisi jumlah piutang Perseroan dari Lembaga Kliring dan Penjaminan pada 2012 menurun sebesar Rp27,9 miliar atau 79,73% dari posisi Rp34,9 miliar pada tahun 2011. Tren ini menunjukkan adanya penurunan nilai penjualan efek oleh para nasabah Perseroan pada akhir tahun.

Piutang Nasabah

Posisi jumlah piutang dari nasabah Perseroan pada tahun 2012 menurun sebesar Rp9,8 miliar atau 8,29% menjadi Rp72,6 miliar jika dibandingkan dengan tahun 2011 sebesar Rp82,4 miliar. Penurunan ini menunjukkan melemahnya transaksi beli oleh nasabah pemilik rekening efek.

LIABILITAS

Seluruh liabilitas yang harus dipenuhi oleh Perseroan per 31 Desember 2012 kepada pihak lain sebagaimana tabel di bawah ini:

implementation of Bapepam-LK rules number V.D.3 about segregation of customer funds has reduced the company's placement of liquidity to the banking sector.

Marketable Securities - Net

The Company's marketable securities increased 29.76% in 2012 to Rp32.3 billion, compared to the year before of Rp24.9 billion. The increase was primarily due to purchase of bond as the portfolio of the Company.

Reverse Repo

In 2012 the Company placed funds of Rp 54.9 billion in Reverse Repo. Securities purchased are PT Modernland Realty Tbk, PT Bukit Uluwatu Villa Tbk, PT Pan Brothers Tbk, PT Jaya Ancol Development Tbk and PT Bank Permata Tbk.

Receivables from Clearing and Guarantee Body

The amount of receivables from clearing and guarantee body in 2012 decreased by Rp27.9 billion or 79.73% from Rp 34.9 billion in 2011. This fall indicates a drop in the sale of securities by the Company's clients towards the end of the year.

Customer Receivables

The amount of receivables from company's customer in 2012 slipped by Rp9.8 billion or 8.29% to Rp 72.6 billion from Rp82.4 billion in 2011. This decline caused by weaker buying transaction by the company's clients towards the end of the year.

LIABILITIES

The entire liabilities to be covered by the Company as of December 31, 2012 to other parties, are as follow:

Dalam Jutaan Rupiah

Million Rupiah

	2012	Porsi %	2011	Porsi %	
Utang Lembaga Kliring dan Penjamin	7.506	41,43	41.561	42,59	Payables to Clearing & Guarantee Institution
Utang Nasabah	6.762	37,32	52.430	53,73	Payables to Customers
Utang Pajak	411	2,27	603	0,62	Tax Payable
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	309	1,71	367	0,38	Accrued Expenses
Liabilitas Manfaat karyawan	3.124	17,24	2.579	2,64	Employee Benefit Liabilities
Utang Lain-lain	6	0,08	35	0,04	Other Payables
Jumlah Liabilitas	18.118	100,00	97.575	100,00	Total Liabilities

Jumlah Liabilitas Perseroan per 31 Desember 2012 sebesar Rp18,1 miliar dengan jumlah terbesar adalah utang kepada Lembaga Kliring dan Penjamin (LKP). Jumlah ini mengalami penurunan sebesar Rp79,5 miliar atau 81,43% dibandingkan dengan tahun 2011 sebesar Rp97,6 miliar. Penurunan ini diakibatkan oleh penurunan Utang kepada LKP dan Utang Nasabah seiring dengan penurunan transaksi efek ekuitas oleh nasabah Perseroan.

Utang LKP

Posisi utang kepada LKP mengalami penurunan sebesar Rp 34,1 miliar, dikarenakan adanya penurunan transaksi pembelian efek di akhir bulan Desember 2012 oleh nasabah Perseroan yang belum jatuh tempo dibandingkan dengan periode 31 Desember 2011.

Total liabilities of the Company as of 31 December 2012 amounted to Rp18.1 billion, the largest amount is owed to the Clearing and Guarantee Institution also called LKP. Total liabilities decreased by Rp79.5 billion, or down 81.43% compared to Rp97.6 billion in 2011. The drop is mainly due to decline in liabilities to the LKP and Payables to Customers followed by weaker equity trading by the company's clients.

Payables to Clearing and Guarantee Institution

Payables position to the Clearing and Guarantee Institution decreased by Rp 34.1 billion, due to drop in the purchase of equity towards the end of December 2012 by the Company's clients that have not due compared to 31 December 2011.

Utang Nasabah

Utang Perseroan kepada nasabah mengalami penurunan sebesar Rp45,7 miliar dikarenakan adanya penurunan transaksi penjualan efek pada periode Desember 2012 dibandingkan tahun 2011.

EKUITAS

Ekuitas Perseroan terdiri dari modal saham yang merupakan modal ditempatkan dan disetor penuh oleh pemegang saham, agio dan saldo laba yang telah dihasilkan oleh Perseroan, dapat dilihat pada rincian di bawah ini :

Payables to Client

The Company's payables to clients decreased by Rp45.7 billion due to a drop in sale transaction in the stock market in the period December 2012 compared to December 2011.

EQUITY

The Company's shareholders' equity consists of issued and fully paid capital by the shareholders, additional paid in excess of capital and retained earnings that have been generated by the Company, as can be seen in the details below:

Dalam Jutaan Rupiah	2012		2011		In Million Rupiah
		Porsi %		Porsi %	
Modal Saham	70.835	44,24	70.835	44,24	Share Capital
Tambahan Modal disetor	122	0,08	122	0,08	Additional Paid In Capital
Cadangan Umum	2.950	1,84	2.900	1,84	General Reserve
Saldo Laba	89.201	53,84	69.699	45,53	Retained Earnings
Jumlah Ekuitas	160.108	100,00	143.556	100,00	Total Shareholder's Equity

Jumlah Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2012 adalah Rp160,1 miliar, naik sebesar Rp16,5 miliar atau 11,53% jika dibandingkan dengan tahun 2011 sebesar Rp143,6 miliar. Kenaikan tersebut berasal dari kenaikan saldo laba seiring dengan peningkatan laba komprehensif Perseroan yang dicapai pada tahun 2012.

Total Equity as of 31 December 2012 is Rp160.1 billion, up Rp16.5 billion or 11.53% compared to 2011, which is amounted to Rp143.6 billion. The increase is mainly derived from expanding retained earnings in line with the increase in the Company's comprehensive net income achieved in 2012.

ARUS KAS

Tabel berikut adalah ikhtisar laporan arus kas untuk periode 12 bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

CASH FLOW

The following table is a summary highlights of cash flows for the 12-month period ended December 31, 2012:

Dalam Jutaan Rupiah	31 Desember		In Million Rupiah
	2012	2011	
Arus Kas Bersih dari (untuk) Aktivitas Operasi	(84.573)	3.493	Cashflows from (in) Operating Activities
Arus Kas Bersih untuk Aktivitas Investasi	444	(1.074)	Net Cashflows in Investing Activities
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan	(2.833)	(5.397)	Net Cashflows from Financing Activities

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi Perseroan pada tahun 2012 mencatat defisit sebesar Rp84,6 miliar, atau mengalami defisit sebesar Rp88,1 miliar jika dibandingkan dengan tahun 2011 yang mengalami surplus sebesar Rp3,5 miliar. Hal ini disebabkan oleh penurunan kas yang diterima dari komisi perantara pedagang efek dan pendapatan bunga bersih, meningkatnya pembayaran kepada LKP dan menurunnya penerimaan dari para nasabah marjin.

Cash Flows from Operating Activities

Net cash used in operating activities of the Company for the year 2012 incurred a deficit of Rp84.6 billion, or plunged by Rp88.1 billion compared to 2011, which had a surplus of Rp3.5 billion. This was mainly due to a lower cash received from brokerage fees and net interest revenues. In addition, payments to LKP also increase coupled by lower revenues from share margin financing.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Kas bersih dari aktivitas investasi Perseroan untuk tahun 2012 sebesar Rp444 juta, naik sebesar Rp1,5 miliar atau 58,63% dibandingkan dengan tahun 2011 sebesar Rp1,1 miliar. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya pendapatan dari penjualan aset tetap.

Cash Flows from Investing Activities

Net cash from investing activities as 31 December 2012 amounted to Rp444 million, an increase of Rp1.5 billion or 58.63% compared to the year 2011 amounted to Rp1.1 billion. The increase was primarily due to increased proceeds from the sale of fixed assets.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Kas bersih dari aktivitas pendanaan Perseroan pada tahun 2012 adalah sebesar Rp2,8 miliar, turun sebesar Rp2,6 miliar atau 47,51% dibanding tahun 2011 dimana kas yang digunakan untuk pendanaan sebesar Rp 5,4 miliar. Hal ini

Cash Flows from Financing Activities

Net cash used in financing activities of the Company for the year ended December 2012 amounted to Rp2.8 billion, decreased by Rp2.6 billion or 47.51% compared to 2011 where cash used for financing amounted to Rp5.4 billion. This is due to decrease

dikarenakan terjadinya penurunan pembayaran dividen kepada pemegang saham dari Rp5,4 miliar pada tahun 2011 menjadi Rp2,8 miliar di tahun 2012.

in dividend payments by the Company to the shareholders from Rp5.4 billion in 2011 to Rp2.8 billion in 2012.

LIKUIDITAS

Tingkat likuiditas mencerminkan kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban terutama utang atas transaksi saham kepada LKP dan kepada nasabah. Perseroan mengelola likuiditas dengan mempertahankan cadangan yang memadai dimana seluruhnya berasal dari dana internal Perseroan. Dengan menggunakan variable yang digunakan dalam penghitungan Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD), maka pada Desember 2012 MKBD Perseroan tercatat sebesar Rp82,1 miliar dibandingkan dengan Rp88,8 miliar di tahun 2011. Likuiditas Perseroan pada tahun 2012 adalah sebesar 9,6x, sedangkan tahun 2011 adalah 2,4x.

LIQUIDITY

The level of liquidity reflects the Company's ability to meet liabilities primarily on stock transactions to LKP and its clients. The Company manages liquidity by maintaining adequate reserves which entirely rely on its internal funds. The company has continuously complied with the stringent requirement of Adjusted Net Working Capital (MKBD) calculation set by the regulators. As of 28 December 2012, the Company's MKBD was amounted to Rp82.1 billion compared to Rp88.8 billion in 2011. Liquidity of the Company in 2012 amounted to 9.6x, while liquidity in 2011 was 2.4x.

SOLVABILITAS

Solvabilitas adalah kemampuan Perseroan untuk memenuhi seluruh kewajibannya, yang diukur dengan membandingkan jumlah liabilitas dengan jumlah asetnya ataupun membandingkan jumlah liabilitas dengan jumlah ekuitasnya.

SOLVENCY

Solvency is the ability of the Company to meet its entire liabilities, which are measured by comparing the amount of its liabilities over its assets as well as comparing the amount of liabilities on the number of equity.

Dalam Jutaan Rupiah	31 Desember		In Million Rupiah
	2012	2011	
Total Aset	178.227	241.132	Total Assets
Total Liabilitas	18.119	97.575	Total Liabilities
Total Ekuitas	160.108	143.556	Total Equities
Rasio Solvabilitas			Solvency Ratio
Liabilitas/Ekuitas (%)	11,32	12,62	Liabilities/Equity (%)
Liabilitas/Aset (%)	10,17	7,51	Liabilities/Assets (%)

Rasio Liabilitas terhadap Aset

Rasio total liabilitas terhadap total aset Perseroan pada tanggal 31 Desember 2012 sebesar 10,17%, mengalami perbaikan dari tahun sebelumnya sebesar 7,51%. Peningkatan rasio ini terutama disebabkan oleh penurunan aset lebih cepat dari pada penurunan liabilitas. Peningkatan rasio ini menunjukkan akan kemampuan Perseroan yang kuat dalam memenuhi kewajibannya.

The ratio of Liabilities to Assets

The ratio of total liabilities to total assets of the Company as of 31 December 2012 amounted to 10.17%, improved compared to 2011 which amounted to 7.51%. The increase was primarily due to a faster drop in its assets than in liabilities. The increase in this ratio illustrates the Company's strong ability to meet its obligations.

Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas

Rasio total liabilitas terhadap total ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebesar 11,32%. Hal ini menunjukkan kemampuan Perseroan yang kuat dalam memenuhi kewajibannya

Liabilities to Equity Ratio

The ratio of total liabilities to total equity of the Company as at 31 December 2012 is 11.32%. This illustrates the company's strong ability to service its liabilities.

RENTABILITAS

Rentabilitas merupakan indikator kemampuan Perseroan untuk menghasilkan laba pada suatu periode waktu tertentu. Rentabilitas dapat dilihat dari rasio laba komprehensif, imbal hasil investasi dan imbal hasil ekuitas.

PROFITABILITY

Profitability is an indicator of the Company's ability to generate earnings in a period of time. Profitability can be seen from the ratio of comprehensive income, return on investment and return on equity.

Dalam Jutaan Rupiah	31 Desember		In Million Rupiah
	2012	2011	
Laba Komprehensif	19.385	20.119	Comprehensive Income
Pendapatan Usaha	29.767	34.905	Revenues
Total Aset	178.227	241.132	Total Assets
Total Ekuitas	160.109	143.556	Total Equity
Rasio Laba Komprehensif (%)	65,12	57,64	Net Profit Margin (%)
Rasio Imbal Hasil Investasi (%)	10,88	8,34	Return on Asset (%)
Rasio Imbal Hasil Ekuitas (%)	12,11	14,01	Return on Equity (%)

Marjin Laba (Rugi) Komprehensif

Marjin laba komprehensif merupakan rasio laba (rugi) komprehensif terhadap pendapatan usaha. Marjin laba (rugi) komprehensif Perseroan untuk 12 bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing sebesar 65,12% dan 57,64%. Peningkatan ratio pada tahun 2012 disebabkan oleh penurunan laju pendapatan usaha yang lebih cepat dari pada penurunan laju keuntungan.

Rasio Imbal Hasil Investasi

Imbal hasil Investasi adalah kemampuan Perusahaan untuk menghasilkan laba bersih dari aset yang dimilikinya. Imbal hasil investasi Perseroan untuk periode 12 bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah 10,88% dan 8,34%. Peningkatan ini disebabkan oleh menurunnya beberapa pos utama dari aset Perseroan yang berkaitan langsung dengan transaksi perdagangan efek.

Rasio Imbal Hasil Ekuitas

Imbal hasil Ekuitas adalah kemampuan Perusahaan untuk menghasilkan laba bersih atas ekuitas yang dimilikinya. Tingkat imbal hasil ekuitas Perseroan untuk tahun 2012 dan 2011 adalah 12,11% dan 14,01%. Rasio Ekuitas mengalami penurunan yang diakibatkan oleh penurunan laba bersih, sedangkan ekuitas Perseroan mencatat kenaikan yang berasal dari peningkatan saldo laba.

Kemampuan membayar hutang

Perseroan pada tahun buku yang berakhir pada Desember 2012 dan 2011 tercatat tidak memiliki hutang modal kerja maupun hutang jangka panjang. Seluruh Kegiatan usaha Perseroan di biayai dengan modal sendiri.

Tingkat kolektibilitas piutang perusahaan yang menyajikan perhitungan rasio yang relevan

Perseroan sampai dengan saat ini tidak pernah mengalami masalah kolektibilitas piutang dari nasabah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tingkat kolektibilitas piutang Perseroan sangat tinggi.

STRUKTUR PERMODALAN

Pada laporan keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 menunjukkan bahwa struktur permodalan yang dimiliki Perseroan hanya terdiri dari modal sendiri. Dimana dari modal sendiri itu terdiri dari modal saham, tambahan modal disetor dan saldo laba. Perseroan tidak memiliki utang dalam bentuk jangka panjang. Manajemen beranggapan bahwa struktur permodalan Perseroan saat ini telah cukup memadai dalam mendukung operasional yang sehat dan ketentuan permodalan yang dibuat oleh regulator pasar modal. Diharapkan struktur permodalan yang sehat dapat memberi nilai optimal kepada para pemegang saham.

INVESTASI BARANG MODAL

Pada tahun 2012 Perseroan tidak melakukan belanja modal, perolehan aset tetap hanya sebatas untuk menunjang aktifitas operasional Perseroan. Dalam laporan arus kas, Perseroan telah menggunakan dana dalam aktivitas operasi sebesar Rp43 juta yang digunakan untuk membeli dua unit sepeda motor dan komputer. Oleh karena itu dalam tahun 2012 Perseroan tidak memiliki suatu ikatan yang bernilai material baik untuk kepentingan investasi barang modal ataupun modal kerja kepada pihak manapun.

Net Profit Margin

Net profit margin is the ratio of net income (loss) to total revenues. The Company's net profit margin ratio for the 12-month period ended in 31 December 2012 and the year ended 31 December 2011 amounted to 65.12% and 57.64% respectively. The increase in net profit margin ratio in 2012 is primarily due to faster decrease in total revenues compared to the decrease in net profit.

Return on Assets

Return on Assets is measured by the Company's ability to generate net income from its total assets. The Company's Return on Assets for the twelve months ended 31 December 2012 and 2011 were 10.88% and 8.34%, respectively. The increase was primarily due to decrease in several components of the Company's assets that are directly related to securities transactions.

Return on Equity

Return on Equity ratio is the Company's ability to generate net income from its total equity. The Company's return on equity ratio in for 2012 and 2011 were recorded at 12.11% and 14.01%, respectively. The slight decrease in company's Return on Equity in 2012 was mainly caused by lower net income. On the other hand, total equity continued to strengthen due to accumulated net income.

Ability to Service Debt

For the financial year ended December 2012 and 2011, The company has no working capital loan and long term loan. The Company's entire operation is funded by its internal cash.

The collectibility of receivables which presents the calculation of relevant ratios

Up to date, the company has not recorded any collection problem on its clients receivables. Thus can be concluded that the level of the company collectibility receivables is very high.

CAPITAL STRUCTURE

The financial statements ended 31 December 2012 showed that the capital structure of the Company consists entirely of its own capital. The Company's own capital consists of the paid up capital, additional paid-in capital and retained earnings. The Company has no liabilities in the form of interest bearing borrowings. The management believes that the Company's current capital structure is sufficient to support a healthy operation and while meeting the minimum capital requirement set by the stock market regulators. It is expected that a healthy capital structure will provide added value to shares' holders investment.

INVESTMENT IN CAPITAL GOODS

In 2012 the Company did not make any capital expenditures. Acquisition of fixed assets was limited to support the operational activities of the Company. In the statement of cash flows, the Company has used funds in operating activities amounted to Rp43 million to purchase two units of motorcycles and computers. Therefore, in the year ended December 2012 the Company did not have any material liabilities either for the purpose of investment in capital goods or working capital to any parties.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN

Perseroan tidak memiliki informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

PROSPEK USAHA

Kegiatan usaha Perseroan sangat dipengaruhi oleh kondisi sosial, politik dan ekonomi dalam negeri maupun internasional. Aktivitas perdagangan efek merupakan inti dari kegiatan usaha Perseroan. Tinggi rendahnya volume usaha sangat tergantung pada lingkungan usahanya yang dapat diuraikan di bawah ini.

PDB Indonesia Tahun 2012 tumbuh 6,3%, menunjukkan bahwa daya tahan ekonomi Indonesia telah teruji ditengah tengah krisis global. Berdasarkan data dari Biro Pusat Statistik (BPS), pertumbuhan ekonomi ditopang oleh Industri Pengolahan, Perdagangan, Hotel dan Restoran serta sektor Pengangkutan dan Komunikasi. Disamping itu kinerja konsumsi rumah tangga dan investasi yang meningkat mampu menahan dampak turunnya pertumbuhan ekspor terutama mulai paruh kedua 2012.

Pada tahun 2012, Neraca Pembayaran Indonesia (NPI) mengalami surplus, meskipun tekanan pada defisit transaksi berjalan meningkat akibat dari pelemahan harga komoditas. Impor barang modal dan bahan baku meningkat sejalan naiknya kegiatan investasi. Impor produk migas juga menambah tekanan pada defisit transaksi berjalan. Transaksi modal dan finansial mencatat kenaikan yang cukup besar terutama didukung oleh investasi asing langsung (PMA) dan arus masuk modal portofolio di pasar modal. Dengan perkembangan tersebut, cadangan devisa sampai dengan akhir Desember 2012 mencapai 112,78 miliar dolar AS, atau setara dengan 6,1 bulan impor dan pembayaran utang luar negeri. Di masa yang akan datang, Bank Indonesia tetap waspada perkembangan defisit transaksi berjalan dan akan terus mempererat koordinasi kebijakan dengan Pemerintah agar defisit tersebut menurun ke tingkat yang aman agar keseimbangan eksternal tetap terjaga.

Dalam tahun 2013, ekonomi AS dan Eropa tetap dihadapkan pada proses penguatan fiskal dan pemulihan ekonominya. Dengan demikian nilai tukar dolar AS dan Eropa cenderung masih melemah terhadap mata uang Asia. Karena inflasi Indonesia lebih tinggi dari inflasi AS, maka nilai tukar Rupiah terhadap nilai tukar Dolar seharusnya melemah. Namun perkembangan pelemahan nilai tukar ini terhambat oleh proses pemulihan ekonomi di Amerika Serikat. Oleh sebab itu nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS diperkirakan cenderung stabil. Dengan demikian tingkat inflasi akan dipengaruhi oleh permintaan agregat serta harga komoditas dunia yang secara bertahap meningkat. Di masa yang akan datang, Bank Indonesia meyakini inflasi akan tetap terkendali dalam kisaran sasaran $4,5\% \pm 1\%$ pada tahun 2013 dan tahun 2014.

Dari sisi perspektif pasar modal, berbagai sentimen positif baik global maupun domestik turut mendorong perbaikan kinerja bursa saham di Indonesia pada tahun 2012. Indeks harga saham gabungan (IHSG) sepanjang 2012 naik sebesar 11,86 persen menjadi 4,275.09 dari 3.821,99 di tahun sebelumnya. Nilai kapitalisasi pasar saham meningkat sebesar 15,45 persen dari Rp3.537 triliun pada tahun 2011 menjadi Rp7.084 triliun pada tahun 2012. Sementara itu, rata-rata nilai transaksi harian saham selama Januari-Desember 2012 sebesar Rp4,53 triliun. Angka ini turun 8,48 persen dibanding 2011 yang mencapai Rp4,95 triliun. Frekuensi perdagangan saham hingga Desember 2012 sebanyak 121.809 kali per hari, atau naik 7,36 persen dibandingkan tahun lalu sebanyak 113.454 kali. Sedangkan rata-rata volume harian saham periode Januari-Desember 2012 sebanyak 4,25 miliar saham. Namun, volume ini menurun 12,75 persen dibanding tahun lalu sebanyak 4,87 miliar saham.

OCCURED AFTER THE REPORT DATE

The Company does not have any information and material facts occurring after accountant reporting date.

PROSPECTS

The Company business is highly influenced by social, political, and economic domestically and international. Securities brokerage trading activity is the core of company's operation. The level of business volume in the future depends on its environment that can be described below.

Indonesia's GDP grew 6.3% in 2012, It showed that the country's economic has remained resilience amid global turbulence. Based on Central Bureau of Statistics (BPS), the economic growth is mainly contributed by strong performance in Manufacturing, Trade, Hotels and Restaurants sectors, as well as Transportation and Communications sectors. Besides, the increase in household spending and investment were able to withstand the impact of slower exports, especially from the second half of 2012.

In 2012, Indonesia's balance of payments (BOP) recorded surplus, despite the pressure on the current account deficit resulting from weaker commodities prices. On the other hand, imports are high, especially for the capital goods and raw materials. Surge in investment activities, domestic consumption, import of oil and gas products add pressure to the current account deficit. Meanwhile, the capital and financial account recorded a substantial surplus driven by foreign direct investment (FDI) and portfolio capital inflows in the stock and bond markets. As a result, foreign exchange reserves by the end of December 2012 reached 112.78 billion U.S. dollars, equivalent to 6.1 months of imports and government debt payments. Going forward, the Central Bank remains wary of its current account deficit and will continue to strengthen coordination with the government to contain deficit in order to reach a sustainable external balance.

In 2013, the U.S. and European economies remain exposed to the process of strengthening fiscal policy and economic recovery. Thus the value of the dollar and Euro tend to remain weak against other Asian currencies. Since Indonesia's inflation is higher than U.S.'s inflation, exchange rate against the dollar should weaken. The weakening process in Rupiah vs USD is impeded by ongoing economic recovery and weak USD policy set by its government. Therefore, the exchange rate against the U.S. dollar is expected to remain stable. Inflation rate will mainly be affected by boost in domestic consumption and the price of the commodity. Going forward, Bank Indonesia is confident that inflation will remain subdued in the target range of $4.5\% \pm 1\%$ in 2013 and 2014.

From the capital market perspectives, various positive sentiments from both global and local continue to pour in the stock market in 2012. The Indonesia Composite Index surged 11.86 percent to 4,275.09 in 2012 from 3821.99 a year earlier. Stock market capitalization also increased by 15.45 percent from Rp3.537 trillion in 2011 to Rp7.084 trillion in 2012. Meanwhile, the average daily shares transaction value during January-December 2012 amounted to Rp4.53 trillion. This figure is down 8.48 percent compared to 2011 which reached Rp4.95 trillion. Frequency stock trading until the end of 26 December 2012 was as many as 121,809 times per day, up 7.36 percent compared to last year as many as 113,454 times. While the average daily volume of shares at the period of January to December 2012 was as many as 4.25 billion shares. However, volume was down 12.75 percent compared to last year's 4.87 billion shares.

Pemerintah Indonesia diharapkan mampu mempertahankan stabilitas politik dan ekonomi terhadap sentimen regional dan global. Dengan demikian akan berdampak positif pada perkembangan pasar modal di Indonesia dan hal itu akan dapat meningkatkan kinerja usaha Perseroan.

The Government of Indonesia is expected to maintain political and economic stability amid the sentiment of regional and global conditions. Hence, it will provide positive influence to the capital markets in Indonesia, and also to the Company's business performance.

PERBANDINGAN TARGET/PROYEKSI AWAL TAHUN BUKU DENGAN HASIL YANG DICAPAI

Keterangan	Desember 2012 Proyeksi	Desember 2012 Realisasi	Selisih	Description
Pendapatan Usaha	28.574.868.000	29.767.158.692	1.192.290.692	Revenues
Beban Usaha	(12.470.000.000)	(13.900.563.564)	(1.430.563.564)	Operating Expenses
Laba Usaha	16.104.868.000	15.866.595.128	(238.272.872)	Operating Income
Pendapatan Lain-Lain	8.100.800.000	5.874.060.061	(2.226.739.939)	Other Incomes
Beban Lain-Lain	(400.000.000)	(43.855.325)	356.144.675	Other Expense
Laba Sebelum Pajak	23.805.668.000	21.696.799.864	(2.108.868.136)	Income Before Tax
Pajak	(2.480.000.000)	(2.311.314.902)	168.685.098	Tax
Laba Bersih	21.325.668.000	19.385.484.961	(1.940.183.039)	Net Income
EPS	30,11	27,37	(2,74)	EPS

Dengan mempertimbangkan tantangan yang akan di hadapi industri pasar modal di tahun 2012, Perseroan telah menerapkan asumsi anggaran yang riil.

Taking into account many challenges faced by capital market industry in 2012, the Company has prepared a realistic budget.

Proyeksi pendapatan usaha Perseroan pada tahun 2012 dapat melampaui target, meskipun pendapatan komisi yang berasal dari perantara pedagang efek menurun. Penurunan atas pendapatan komisi dapat ditutup oleh naiknya laba bersih perdagangan efek yang terealisasi.

Projected revenues of the Company for the year 2012 exceeded targeted, despite lower net commission from brokerage transactions. The decrease in net commission is offset by the increase in net gain on marketable securities.

Laba usaha berada sedikit dibawah anggaran yang di sebabkan oleh tingginya beban usaha perseroan.

Operating income recorded slightly below budget, despite all efforts to control operating expenses.

Pendapatan lain lain dan beban lain lain yang diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap laba bersih untuk tahun 2012 juga tidak tercapai. Ini diakibatkan oleh turunnya pendapatan bunga akibat ketentuan mengenai pemisahan dana nasabah.

Other Income and other expenses that are expected to contribute net income in 2012 was also not achieved. Primarily due to a decrease in interest income related to the regulation of deposit customer funds segregation.

Tidak tercapainya target pada kedua pos di atas mengakibatkan target laba bersih per saham perseroan turun menjadi Rp27,27 per saham di tahun 2012 dari semula ditargetkan Rp30.11 per saham.

The profit shortfall from the budget caused primarily by the above described items which have resulted in lower earning per share of Rp27.27 in 2012 versus budget Rp30.11.

PEMASARAN

Dalam menjalankan usahanya, Perseroan sangat menaruh perhatian akan tingkat kepuasan para nasabahnya. Perseroan bergerak dalam bidang Perantara Pedagang Efek dan Penjamin Emisi Efek. Dalam memasarkan produk jasanya Perseroan menggunakan jaringan nasabah yg telah terbentuk.

MARKETING

In conducting its business, the Company emphasizes its focus on satisfying its customer' needs. The Company is engaged in the Brokerage and Underwriter business. In marketing its products, the Company utilizes its networks of client base that has been established for years.

Untuk jasa perantara pedagang efek, nasabah Perseroan hampir 90% merupakan nasabah individual. Pengalaman para nasabah bervariasi dari pemula hingga berpengalaman. Dalam menjalankan usahanya, Perseroan melakukan strategi pelayanan dengan pendekatan pribadi. Setiap staf pemasaran memiliki portofolio nasabah yang menjadi tanggung jawabnya. Dengan demikian, setiap staf pemasaran dapat mengetahui karakter masing masing nasabahnya dan tingkat layanan yang diperlukan agar nasabah dapat mengambil keputusan investasi yang tepat.

For brokerage services, nearly 90% of the Company's customers are individual clients that invest in the stock market. The clients background varies from beginner to experience. In conducting brokerage services, the Company implements a personal approach basis. Every sales staff maintains a portfolio of clients that becomes his/her responsibility. Consequently, this ensure that the sales staffs know the characters of their individual client and how to satisfy their clients needs in order to perform the right investment decision.

Untuk jasa Penjamin Emisi Efek, strategi yang diterapkan oleh Perseroan dalam membidik calon emiten adalah menjalin dan membentuk kemitraan melalui pembentukan sindikasi bersama. Perseroan secara aktif ikut berpartisipasi dalam sindikasi penawaran umum saham maupun obligasi.

For the Underwriter services, the strategy taken by the Company is targeting prospective share issuers through establishment of joint syndication. In addition, the company also actively participates in syndication of public offering of shares and bonds.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Perseroan merencanakan untuk membayarkan dividen sekurang-kurangnya sekali dalam setahun, tergantung pada kondisi keuangan Perseroan dalam tahun yang bersangkutan.

DIVIDEND POLICY

The Company plans to pay dividends at least once a year, depending on the financial condition of the Company during the respective year.

Tahun Buku	2011	2010	Financial Year
Laba Bersih (Rp. Juta)	20.119	18.224	Net income (Rp. Million)
Dividen (Rp. Juta)	2.883	5.397	Devidend (Rp. Million)
Dividen per Saham (Rp.)	4	8	Devidend per Share (Rp.)
Rasio Pembayaran (%)	14,08	29,61	Pay Out Ratio (%)

INFORMASI MATERIAL

Berdasarkan SK Ketua Bapepam & LK No. Kep-128/BL/20112 tentang Pencabutan Izin Usaha Perusahaan Efek Sebagai Manajer Investasi kepada Perseroan tertanggal 22 Maret 2012, maka sejak tanggal tersebut Perseroan yang semula mempunyai 3 (tiga) jenis kegiatan usaha utama yang terdiri dari jasa perantara pedagang efek, penjamin emisi efek dan manajer investasi, maka berubah menjadi jasa perantara pedagang efek dan Penjamin emisi efek. Sehubungan dengan hal tersebut diatas, Perseroan mengalihkan produk Reksa dananya yang bernama Reksa PG Sejahtera berikut dana kelolaannya kepada PT PG Asset Management dimana Perseroan telah melakukan penyertaan sebesar 5% dari modal disetor PT PG Asset Management.

Realisasi Penggunaan Dana

Perseroan telah menyampaikan laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum sesuai dengan Peraturan No. X.K.4. dengan nomor surat No. 116/PGS-Umum/VI/2005 pada tanggal 29 Juni 2005 dan telah habis terpakai pada saat itu.

Perseroan menyatakan bahwa tidak terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana tercantum pada Prospektus Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan.

Perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap perusahaan dan dampaknya terhadap laporan keuangan

Peraturan perundang-undangan yang berpengaruh terhadap laporan keuangan Perseroan adalah Peraturan Bapepam-LK V.D.3 tentang pemisahan rekening dana nasabah. Hal ini berpengaruh signifikan terhadap pos kas dan setara kas serta penurunan pendapatan bunga bersih akibat dari selisih bunga.

Perubahan kebijakan akuntansi

Terdapat perubahan kebijakan akuntansi akan tetapi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap laporan keuangan.

MATERIAL INFORMATION

Based on the decree by the Chairman of Bapepam & LK. No. Kep-128/BL/20112 about the Revocation of Business License of the Company's Investment Manager. Dated March 22, 2012. The Company originally has 3 (three) main business activities consist of brokerage services, securities underwriting and investment manager, subsequently, the company core business become brokerage services and underwriting service. As a result, the Company transferred its fixed income fund product called Reksa PG Sejahtera to a newly set up company, PT PG Asset Management in which the Company participates 5% of the paid up capital of PT PG Asset Management.

The realization of the use of funds

The company has published the report on the realization of the use of funds from the public offering in accordance with the regulation no. X.K.4. letter with number No. 116/PGS/VI/2005 on 29 June 2005 and has been used at the time.

The company stated that there was no change in the use of funds as stated in the prospectus of the company's initial public offering.

Changes in laws and regulations that significantly influence the company and its impact on the financial statements

Legislations that significantly impact the company's the financial statements is the Bapepam-LK VD3 on the separation of accounts of customer funds. This affected significant the amount of assets in cash and cash equivalents to plunge. As a result, the company's net interest margin revenues fell sharply.

Changes in accounting policy

There is a change in accounting policy but will not affect significantly the financial statements.

Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance

Penerapan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) adalah sebagai wujud kepatuhan pada peraturan yang telah ditetapkan. Penerapan tata kelola perusahaan sangat penting untuk meningkatkan kinerja dan memberikan pelayanan yang baik kepada seluruh nasabah. GCG yang baik, dapat mengurangi risiko-risiko tertentu yang merugikan operasional dan kinerja keuangan perusahaan.

GCG tersebut diterapkan pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi dan Komite Audit. Secara berurutan struktur tata kelola perusahaan adalah Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Otoritas tertinggi dan forum utama pengambilan keputusan adalah RUPS Tahunan yang diselenggarakan sekali dalam setahun. Melalui rapat tersebut para pemegang saham dapat menggunakan haknya untuk menghasilkan keputusan, dan membuat pengesahan atas berbagai kebijakan perusahaan.

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris merupakan perwakilan dari seluruh pemegang saham Perseroan. Dewan Komisaris bertugas untuk mengawasi pengurusan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi dan memberikan nasihat kepada Direksi.

Tugas pokok Dewan Komisaris sebagaimana ditetapkan didalam Anggaran Dasar Perseroan adalah sebagai berikut :

- Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasehat kepada Direksi.
- Dewan Komisaris setiap waktu dalam jam kerja Perseroan berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perseroan dan berhak untuk memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi.
- Dan hal-hal lain yang berkaitan dengan pengelolaan Perseroan.

Calon anggota komisaris dapat diajukan oleh seluruh pemegang saham, sementara calon anggota komisaris independen hanya dapat diajukan oleh pemegang saham minoritas. Seluruh nama calon anggota komisaris tersebut harus diajukan terlebih dahulu kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk mendapatkan persetujuan. Calon anggota komisaris harus memiliki akhlak dan moral yang baik, mampu melaksanakan perbuatan hukum, tidak pernah dinyatakan pailit dan tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana di bidang keuangan. Selanjutnya Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh Rapat Umum Pemegang Saham.

Remunerasi dan Kompensasi Dewan Komisaris

Di tahun 2012, Dewan Komisaris menerima total Rp. 0,1 miliar dalam bentuk gaji, remunerasi dan tunjangan lainnya.

Remunerasi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan dengan:

- Menelaah dan merumuskan rekomendasi paket remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi sesuai dengan hak dan tanggung

The application of good corporate governance (GCG) is as a form of compliance to regulations that have been set. Corporate governance practices are essential to enhance performance and provide a good service to all customers. Good GCG, can reduce the risk of certain adverse risks-operational and financial performance of the company.

GCG is implemented at the general meeting of shareholders, Board of Commissioners and the Board of Directors and the Audit Committee. The sequential structure of corporate governance is the general meeting of shareholders, Board of Commissioners, and the Board of Directors. The highest authority and the main decision-making forum is the Annual GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS is held once a year. Through the meeting of the shareholders can exercise his right to make decisions, and make an endorsement of various company policies.

Board of Commissioners

The Board of Commissioners are representatives of the company's shareholders. The Board of Commissioners has the responsibility to supervise the management of the Company that are performed by the directors and also provide advice to the directors.

The main duties of a Board of Commissioners as stipulated in the Company's Articles of Association are as follows :

- *Board of Commissioner supervises on the management's policies in general, about the company or business company and giving advice to the Board of Directors.*
- *Board of Commissioners has the right to enter the company during the office hours and has the right to check its financial statements, documents and other evidences, checking and balancing the cash situation and has the right to know every acts of the Board of Directors*
- *And all other matters that are related to the Company's management.*

Candidate for commissioners could be proposed by all shareholders whereas the independent commissioner could only be proposed by the minority shareholders. The names of the member of commissioners have to be submitted to the Capital Market Supervisor Agency to get its approval. Members of the commissioners must have a good personality, be able to act judicially, never being stated of bankruptcy and never been punished for any financial crime. Commissioners can then be appointed and released by the General Shareholders Meeting

Remuneration and Compensation Board of Commissioners

In 2012, the Board of Commissioners received a total of Rp. 0,1 billion in total salaries, remuneration and other compensation.

Remuneration of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors is carried out by:

- *Analyses and recommendations package formulated remuneration the board of commissioners and directors*

jawab mereka, dan menyampaikan rekomendasi tersebut kepada Pemegang Saham untuk disahkan dalam RUPS.

- Perencanaan pencalonan dan nominasi calon yang akan diusulkan sebagai anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan/ atau anggota berbagai Komite lainnya yang berada di bawah kepengawasan Komite. Pengangkatan jabatan untuk anggota komite tersebut berada di bawah kewenangan dan persetujuan dari Dewan Komisaris, dalam hal Dewan Komisaris dan Direksi melalui RUPST.

Rapat Dewan Komisaris

Rapat Dewan Komisaris dapat diadakan sewaktu-waktu atas permintaan Dewan Komisaris maupun Direksi dan atas permintaan pemegang saham. Kuorum kehadiran sebagaimana diisyaratkan dalam undang-undang tentang Perseroan Terbatas telah dipenuhi. Keputusan rapat berdasarkan musyawarah untuk mufakat atau berdasarkan suara setuju dari jumlah suara yang hadir sebagaimana ditentukan dalam undang-undang.

Direksi

Direksi Perseroan dibentuk dari individu-individu yang memiliki berbagai keahlian, khususnya di bidang pasar modal dan keuangan. Pengetahuan dan pengalaman dari para anggota Direksi telah memberikan kepastian akan kemampuan Direksi dalam memimpin aktivitas operasional perusahaan.

Dalam hal pengangkatan Direksi, seluruh nama calon anggota Direksi juga harus diajukan terlebih dahulu kepada OJK untuk mendapatkan persetujuan sebelum dilakukan pengangkatan. Selanjutnya Direksi diangkat dan diberhentikan oleh Rapat Umum Pemegang Saham. Saat ini seluruh anggota Direksi Perseroan tidak memiliki jabatan rangkap pada perusahaan lain, sehingga dapat menjamin komitmen Direksi untuk kemajuan Perusahaan.

Direksi terdiri dari 3 orang termasuk Direktur Utama. Tugas pokok Direksi sebagaimana ditetapkan didalam Anggaran Dasar Perseroan adalah sebagai berikut :

- Direksi bertanggung Jawab penuh dalam melaksanakan tugasnya dalam mencapai maksud dan tujuannya.
- Setiap anggota Direksi wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugasnya dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan ketentuan anggaran dasar.
- Dan hal-hal lain yang berkaitan dengan pengelolaan Perseroan.

Remunerasi dan Kompensasi Direksi

Di tahun 2012 Direksi menerima total Rp. 1,4 miliar dalam bentuk gaji, remunerasi dan tunjangan lainnya.

Remunerasi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan dengan:

- Menelaah dan merumuskan rekomendasi paket remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi sesuai dengan hak dan tanggung jawab mereka, dan menyampaikan rekomendasi tersebut kepada Pemegang Saham untuk disahkan dalam RUPS.
- Perencanaan pencalonan dan nominasi calon yang akan diusulkan sebagai anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan/ atau anggota berbagai Komite lainnya yang berada di bawah kepengawasan Komite. Pengangkatan jabatan untuk anggota

accordance with right and their responsibility, and convey the recommendations to the shareholders to legalized in the Shareholders Meeting.

- *Planning and nomination of nominating candidates will be proposed, as a member of the board of commissioners board of directors and / or of various members of other committee which is under committee supervision. Removal for a member of the committee is under the authority and approval from the board of commissioners, in the event the board of commissioners and directors through Shareholders Meeting.*

Board of Commissioners Meeting

Board of Commissioners meeting may be held at any time at the request of the Board of Commissioners and the Board of Directors and at the request of a shareholder. The presence of a quorum as presupposed in the law about limited liability company have been met. Based on the meeting of deliberation to consensus or on the basis of votes from the number of votes agree to attend as specified in the Act.

Board of Directors

The Company's Directors are formed with personnels who are specialists, especially in the fields of capital market and finance. Knowledge and experience of directors has ensured the capability of the Directors in leading the Company's operational activities.

In term of election of the Directors, all the name of the candidates have to be submitted to the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institutions to get its approval before available for election. The Directors are then appointed and released by the General Shareholders Meeting. At the moment, all of the Company's directors do not have any position in other companies, and this should guarantee the commitment of the directors towards the company's progress.

The board of Directors consists of 3 Directors, including the President Director. The main duties of a Director as stipulated in the Company's Articles of Association are as follows :

- *Directors are fully responsible in fulfilling their job to achieve their vision and mission.*
- *Each director must fulfill his/her work with good ethic and responsibility by following all of the laws and regulations.*
- *And all other matters that related to company's management.*

Remuneration and Compensation Board of Director

In 2012 the Board of Directors received a total of Rp.1,4 billion in total salaries, remuneration and other compensation.

Remuneration of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors is carried out by:

- *Analyses and recommendations package formulated remuneration the board of commissioners and directors accordance with right and their responsibility, and convey the recommendations to the shareholders to legalized in the Shareholders Meeting.*
- *Planning and nomination of nominating candidates will be proposed, as a member of the board of commissioners board of directors and / or of various members of other committee which is under committee supervision. Removal for a member of the*

komite tersebut berada di bawah kewenangan dan persetujuan dari Dewan Komisaris, dalam hal Dewan Komisaris dan Direksi melalui RUPST.

committee is under the authority and approval from the board of commissioners, in the event the board of commissioners and directors through Shareholders Meeting.

Sistem Penilaian Kinerja dan Remunerasi Direksi dilakukan dengan :

- Pemegang Saham menilai kinerja Direksi secara keseluruhan dan masing-masing anggota Direksi melalui mekanisme RUPS.
- Penilaian individual untuk tiap anggota Direksi dilakukan oleh Direktur Utama dan dilaporkan kepada RUPS untuk ditelaah dan dipertimbangkan.
- Hasil penilaian kinerja Direksi menjadi dasar perhitungan remunerasi Direksi.
- Remunerasi Direksi harus dapat memotivasi Direksi untuk mencapai pertumbuhan jangka panjang dan kesuksesan Perusahaan dalam kerangka kerja yang terkontrol.

Performance assessment system and the remuneration of the Board of Directors is carried out by:

- Shareholders assess the performance of the Board of Directors as a whole and each Member of the Board of Directors through the mechanism of the Shareholders Meeting.
- Individual Assessment for each Member of the Board of Directors is performed by the President Director and reported to the GMS when they are considered.
- The assessment performance of directors to base calculations remuneration of directors.
- Remuneration of the Board of Directors must be able to motivate the directors to achieve long-term growth and success of the company in a controlled framework.

Rapat Direksi

Rapat Direksi selalu dilaksanakan secara rutin maupun temporer, guna mengantisipasi secara cepat dan akurat atas setiap perkembangan yang terjadi berkaitan dengan perusahaan. Rapat yang dilakukan secara rutin telah dilaksanakan setiap pertengahan bulan.

Meeting of Directors

Meeting by the Board of Directors is always held periodically as well as temporarily, to anticipate each progress that might be related to the Company promptly and accurately. Periodic meeting has been held at the middle of each month.

Rapat Direksi
The Board of Directors Meeting

Nama / Name	Jumlah Rapat / Number of Meeting	Kehadiran / Attendance
Hendra H. Kustarjo	12	100%
Trisno Limanto	12	100%
Theresia Yolanda Mangundap	12	100%

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tahun sebelumnya dan realisasinya pada tahun buku

Perseroan telah merealisasikan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tahun buku 2012, sesuai dengan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan No. 64 tanggal 24 Mei 2012.

Decision of the Shareholders Meeting of the previous year and its realization in the year book.

The company has realized decision annual meeting of shareholders on year 2012, according to certificate report annual meeting of shareholders No. 64 date May 24, 2012.

Komite Audit

Komite Audit adalah komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam rangka membantu melaksanakan tugas dan fungsi Dewan Komisaris.

Audit Committee

Audit Committee is a Committee established by and responsible to the Board of Commissioners in order to help carry out the duties and functions of the Board of Commissioners.

Komite Audit membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi kepengawasannya dengan melaksanakan kajian atas integritas laporan keuangan; manajemen risiko dan pengendalian internal; kepatuhan terhadap ketentuan hukum dan perundang-undangan; kinerja, kualifikasi dan independensi auditor eksternal; dan implementasi dari fungsi audit internal. Komite Audit mengkoordinasikan tugasnya secara erat dengan Unit Internal Audit dan Auditor Eksternal.

The Audit Committee assists the Board of Commissioners in carrying out the functions monitoring and carry out a review of the integrity of the financial statements; risk management and internal control; compliance with the provisions of law and legislation; performance, qualifications and independence of the external auditor; and implementation of the internal audit function. The Audit Committee is coordinating its work closely with the Internal Audit Unit and External Auditors.

Profil Komite Audit

Chengwy Karlam, Ketua Komite Audit

Warga Negara Indonesia, lahir di Makassar tahun 1970. Lulus dari Sarjana Perdagangan dan Sarjana Kesenian dari Curtin University-Australia. Memulai karir pada tahun 1995 - 1997 sebagai Direktur PT Diana Indonesia. Tahun 1997 - 2001 sebagai Head of Research PT Panin Sekuritas Tbk. Tahun 2001 - 2003 sebagai Institutional

Profile of Audit Committee

Chengwy Karlam, Head of Audit Committee

Indonesian citizen, born in Makassar in 1970. Bachelor of Commerce and Bachelor of Arts from Curtin University - Australia. Began his career from 1995 to 1997 as Director of PT. Diana Indonesia. In 1997 to 2001, as Head of Research of PT. Panin Sekuritas Tbk. In 2001 to 2003, as Institutional Research Analyst

Research Analyst PT G.K. Goh Indonesia. Tahun 2003 – Sekarang sebagai Pendiri Yayasan Pendidikan Global. Tahun 2003 – 2004 sebagai Fund Manager Perseroan. Tahun 2005 – 2006 sebagai Consultant to the Special Staff of the Coordinating Minister for Economic Affairs, The World Bank. Tahun 2004 – 2009 sebagai Direktur PT Independent Research & Advisory Indonesia. Sejak Juni 2010 – Sekarang sebagai Komisaris Utama Perseroan. Sejak Juni 2010 - Sekarang sebagai Ketua Komite Audit Perseroan.

Unikasari Setio, Anggota

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta tahun 1959. Lulus dari Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi, Universitas Trisakti tahun 1984. Memulai karir pada tahun 1982 – 1983 sebagai Asisten Dosen Universitas Trisakti. Tahun 1983 – 1985 sebagai Junior Auditor Internal Audit Division PT Inti Salim Corp. Tahun 1985 – 1986 sebagai Accountant, Reading & Bates Oil Exploration. Tahun 1986 – 1993 sebagai Finance/ Accounting, Salim Group. Tahun 1993 – 2004 sebagai Direktur PT Cipta Mustika. Tahun 2004 – Now sebagai Direktur PT Usaha Kita Makmur Indonesia. Sejak Januari 2010 – Sekarang sebagai Anggota Komite Audit Perseroan.

Arriany Simajuntak, Anggota

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta tahun 1969. memperoleh gelar Master of Business Administration IMNI Jakarta tahun 2004. Memulai karir pada tahun 1991 – 1995 sebagai Accounting PT Bank Central Asia. Tahun 1995 – 2000 sebagai Settlement and Reconciliation Standard Chartered Bank. Tahun 2001 – 2003 sebagai Complaint handling officer Standard Chartered Bank. Tahun 2004 – 2005 sebagai Credit Cards Product Officer. Tahun 2005 – 2010 sebagai Marketing Communication Manager Standard Chartered Bank. Tahun 2011 – sekarang memiliki bisnis Batik. Pada Bulan Januari 2012 – sekarang sebagai Marketing Product PT UKM Indonesia. Pada bulan Oktober 2012 – sekarang sebagai Anggota Komite Audit Perseroan.

Masa tugas Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan dapat dipilih kembali hanya untuk satu periode berikutnya.

Komite Audit bertugas dan bertanggung jawab untuk memberikan pendapat profesional dan independen kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris, dan melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas komisaris.

of PT. G.K.Goh Indonesia. In 2003 till now, as Founder of Yayasan Pendidikan Global. In 2003 to 2004, as Fund Manager of the Company. In 2005 to 2006, as Consultant to the Special Staff of the Coordinating Minister for Economic Affairs, on behalf of the World Bank. In 2004 to 2009, as Director of PT. Independent Research & Advisory Indonesia. Since June 2010 till now, as President Commissioner of The Company. Since June 2010 till now, as Head of Audit Committee of the Company.

Unikasari Setio, Member

Indonesian Citizen, born in Jakarta in 1959. Graduated in Economics from Trisakti University in 1984. Began her carrier in 1982 to 1983, as Lecture Assistant of Trisakti University. In 1983 to 1985, as Junior Auditor of Internal Audit Division of PT. Inti Salim Corp. In 1985 to 1986, as Accountant of Reading & Bates Oil Exploration. In 1986 to 1993, as Finance/ Accounting of Salim Group. In 1993 to 2004, as Director of PT. Cipta Mustika. In 2004 till now, as Director of PT. Usaha Kita Makmur Indonesia. Since January 2010 till now, as Member of Audit Committee.

Arriany Simajuntak, Member

Indonesian Citizen, born in Jakarta in 1969. Graduated in Master Degree IMNI Jakarta in 2004. Began her carrier in 1991 to 1995 as Accounting of PT Bank Central Asia. In 1995 to 2000, as Settlement and Reconciliation Standard Chartered Bank. In 2001 – 2003 as Complaint handling officer Standard Chartered Bank. In 2004 – 2005 as Credit Card Product Officer. In 2005 – 2010 as Marketing Communication Manager Standard Chartered Bank. In 2011 till now own Business Batik. In January 2012 till now as Marketing Product PT UKM Indonesia. In October 2012 till now as member of Audit Committee.

The period of service of the Audit Committee should not be longer than the term of the Board of Commissioners as set forth in the articles of Association and can be re-elected for only one subsequent period.

The Audit Committee is responsible and accountable for delivering a professional and independent opinion to the Board of Commissioners with respect to reports or matters submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners, and carry out other tasks relating to the duties of the Commissioner.

Rapat Komite Audit *The Board of Audit Committee Meeting*

Nama / Name	Jumlah Rapat / Number of Meeting	Kehadiran / Attendance
Chengwy Karlam	4	100%
Unikasari Setio	4	100%
Arriany Simajuntak	4	100%

Perseroan tidak memiliki komite lain selain Komite Audit.

The company has no other committee beside audit committee.

Sekretaris Perusahaan

Perseroan telah memiliki Sekretaris Perusahaan sejak Perseroan menjadi perusahaan publik dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2005. Sekretaris Perusahaan mempunyai tugas antara lain mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang pasar

Corporate Secretary

The Company has appointed its Corporate Secretary since becoming a public company and listed its shares in Indonesia Stock Exchange in 2005. Corporate Secretary has the responsibility to monitor any progress in the capital market, especially on regulations on capital market, give services to the public for information related to the

modal, memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang berkaitan dengan kondisi Perseroan, memberi masukan kepada Direksi dalam mematuhi ketentuan pasar modal, serta sebagai penghubung antara Perseroan dengan OJK, Bursa Efek Indonesia dan masyarakat.

Profil Sekretaris Perusahaan

Hendra H. Kustarjo

Warga Negara Indonesia, lahir di Bogor tahun 1964. Lulus dari Universitas Trisakti, Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi pada tahun 1990. Memulai karirnya pada tahun 1987 – 1989 sebagai Auditor di Kantor Akuntan Publik Johan, Malonda & Rekan (Koresponden Ernst & Whinney) Jakarta. Tahun 1989 – 1990 di Kantor Akuntan Publik Drs Hadi Sutanto (Koresponden Price Waterhouse). Tahun 1990 – 1992 sebagai Head of Operation Department PT. Nomura Indonesia. Tahun 1992 – 1995 sebagai Head of Capital Market & Corporate Finance Department PT. Nomura Indonesia. Tahun 1995 – 2001 berkarir di PT. Panin Sekuritas Tbk dengan jabatan terakhir sebagai Vice President Director. Tahun 2001- 2002 sebagai Senior Advisor Investment Banking PT. Kresna Graha Sekurindo Tbk. Tahun 2002- 2004 sebagai Presiden Komisaris PT Emperor Finance Indonesia Tbk. Pada tahun 2002 – 2004 sebagai Presiden Komisaris Perseroan dan sejak bulan Mei 2004 - sekarang menjadi Direktur Utama Perseroan. Pada tahun 2003 – 2005 sebagai anggota Komite Pengembangan Usaha PT Bursa Efek Jakarta. Pada Oktober 2004 – sekarang merangkap jabatan sebagai Sekretaris Perseroan. Jabatan lainnya sejak tahun 2003 – Sekarang menjadi Anggota Departemen Penjamin Emisi dari Asosiasi Perusahaan Efek Indonesia.

Berdasarkan Surat Penunjukkan Direksi No.: 111/PGS-CF/X/2004 tanggal 8 Oktober 2004, menunjuk Saudara Hendra H. Kustarjo sebagai Corporate Secretary disesuaikan dengan masa jabatan yang bersangkutan sebagai Direktur Utama Perseroan yaitu sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham pada tahun 2014.

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab atas beberapa fungsi yang terkait dengan aspek kepatuhan dan keterbukaan informasi. Sekretaris Perusahaan memastikan bahwa prinsip-prinsip Good Corporate Governance telah dipahami dan diterapkan secara konsisten di Perusahaan.

Sekretaris Perusahaan juga sebagai pihak penghubung dengan OJK dan Bursa Efek Indonesia serta masyarakat, Sekretaris Perusahaan memastikan bahwa manajemen perusahaan untuk mengetahui perkembangan peraturan – peraturan pasar modal.

Berikut ini beberapa tugas Sekretaris Perusahaan lainnya, yaitu :

- a. Hadir pada pertemuan Direksi dan menyiapkan notulen rapat;
- b. Bertanggung jawab atas penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham;
- c. Mengetahui perkembangan informasi yang mempengaruhi Pasar Modal, khususnya peraturan yang mempengaruhi pasar;
- d. Mengetahui kondisi Perusahaan Publik Emiten sehingga dapat memberikan pelayanan dan informasi kepada masyarakat dan investor;
- e. Bertanggung jawab terhadap hubungan antara Perusahaan Publik dengan OJK dan masyarakat sebagai wakil dari Perusahaan Emiten.

Company's condition, give input to directors in complying with capital market regulations, and as the intermediary between the Company and the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institutions, as well as the Indonesia Stock Exchange and public.

Corporate Secretary Profile

Hendra H. Kustarjo

Indonesian Citizen, born in Bogor in 1964. Graduated in Economics from Trisakti University Jakarta in 1990. Began his carrier in 1987 to 1989 as Auditor in Public Accountant Firm Johan, Malonda & Rekan (Correspondent of Ernst & Whinney) in Jakarta. In 1989 to 1990 in Public Accountant Firm Drs. Hadi Sutanto (Correspondent of Price WaterHouse). In 1990 to 1992, as Head of Operation Department of PT. Nomura Indonesia. In 1992 to 1995, as Head of Capital Market & Corporate Finance Department of PT. Nomura Indonesia. In 1995 to 2001, in PT. Panin Sekuritas Tbk. with last position as Vice President Director. In 2001 to 2002, as Senior Advisor Investment Banking for PT. Kresna Graha Sekurindo Tbk. In 2002 to 2004, as President Commissioner of PT. Emperor Finance Indonesia Tbk. In 2002 to 2004, as President Commissioner of PT. Panca Global Securities and since May 2004 till present, as President Director of PT. Panca Global Securities Tbk. Since October 2004 till present, as Corporate Secretary of PT. Panca Global Securities Tbk. Since 2003 to 2005, as member of Business Development Committee of The Jakarta Stock Exchange. Since 2003 to present, as Member of Underwriting Department for the Association of Indonesian Securities Companies.

Based on the letter of appointment of Directors No.: 111/PGS-CF/X/2004 of 8 October 2004, appointing Hendra H. Kustarjo as the Corporate Secretary adjusted to the respective tenure as President Director of the company up to General Shareholders Meeting in 2014.

The Corporate Secretary is responsible for several functions related to aspects of compliance and information disclosure. The Company Secretary ensures that the principles of Good Corporate Governance have been understood and applied consistently in the Company.

The Corporate Secretary is also the communicator with parties OJK and Indonesia stock exchange as well as the community, Corporate Secretary ensures that the management of the company to know the development of the regulation of capital markets regulation.

Following some Corporate Secretary duties:

- a. Attendance at Board of Directors ' meetings and preparing minutes of meetings;
- b. Be responsible for conducting general meetings of shareholders;
- c. Find out information that affects the development of the capital market, particularly the regulations that affect the market;
- d. Know the condition of the public company Issuers so as to provide services and information to the public and investors;
- e. Responsible for relations between the company and the general public with OJK as representative of Public companies.

Unit Audit Internal

Audit Internal adalah suatu aktivitas pemberian keyakinan (assurance) dan konsultasi yang bersifat independen dan obyektif, yang dibuat untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional perusahaan.

Unit audit internal adalah unit kerja dalam Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan fungsi Audit Internal.

Aktivitas Unit Audit Internal membantu perusahaan mencapai tujuannya melalui suatu pendekatan yang sistematis dan terkendali untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko dan pengendalian intern.

Erick T. Tjandra

Warga Negara Indonesia, lahir di Bogor tahun 1970. Lulus dari Universitas Unika Atmajaya Jakarta, Jurusan Akuntansi tahun 1996. Memulai karirnya para tahun 1993 - 1996 sebagai Senior Auditor di Public Accounting Firm Prasetio Utomo. Tahun 1996 - 1998 sebagai Accounting Manager di PT Pindo Deli Pulp & Paper Mills - Sinar Mas Group. Tahun 1998 - 2000 sebagai Finance Accounting Manager PT Univenus & Co dan PT Asia Paperindo Perkasa - Sinar Mas Group. Tahun 2000 - 2001 sebagai Chief Financial Officer di PT Univenus & Co - Sinar Mas Group. Tahun 2001 - 2007 sebagai Direktur PT Berlian Mulya Persada. Tahun 2005 - 2009 sebagai Deputy Director Finance & Accounting PT Adhibaladika Agung dan Direktur PT Multi Unggul Sejahtera Utama. Tahun 2009 - Oktober 2012 sebagai Controller di PT Interkayu Nusantara. Tahun 2011 - Sekarang sebagai Controller di PT Sentra Niaga Bersama. September 2011 - Sekarang sebagai Internal Audit Perseroan.

Persyaratan auditor yang duduk dalam Aktivitas Unit Audit Internal

- Memiliki integritas dan perilaku yang profesional, independen, jujur dan obyektif dalam pelaksanaan tugasnya;
- Memiliki pengetahuan dan pengalaman mengenai teknis audit dan disiplin ilmu lain yang relevan dengan bidang tugasnya;
- Memiliki pengetahuan tentang peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya;
- Memiliki kecakapan untuk berinteraksi dan berkomunikasi baik lisan maupun tertulis secara efektif;
- Mematuhi standar profesi yang dikeluarkan oleh Ikatan Internal Audit
- Mematuhi kode etik audit internal
- Menjaga kerahasiaan informasi dan/atau data perusahaan terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Audit Internal kecuali diwajibkan berdasarkan peraturan perundang-undangan atau penetapan/putusan pengadilan;
- Memahami prinsip-prinsip manajemen risiko;
- Meningkatkan pengetahuan, keahlian dan kemampuan profesionalismenya secara terus-menerus.

Struktur, Kedudukan dan Pertanggungjawaban Aktivitas Unit Audit Internal

- Unit Audit Internal dipimpin oleh seorang Kepala Audit Internal, Unit Audit Internal terdiri dari satu orang auditor internal karena disesuaikan dengan besaran dan tingkat kompleksitas kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik, maka audit internal tersebut bertindak pula sebagai kepala Unit Audit Internal.
- Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris.

Unit Internal Audit

Internal Audit is an activity grant of conviction (assurance) and consulting that is independent and objective, which was created to increase value and improve the operations of the company.

The internal audit Unit is a unit of work in the public company Issuers or running the Internal Audit function.

The activity of the Internal Audit Unit to help the company achieve the goal through a systematic and controlled approach to evaluate and improve the effectiveness of risk management and internal control.

Erick T. Tjandra

Indonesia citizen, born in Bogor in 1970. Unika Atmajaya University, Jakarta, majoring in accounting in 1996. Began his career the 1993-1996 as Senior Auditor in Public Accounting Firm Prasetio Utomo. 1996 - 1998 as Accounting PT Pindo Deli Manager at Pulp & Paper Mills - Sinar Mas Group. 1998 - 2000 as Finance Accounting Manager PT Univenus & Co and PT Paperindo Perkasa Asia - Sinar Mas Group. 2000 - 2001 as Chief Financial Officer of PT Univenus & Co Sinar Mas Group. 2001 - 2007 as Director of PT Berlian Mulya Persada. 2005 - 2009 as Deputy Director of Finance & Accounting PT Adhibaladika Agung and Director of PT Multi Unggul Sejahtera Utama. Year 2009 - October 2012 as the Controller at PT Interkayu Nusantara. Now in 2011 as Controller at PT Sentra Niaga Bersama. September 2011- present as the Internal Audit of the company.

The requirements of the auditor who is sitting in the activity of the Internal Audit Unit

- Have integrity and professional conduct, independent, honest and objective in the performance of his duties;*
- Have the knowledge and experience of the technical audits and other disciplines that are relevant to the field of duty;*
- Have the knowledge about the laws and regulations on capital market and other related legislation;*
- Have the proficiency to interact and communicate with either oral or written effectively;*
- Comply with standards released by the profession of Internal Audit*
- Comply with the code of ethics the internal audit*
- Maintaining the confidentiality of the information and/or data related to the company's implementation of the duties and responsibilities of the Internal Audit unless required by laws and regulations or the determination/court rulings;*
- Understanding the principles of risk management;*
- Increase the knowledge, skills and abilities of profesionalisme constantly.*

Structure, status and Accountability Internal Audit Unit Activity

- Internal audit unit headed by a chief, internal audit internal, audit unit consisting of one adapted to the internal auditors for levels of complexity and business activities or public utilities, hence acting as internal audit and the internal audit unit head.*
- Unit head internal audit appointed and terminated by President Director with approval from the board of commissioners.*

Tugas dan Tanggung Jawab Aktivitas Unit Audit Internal

- a. Menyusun dan melaksanakan aktivitas unit audit internal tahunan berdasarkan prioritas risiko sesuai dengan tujuan perusahaan;
- b. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan;
- c. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
- d. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
- e. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
- f. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
- g. Bekerja sama dengan Komite Audit;
- h. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
- i. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Tujuan Aktivitas Unit Audit Internal

Aktivitas Unit Audit Internal membantu perusahaan mencapai tujuannya melalui suatu pendekatan yang sistematis dan terkendali untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko dan pengendalian intern.

Sistem Pengendalian Internal

Perseroan telah menyusun dan mempunyai Sistem Pengendalian Internal berupa serangkaian kebijakan dan standar prosedur dalam menjalankan setiap kegiatan operasionalnya serta sistem informasi dan pelaporan untuk menunjang pengambilan keputusan manajemen. Sistem ini terus mengalami penyempurnaan dan hingga saat ini dinilai cukup efektif untuk mengendalikan dan meminimalkan risiko yang ada. Adalah tugas divisi Audit Internal untuk memastikan sistem pengendalian internal yang ada sudah baik dan efektif dijalankan di setiap bidang usaha. Hal ini dilakukan untuk memberikan penilaian yang obyektif dan independen serta memberikan layanan konsultatif dalam hal keefektifan dan kecukupan control, manajemen risiko dan tata kelola perusahaan.

Sistem Manajemen Risiko

Manajemen risiko bertujuan untuk meminimalisasi risiko kerugian.

Manajemen risiko sekurang-kurangnya mencakup:

- Mengidentifikasi potensi risiko internal pada setiap fungsi/unit dan potensi risiko eksternal yang dapat mempengaruhi kinerja Perusahaan;
- Mengembangkan strategi penanganan pengelolaan risiko;
- Mengimplementasikan program-program pengelolaan untuk mengurangi risiko;
- Mengevaluasi keberhasilan manajemen risiko.

Manfaat manajemen risiko adalah memperkecil dampak kerugian dari ketidakpastian dalam usaha.

Pengungkapan penghargaan & sanksi administratif (reward & punishment) yang dikenakan kepada perusahaan/ Dewan Komisaris/ Direksi;

Pengelolaan SDM tidak lepas dari upaya membangun manusia dalam dimensi keadilan. Artinya, karyawan tidak hanya dinilai dari

Duties and responsibilities of the Internal Audit Unit Activity

- a. Develop and implement annual activities of the internal audit unit based on priority risks in accordance with the objectives of the company;
- b. Testing and evaluating the implementation of the internal control and risk management systems in accordance with company policy;
- c. Perform an examination and assessment of efficiency and effectiveness in the areas of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities;
- d. Give advice on improvements and objective information about the activities that are checked at all levels of management;
- e. Reporting on audit results and submit these reports to the President Director and Board of Commissioners;
- f. Monitor, analyse and report on the implementation of the follow-up to the improvements that have been suggested;
- g. Works closely with the Audit Committee;
- h. Draft programme to evaluate the quality of the internal audit activity is doing; and
- i. Special checks where necessary.

The Purpose Activity Of The Internal Audit Unit

The activity of the Internal Audit Unit to help the company achieve the goal through a systematic and controlled approach to evaluate and improve the effectiveness of risk management and internal control.

Internal Control

The company has devised and has Internal Control Systems in the form of a series of policies and standard procedures in carrying out its operational activities as well as any information and reporting systems to support management decision-making. This system constantly evolved and is currently rated effective enough to control and minimize the risks involved. Is the duty of the Internal Audit Division to ensure internal control system that is already good and effective run in every field of endeavor. This is done to provide objective and independent assessments as well as providing consultative services in terms of the effectiveness and adequacy of risk management, control and corporate governance.

Risk Management System

Risk management aims to minimize the risk of losses.

Risk management at least includes:

- Identify potential internal risks at every function/unit and the potential risks that may affect the performance of the external company;
- Handling risk management strategies;
- Implement management programs to reduce risk;
- Evaluates the success of the risk management.

The benefits of risk management is to minimize the impact of the loss of the uncertainty in the venture.

Disclosure of awards & administrative sanctions (reward & punishment) which is subject to the company/Board of Commissioners/directors;

The management of Human Resources of the human dimension in building efforts justice. This means that employees are not only

kontribusi positifnya (*assets factor*) saja. Karyawan juga pantas diberikan imbalan (*reward*) dan sanksi (*punishment*) akibat beban negatifnya (*liability factor*). Spirit perusahaan untuk memberikan reward dan mengenakan punishment adalah sama, yaitu bertujuan untuk meningkatkan dan mengembalikan kekuatan karyawan, sehingga bermanfaat baik bagi karyawan maupun bagi perusahaan. Instrumen utama yang digunakan untuk mengukur kinerja karyawan adalah dengan menggunakan instrumen manajemen kinerja (*performance management*). Implementasi pengukuran ini dilakukan setiap tahun dalam bentuk Penilaian Kinerja Karyawan (*Performance Appraisal*).

Penghargaan

Perusahaan dapat memberikan penghargaan kepada pihak-pihak yang dianggap memberikan keteladanan dalam penerapan Standar Etika Perusahaan sesuai dengan kebijakan Perusahaan.

Konsekuensi-konsekuensi atas pelanggaran Standar Etika Perusahaan :

- Mitra Kerja yang terbukti melakukan pelanggaran, maka akan dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan dan keputusan Perusahaan.
- Apabila jelas terbukti telah melakukan pelanggaran terhadap Standar Etika Perusahaan, setiap pegawai dalam tingkatan apapun akan dikenakan sanksi sesuai ketentuan.
- Pegawai yang terbukti melakukan pelanggaran atas Standar Etika Perusahaan dapat dikenai tindakan-tindakan disipliner berupa teguran lisan maupun tulisan, peringatan keras dengan skorsing sampai pemutusan hubungan kerja.
- Jika kondisi yang ada melibatkan pelanggaran hukum pidana dan perdata, permasalahan dapat diteruskan kepada pihak yang berwajib.
- Jika terbukti telah terjadi pelanggaran Standar Etika Perusahaan yang bersifat indisipliner, maka akan diproses lebih lanjut oleh bagian Personalia.
- Sifat dari tindakan disipliner yang diambil, akan tergantung dari keseriusan pelanggaran yang dilakukan serta situasi terkait.

Perkara yang dihadapi Perseroan

Perseroan, Anggota Direksi dan Dewan Komisaris sampai dengan saat ini tidak tersangkut dalam suatu perkara apapun.

Sanksi Administratif

Sanksi administratif berupa denda atas beberapa kali keterlambatan pelaporan transaksi efek berpendapatan tetap kepada Bapepam-LK sebesar Rp. 650.000,-.

Kode Etik dan Budaya Perusahaan

Perusahaan harus mengumumkan dan menetapkan peraturan tata kelola perusahaan dan prinsip-prinsip sesuai dengan Kode Etik ini. Peraturan harus dalam bentuk manual dan tersedia sebagai referensi bagi direksi. Hal ini harus disampaikan kepada Komisi yang akan mengevaluasi kepatuhan dengan mempertimbangkan Kode Etik ini, dan mempertimbangkan ukuran dan sifat usaha perusahaan. Ketua Dewan bertugas dan bertanggung jawab untuk menjamin kepatuhan terhadap praktek dan kode tata kelola perusahaan kecuali diamanatkan oleh hukum.

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/ atau manajemen

Saat ini Perseroan belum memiliki perencanaan untuk melaksanakan program ESA (*Employee Share Allocation*).

judged from its positive contribution (assets & factor). Employees also deserved given rewards (reward) and sanctions (punishment), due to the burden of negative (liability factor). The Spirit of the company to give reward and punishment are the same wear, which aims to improve and restore the power of the employees, so as to benefit both for employees and for the company. The main instruments used to measure the performance of the employee is to use performance management instruments (performance management). The implementation of these measurements are done every year in the form of Employee Performance Appraisals.

Reward

Companies can reward parties that considered giving example in applying the company's ethical standards in accordance with company policy.

The consequences of the violations of the company's ethical standards:

- *Partners of proven violation, it will be penalized in accordance with the regulations and the decisions of the company.*
- *In a clearly proved to have committed a violation of the company's ethical standards, any employee in any depth will be penalized in accordance with.*
- *Employees proven infringement of the company's ethical standards may be subject to disciplinary actions in the form of oral or written reprimands, warnings and suspensions until the termination of hard working relationship.*
- *If existing conditions involve violations of criminal law and the civil code, the problem can be forwarded to the authorities.*
- *If proven to have been violations of the company's ethical standards that is indisipliner, it will be further processed by the Personnel Section.*
- *Nature of the disciplinary action taken, will depend on the seriousness of the offence committed and the related situation.*

Case facing the Company

Till now, the Company, Board of Directors and Board of Commissioners are not facing any legal suit and are not involved in any dispute.

Administrative Sanctions

Administrative sanctions in the form of fines for several times late in reporting of bond transactions to Capital Market Supervisory Agency amounting to Rp. 650.000,-.

The code of conduct and corporate culture

The company must declare and define the rules of corporate governance and in accordance with the principles of this code of conduct. The regulations must be in the form of manuals and available as a reference for the Board of Directors. This should be communicated to the Commission that will evaluate the submission taking into account the code of conduct, and taking into account the size and nature of business of the company. Chairman of the Board is in charge of and is responsible for ensuring compliance with the code of practice and corporate governance unless mandated by law.

The Program share ownership by employees and/or management

Currently the company does not have to implement the programme planning ESA (Employee Share Allocation).

Whistleblowing System

Untuk menciptakan kegiatan operasional Perseroan yang terbebas dari praktik-praktik korupsi, kolusi dan nepotisme serta menjunjung tinggi Pedoman Etika, dimana Perseroan berusaha untuk meningkatkan peran serta secara aktif dari seluruh unsur Perusahaan dan para pemangku kepentingan lainnya melalui suatu mekanisme penanganan yang adil dan transparan, salah satunya melalui Sistem Pelaporan Pelanggaran atau Whistleblowing System (WBS).

Penerapan system whistleblower yang dikelola oleh Komite Audit ditetapkan dengan Keputusan Dewan Komisaris dan diratifikasi dengan Keputusan Direksi. Komite Audit akan menindaklanjuti pengaduan yang berasal dari karyawan dan dari pihak ketiga yang berkaitan dengan:

- Akuntansi dan Auditing. Permasalahan akuntansi dan pengendalian internal atas pelaporan keuangan yang berpotensi mengakibatkan salah saji material dalam laporan keuangan serta permasalahan audit terutama mengenai independensi auditor independen;
- Pelanggaran Peraturan. Pelanggaran peraturan pasar modal dan peraturan perundangan terkait dengan operasi Perusahaan maupun pelanggaran terhadap peraturan internal yang berpotensi mengakibatkan kerugian bagi Perusahaan;
- Dugaan kecurangan dan/atau dugaan korupsi yang dilakukan oleh pejabat dan/atau karyawan; dan
- Kode Etik. Perilaku direksi dan manajemen yang tidak terpuji yang berpotensi mencemarkan reputasi Perusahaan atau mengakibatkan kerugian bagi Perusahaan. Perilaku direksi dan manajemen yang tidak terpuji meliputi antara lain: tidak jujur, potensi benturan kepentingan (*conflict of interest*) atau memberikan informasi yang menyesatkan kepada publik.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

- Perusahaan mewujudkan kepedulian sosial dan memberikan kontribusi bagi pengembangan dan pemberdayaan masyarakat.
- Tanggung jawab sosial perusahaan/*corporate social responsibility* (CSR) merupakan bagian dari visi Perusahaan untuk memberikan nilai tambah bagi stakeholders dalam rangka terciptanya sinergi yang baik, maju, dan tumbuh bersama.

Tujuan dari kepedulian sosial Perusahaan

- Menumbuhkan citra (*image*) yang positif bagi Perusahaan di mata masyarakat dan stakeholders.
- Mewujudkan penerapan prinsip responsibilitas.

Program Tanggung Jawab Sosial/*Corporate Social Responsibility* (CSR)

- Perusahaan memiliki suatu ukuran untuk menilai efektivitas pelaksanaan program CSR.
- Perusahaan melakukan evaluasi yang berkesinambungan atas program-program yang telah dilakukan.

Pada tahun 2012, Perseroan ikut berpartisipasi aktif dalam kegiatan sosial, yaitu memberikan sumbangan dan kegiatan bakti sosial kepada 2 (dua) panti asuhan, serta acara keagamaan.

Adapun total keseluruhan dana Perseroan yang sudah didonasikan adalah sebesar Rp. 42,3 juta.

Whistleblowing System

To create the company's operational activities which is free from the practices of corruption, collusion and nepotism as well as upholding the Ethical Guidelines, where the company is trying to increase the role and actively involved all the company resources and other stakeholders through a mechanism of fair and transparent responses, one of them through the Violations or Whistleblowing Reporting System (WBS).

The implementation of whistleblowers system which managed by the Audit Committee, determined by the Board of Commissioners and ratified by decision of Board of Directors. The Audit Committee will follow up any complaints from employees and from a third party with regard to:

- *Accounting and Auditing. Problems of accounting and internal control on financial reporting that could potentially lead to material misstatement in the financial statements and audit problems especially regarding the independency of the independent auditors;*
- *Violation of regulations. Violation of the rules and regulations of the capital market legislation is related to the operations of the company as well as a violation of internal regulations that could potentially result in loss for the company;*
- *Alleged fraud and/or alleged corruption committed by officials and/or employees; and*
- *Code of ethics. The Board of Directors and management behavior that is not potentially defame the reputation of the admirable company or resulted in losses for the company. The Board of Directors and management behavior that does not include, among others: admirable is not honest, the potential conflict of interest (conflict of interest) or give misleading information to the public.*

Corporate Social Responsibility

- *The company's realized corporate social responsibility and contribute to the development and empowerment of the community.*
- *Corporate social responsibility (CSR) is part of the company's vision to deliver added value to the relevant stakeholders in order to create a good synergy, advanced, and grow together.*

The purpose of the corporate social responsibility of companies

- *Cultivate the image which is positive for the company in the eyes of the community and stakeholders.*
- *Embody the application of the principles of corporate responsibility.*

The Corporate Social Responsibility (CSR) Program

- *The company has a measure to assess the effectiveness of CSR.*
- *The Company did continuous evaluation to all programs that has been done.*

In the year 2012, the Company had actively participated in social program, such as donating money, food / groceries and social activities to the 2 (two) orphanage and religious events.

The Company donated mount was Rp. 42.3 million,-

Pernyataan Manajemen atas Laporan Tahunan 2012

Management Declaration on 2012 Annual Report

Kami yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT Panca Global Securities Tbk. tahun 2012 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan.

We signed below, declare that all information in the annual report of PT Panca Global Securities Tbk. in 2012 has loaded completely and fully responsibility for the truth of the contents of the annual report of the company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement was made with actual.

Jakarta, April 2013

Jakarta, April 2013

Dewan Komisaris *Board of Commisioners*



Chengwy Kariam
Komisaris Utama I President Commissioner



Farida Eva Riyanti Hutapea
Komisaris I Commissioner



Sulianto
Komisaris I Commissioner

Dewan Direksi *Board of Directors*



Hendra H. Kustarjo
Direktur Utama I President Director



Trisno Limanto
Direktur I Director



Theresia Yolanda Mangundap
Direktur I Director

Laporan Keuangan Auditor Independen Atas Laporan Keuangan
PT Panca Global Securities Tbk
untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2012 dan 2011

Independent Auditor's Report on the Financial Statement of
PT Panca Global Securities Tbk
for the years ended Desember 31th 2012 dan 2011



DAFTAR ISI
CONTENTS

	Halaman <i>Page</i>
I SURAT PERNYATAAN KOMISARIS DAN DIREKTUR TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN <i>COMMISSIONERS' AND DIRECTORS' STATEMENT REGARDING RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS</i>	
II LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN <i>INDEPENDENT AUDITORS' REPORT</i>	i - ii
III LAPORAN KEUANGAN <i>FINANCIAL STATEMENTS</i>	
- Laporan Posisi Keuangan <i>Statements of Financial Position</i>	1
- Laporan Laba Rugi Komprehensif <i>Statements of Comprehensive Income</i>	2
- Laporan Perubahan Ekuitas <i>Statements of Changes in Shareholders' Equity</i>	3
- Laporan Arus Kas <i>Statements of Cash Flows</i>	4
- Catatan Atas Laporan Keuangan <i>Notes to Financial Statements</i>	5 - 33



SURAT PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS & DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011
PT PANCA GLOBAL SECURITIES TBK

BOARD OF COMMISSIONER'S AND DIRECTOR'S STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
PT PANCA GLOBAL SECURITIES TBK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

We, the undersigned :

1. Nama : Chengwly Karlam
Alamat Kantor : Gd. BEI Tower I Lt. 17, Suite 1706A
Jl. Jend Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190
Alamat Rumah : TM KB Jeruk Blok C I No. 57 RT 004 RW 009
Srengseng, Kembangan, Jakarta Barat
Nomor Telepon : (021) 5155 456
Jabatan : Komisaris Utama
2. Nama : Farida Eva Riyanti Hutapea
Alamat Kantor : Gd. BEI Tower I Lt. 17 Suite 1706A
Jl. Jend Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190
Alamat Domisili : Jl. Taman Patra XIV Blok M No 1-2 RT 005/004
Kuningan Timur, Setiabudi, Jakarta Selatan
Telepon : (021) 5155 456
Jabatan : Komisaris
3. Nama : Sulianto
Alamat Kantor : Gd. BEI Tower I Lt. 17, Suite 1706A
Jl. Jend Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190
Alamat Domisili : Tmn Palem Ruko Galaxi R No. 9, RT 013/008
Cengkareng Barat, Cengkareng, Jakarta Barat
Telepon : (021) 5155 456
Jabatan : Komisaris
4. Nama : Hendra H. Kustarjo
Alamat Kantor : Gd. BEI Tower I Lt. 17, Suite 1706A
Jl. Jend Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190
Alamat Domisili : Kebon Jeruk Indah E 10 RT 003 RW 007
Srengseng, Kembangan, Jakarta Barat
Telepon : (021) 5155 456
Jabatan : Direktur Utama
5. Nama : Trisno Limanto
Alamat Kantor : Gd. BEI Tower I Lt. 17, Suite 1706A
Jl. Jend Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190
Alamat Domisili : Kav. Polri Blok G I /1644, RT 003 RW 006
Grogol, Petamburan, Jakarta Barat
Telepon : (021) 5155 456
Jabatan : Direktur
6. Nama : Theresia Yolanda Mangundap
Alamat Kantor : Gd. BEI Tower I Lt. 17, Suite 1706A
Jl. Jend Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190
Alamat Domisili : Jl. Pulau Anyer I/25 RT 006 RW 009
Kembangan, Jakarta Barat
Telepon : (021) 5155 456
Jabatan : Direktur

1. Name : Chengwly Karlam
Office Address : Gd. BEI Tower I Lt. 17, Suite 1706A
Jl. Jend Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190
Residential Address : TM KB Jeruk Blok C I No. 57 RT 004 RW 009
Srengseng, Kembangan, Jakarta Barat
Telephone : (021) 5155 456
Title : President Commissioner
2. Name : Farida Eva Riyanti Hutapea
Office Address : Gd. BEI Tower I Lt. 17, Suite 1706A
Jl. Jend Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190
Residential Address : Jl. Taman Patra XIV Blok M No 1-2 RT 005/004
Kuningan Timur, Setiabudi, Jakarta Selatan
Telephone : (021) 5155 456
Title : Commissioner
3. Name : Sulianto
Office Address : Gd. BEI Tower I Lt. 17, Suite 1706A
Jl. Jend Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190
Residential Address : Tmn Palem Ruko Galaxi R No. 9, RT 013/008
Cengkareng Barat, Cengkareng, Jakarta Barat
Telephone : (021) 5155 456
Title : Commissioner
4. Name : Hendra H. Kustarjo
Office Address : Gd. BEI Tower I Lt. 17, Suite 1706A
Jl. Jend Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190
Residential Address : Kebon Jeruk Indah E 10 RT 003 RW 007
Srengseng, Kembangan, Jakarta Barat
Telephone : (021) 5155 456
Title : President Director
5. Name : Trisno Limanto
Office Address : Gd. BEI Tower I Lt. 17, Suite 1706A
Jl. Jend Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190
Residential Address : Kav. Polri Blok G I /1644, RT 003 RW 006
Grogol, Petamburan, Jakarta Barat
Telephone : (021) 5155 456
Title : Director
6. Name : Theresia Yolanda Mangundap
Office Address : Gd. BEI Tower I Lt. 17, Suite 1706A
Jl. Jend Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190
Residential Address : Jl. Pulau Anyer I/25 RT 006 RW 009
Kembangan, Jakarta Barat
Telephone : (021) 5155 456
Title : Director



Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan;
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
3. b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan in dibuat dengan sebenarnya.

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and the presentation of the financial statements of the Company;
2. The financial statements have been prepared and presented in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia;
3. a. All information has been fully and correctly disclose in the financial statements;
3. b. The financial statements do not contain false material information or facts, nor do they not omit material information or facts;
4. We are responsible for the internal control system.

This is our declaration, which has been made truthfully.

JAKARTA, 11 MARET 2013 / MARCH 11, 2013

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of Directors



Chengwy Karlam
Komisaris Utama
President Commissioner

Hendra H. Kustarjo
Direktur Utama
President Director

Farida Eva Riyanti Hutapea
Komisaris
Commissioner

Irisno Limanto
Direktur
Director

Sulianto
Komisaris
Commissioner

Theresia Yolanda M
Direktur
Director



Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali

Registered Public Accountants

License No. : KEP - 42/KM.1/2013

Menara Kuningan 11th Floor
Jl. HR. Rasuna Said Blok X-7 Kav. 5
Jakarta 12940 Indonesia
Phone : (62-21) 300 15702 - 05
Fax : (62-21) 300 15701
Email : dbstda@kapdbstda.co.id

This report is original issues in Indonesian language.

No. : R.1.8/025/03/13

No. : R.1.8/025/03/13

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Panca Global Securities Tbk**

***The Shareholders, Board of Commissioner and Directors
PT Panca Global Securities Tbk***

Kami telah mengaudit laporan posisi keuangan **PT Panca Global Securities Tbk** (“Entitas”) tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Entitas. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapatan atas laporan keuangan berdasarkan audit kami.

*We have audited the accompanying statements of financial position of **PT Panca Global Securities Tbk** (“the Entity”) as of December 31, 2012 and 2011, and the related statements of comprehensive income, statements of changes in equity and statements of cash flows for the years then ended. These financial statements are the responsibility of the Entity’s management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statement based on our audit.*

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall the financial statements presentation. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan **PT Panca Global Securities Tbk** tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, dan hasil usaha, perubahan ekuitas, serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi di Indonesia.

*In our opinion, the financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of **PT Panca Global Securities Tbk** as of December 31, 2012 and 2011, and the results of its operations, its changes in equity and its cash flows for the years then ended in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.*

Doll, Bambang, Sulistyanto, Dadang & Ali



Drs. Bambang Hariadi, M.Ec., CPA

Surat Ijin Akuntan Publik No. AP.0413/License of Public Accountant AP.0413

25 Maret 2013/March 25, 2013

The accompanying financial statements are not intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with Financial Accounting Standards in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices to audit such financial statements are those in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.

These financial statements are originally issued in Indonesian language.

PT PANCA GLOBAL SECURITIES Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah)

PT PANCA GLOBAL SECURITIES Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2012	2011	
Aset				Assets
Kas dan Setara Kas	3c.4;3e;3i;6	4,308,347,702	91,270,252,759	Cash and Cash Equivalents
Deposito Berjangka Yang Dibatasi Penggunaannya	3c.4;3e;7	2,413,578,732	2,308,446,491	Restricted Time Deposits
Portofolio Efek - Bersih	3c.1;3c.3;8	32,257,347,500	24,858,500,000	Marketable Securities - Net
Efek Beli Dengan Janji Jual Kembali	3c.4;9	54,996,200,000	-	Reverse Repo Receivables from Clearing and Guarantee Institution
Piutang Lembaga Kliring dan Penjaminan Piutang Nasabah (setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu)	3c.4;10 3c.4;11	7,091,042,000 72,577,900,249	34,980,477,500 82,412,975,501	Receivables from Customers (less allowance for doubtful account)
Piutang Lain-lain	3c.4;3f;12	629,840,087	626,018,323	Other Receivables
Pendapatan Yang Masih Harus Diterima	3j;13	371,164,995	678,174,035	Accrued Incomes
Biaya Dibayar Di Muka	3g;14	134,731,383	125,055,476	Prepaid Expenses
Penyertaan Saham	3h;15	1,880,000,000	1,880,000,000	Investment in Shares
Aset Tetap (setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp. 7.123.847.239,- dan Rp. 7.099.237.479,- untuk tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011)	3i;16	522,485,643	1,018,911,403	Fixed Assets (less accumulated depreciation amounting to Rp. 7,123,847,239,- and Rp. 7,099,237,479,- as of December 31, 2012 and 2011)
Aset Pajak Tangguhan	3k;21d	839,857,417	775,812,119	Deferred Tax Assets
Aset Lain-lain	17	204,537,553	197,002,433	Other Assets
Jumlah Aset		178,227,033,261	241,131,626,040	Total Assets
Liabilitas dan Ekuitas				Liabilities and Shareholders' Equity
Liabilitas				Liabilities
Utang Lembaga Kliring dan Penjaminan	3d.4;18	7,506,171,000	41,560,672,500	Payables to Clearing and Guarantee Institution
Utang Nasabah	3d.4;19	6,761,845,808	52,429,884,087	Payables to Customers
Utang Pajak	3k;21a	410,694,654	603,027,037	Tax Payables
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	3d.4;20	309,300,208	367,386,948	Accrued Expenses
Liabilitas Manfaat Karyawan	3n;36a	3,124,146,000	2,578,750,034	Employee Benefits Liabilities
Utang Lain-lain		6,360,000	35,457,748	Other Payables
Jumlah Liabilitas		18,118,517,670	97,575,178,354	Total Liabilities
Ekuitas				Shareholders' Equity
Modal saham nilai nominal Rp. 100,- per saham. Modal dasar 1.440.000.000 saham pada tahun 2012 dan 2011 telah ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 708.354.264 saham dan 708.354.264 saham pada tahun 2012 dan 2011.	23	70,835,426,400	70,835,426,400	Share capital nominal value Rp. 100,- per share. Authorized capital consist of 1,440,000,000 shares in 2012 and 2011. Issued and fully paid shares 708,354,264 and 708,354,264 in 2012 and 2011.
Tambahan Modal Disetor	24	122,448,950	122,448,950	Additional Paid In Capital
Saldo Laba	25			Retained Earnings
Ditentukan Penggunaannya		2,950,000,000	2,900,000,000	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya		86,200,640,241	69,698,572,336	Unappropriated
Jumlah Ekuitas		160,108,515,591	143,556,447,686	Total Shareholders' Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas		178,227,033,261	241,131,626,040	Total Liabilities and Shareholders' Equity

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the Financial Statements.

These financial statements are originally issued in Indonesian language.

PT PANCA GLOBAL SECURITIES Tbk
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah)

PT PANCA GLOBAL SECURITIES Tbk
STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
For The Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2012	2011	
Pendapatan Usaha				Revenues
Komisi dari Transaksi Perantara Pedagang Efek	3j;26	14,747,568,913	24,455,295,421	Brokerage Commissions
Pendapatan Bunga atas Pembiayaan Nasabah	3j;27	6,903,377,174	5,006,073,206	Interest Income from Margin Trading
Laba Bersih atas Perdagangan Efek Yang Terealisasi	3j;28	7,846,780,339	2,236,489,665	Realized Gain on Trading of Marketable Securities - Net
Laba (Rugi) Bersih atas Portofolio Efek Yang Belum Terealisasi	3j;29	(1,084,070,451)	842,500,000	Unrealized Gain (Loss) on Marketable Securities - Net
Jasa Agen Penjualan	3j;30	486,834,865	468,585,882	Selling Agent Fees
Jasa Manajemen Investasi	3f;3j;31	249,278,555	590,781,640	Investment Management Fees
Jasa Penjamin Emisi Efek	3j;32	311,244,750	72,958,475	Underwriting Fees
Jasa Penasehat Keuangan	3j;33	300,000,000	1,200,000,000	Investment Advisory Fees
Dividen		6,144,547	32,368,000	Dividend
Jumlah Pendapatan Usaha		29,767,158,692	34,905,052,289	Total Revenues
Beban Usaha				Operating Expenses
Transaksi Efek		7,345,731,969	14,229,318,075	Marketable Securities Transaction
Gaji dan Tunjangan		4,042,924,484	3,605,910,311	Salaries and Allowances
Administrasi dan Umum	3j;34	1,412,854,067	1,557,356,267	General and Administrative
Penyusutan Aset Tetap	3i;16	539,409,760	1,529,754,306	Depreciation of Fixed Assets
Sewa dan Pemeliharaan Gedung		559,643,284	543,587,893	Building Rent and Maintenances
Jumlah Beban Usaha		13,900,563,564	21,465,926,852	Total Operating Expenses
Laba Usaha		15,866,595,128	13,439,125,437	Operating Income
Pendapatan (Beban) Lain-Lain				Other Incomes (Expenses)
Pendapatan Bunga		4,080,183,793	8,402,231,518	Interest Incomes
Pemulihan Cadangan Piutang Ragu-ragu		-	-	Reversal for Doubtful Accounts
Laba Selisih Kurs		16,211,185	723,830	Gain on Foreign Exchange
Beban Bunga		(43,855,325)	(511,320,853)	Interest Expenses
Laba atas Penjualan Aset Tetap		600,000,000	280,000,000	Gain on Sale of Fixed Assets
Lain-lain		1,177,665,083	769,615,522	Others
Jumlah Pendapatan Lain-lain- Bersih		5,830,204,736	8,941,250,017	Total Other Incomes - Net
Laba Sebelum Pajak Penghasilan		21,696,799,864	22,380,375,454	Income Before Income Tax
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan				Income Tax Benefit (Expenses)
Pajak Kini	3k;21b;21c	(2,375,360,200)	(2,506,607,600)	Current Tax
Pajak Tangguhan	3k;21b;21d	64,045,298	245,541,740	Deferred Tax
Jumlah Beban Pajak Penghasilan		(2,311,314,902)	(2,261,065,860)	Total Income Tax Expenses
Laba Bersih		19,385,484,961	20,119,309,594	Net Income
Pendapatan Komprehensif Lain:				Other Comprehensive Income :
Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual		-	-	Financial Assets, Available-for-Sale
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan		19,385,484,961	20,119,309,594	Total Comprehensive Income For The Years
Laba Yang Dapat Diatribusikan Kepada :				Net Income Attributable to :
Pemilik Entitas Induk		19,385,484,961	20,119,309,594	Owner of The Entity
Kepentingan Non Pengendali		-	-	Non Controlling Interest
Jumlah		19,385,484,961	20,119,309,594	Total
Jumlah Laba Komprehensif Yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Total Comprehensive Income Attributable to:
Pemilik Entitas Induk		19,385,484,961	20,119,309,594	Owner of The Entity
Kepentingan Non Pengendali		-	-	Non Controlling Interest
Jumlah		19,385,484,961	20,119,309,594	Total
Laba Usaha Per Saham	3o	22.40	18.97	Operating Income Per Share
Laba Bersih Per Saham	3o	27.37	28.40	Net Income Per Share

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the Financial Statements.

These financial statements are originally issued in Indonesian language.

PT PANCA GLOBAL SECURITIES Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
 (Disajikan dalam Rupiah)

PT PANCA GLOBAL SECURITIES Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN SHAREHOLDERS' EQUITY
 For The Years Ended December 31, 2012 and 2011
 (Expressed in Rupiah)

Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid in Capital	Tambah Modal Disetor/ Additional Paid in Capital	Saldo Laba/Retained Earnings		Jumlah Ekuitas/ Total Shareholders' Equity
			Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated	
Saldo 1 Januari 2011	67,462,311,000	3,495,564,350	2,850,000,000	55,026,247,622	128,834,122,972
Penambahan Saham dari Penerbitan Saham Bonus	3,373,115,400	-	-	-	3,373,115,400
Agio - Bersih	-	(3,373,115,400)	-	-	(3,373,115,400)
Dividen	-	-	-	(5,396,984,880)	(5,396,984,880)
Cadangan Umum	-	-	50,000,000	(50,000,000)	-
Labanya Bersih Komprehensif Tahun Berjalan	-	-	-	20,119,309,594	20,119,309,594
Saldo 31 Desember 2011	70,835,426,400	122,448,950	2,900,000,000	69,698,572,336	143,556,447,686
Dividen	-	-	-	(2,833,417,056)	(2,833,417,056)
Cadangan Umum	-	-	50,000,000	(50,000,000)	-
Labanya Bersih Komprehensif Tahun Berjalan	-	-	-	19,385,484,961	19,385,484,961
Saldo 31 Desember 2012	70,835,426,400	122,448,950	2,950,000,000	86,200,640,241	160,108,515,591

Balance as of January 1, 2011
 Additional Shares from Execution
 Bonus Shares
 Agio - Net
 Dividends
 General Reserve
 Comprehensive Income for The Year - Net
Balance as of December 31, 2011

Dividends
 General Reserve
 Comprehensive Income for The Year - Net
Balance as of December 31, 2012

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the Financial Statements.

These financial statements are originally issued in Indonesian language.

PT PANCA GLOBAL SECURITIES Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah)

PT PANCA GLOBAL SECURITIES Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS
For The Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah)

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Arus Kas dari Aktivitas Operasi			Cash Flows from Operating Activities
Penerimaan Komisi Perantara Pedagang Efek	14,747,568,913	24,455,295,421	<i>Receipts from Brokerage Commissions</i>
Penerimaan Bunga, Bersih	11,199,782,021	12,673,707,731	<i>Receipts from Interest, Net</i>
Pembayaran kepada			<i>Payments to Clearing and</i>
Lembaga Kliring dan Penjaminan	(6,165,066,000)	(544,359,000)	<i>Guarantee Institutions</i>
Penerimaan atas (Pembayaran kepada)			<i>Receipts from (Payment to)</i>
Efek Diperdagangkan	(55,632,337,612)	2,588,315,537	<i>Marketable Securities</i>
Penerimaan Jasa Manajemen Investasi	1,083,046,081	2,268,338,173	<i>Receipts from Investment Management Fees</i>
Penerimaan Jasa Penjaminan Emisi	311,244,750	72,958,475	<i>Receipts from Underwriting Fees</i>
Penerimaan Dividen	6,144,547	32,368,000	<i>Receipts from Dividend</i>
Penerimaan dari Nasabah	9,835,075,252	77,262,482,547	<i>Receipts from Customers</i>
Pembayaran kepada Karyawan dan Pemasok	(12,902,942,326)	(19,489,622,528)	<i>Payments to Employees and Suppliers</i>
Pembayaran kepada Nasabah	(45,668,038,279)	(94,341,616,125)	<i>Payments to Customers</i>
Penerimaan Lainnya, Bersih	982,750,595	991,519,191	<i>Other Receipts, Net</i>
Pembayaran Pajak Penghasilan	(2,370,064,582)	(2,476,173,113)	<i>Income Tax Payments</i>
Arus Kas Bersih dari (untuk) Aktivitas Operasi	<u>(84,572,836,640)</u>	<u>3,493,214,309</u>	Net Cash Flows from (in) Operating Activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi			Cash Flows from Investing Activities
Pengembalian (Penambahan) Aset Lain-lain	(7,535,120)	21,454,006	<i>Refund (Additional) in Other Assets</i>
Deposito Berjangka Yang Dibatasi Penggunaannya	(105,132,241)	(125,435,421)	<i>Restricted Time Deposits</i>
Perolehan Aset Tetap	(42,984,000)	-	<i>Acquisition of Fixed Assets</i>
Hasil dari Penjualan Aset Tetap	600,000,000	280,000,000	<i>Proceeds from Sale of Fixed Assets</i>
Penyertaan Saham	-	(1,250,000,000)	<i>Investment in Shares</i>
Arus Kas Bersih dari (untuk) Aktivitas Investasi	<u>444,348,639</u>	<u>(1,073,981,415)</u>	Net Cash Flows from (in) Investing Activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan			Cash Flows from Financing Activities
Pembayaran Dividen	(2,833,417,056)	(5,396,984,880)	<i>Dividend Payments</i>
Arus Kas Bersih untuk Aktivitas Pendanaan	<u>(2,833,417,056)</u>	<u>(5,396,984,880)</u>	Net Cash Flows in Financing Activities
Penurunan Kas dan Setara Kas	<u>(86,961,905,057)</u>	<u>(2,977,751,986)</u>	Decrease in Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	<u>91,270,252,759</u>	<u>94,248,004,745</u>	Cash and Cash Equivalents - at Beginning of The Year
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	<u>4,308,347,702</u>	<u>91,270,252,759</u>	Cash and Cash Equivalent - at The End of The Year

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the Financial Statements.

These financial statements are originally issued in Indonesian language.

PT PANCA GLOBAL SECURITIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah)

PT PANCA GLOBAL SECURITIES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah)

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Panca Global Securities Tbk ("Entitas") didirikan berdasarkan Akta No. 20 tanggal 13 Agustus 1999 oleh notaris Fathiah Helmi SH., notaris di Jakarta. Akta tersebut telah disahkan Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-16336.HT.01.01.Th. 99 tanggal 13 September 1999 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 36 tanggal 4 Mei 2001, Tambahan No. 2871. Perubahan akta Anggaran Dasar Entitas adalah berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Panca Global Securities Tbk tertuang dalam akta No. 6 tanggal 5 Mei 2008 yang dibuat di hadapan notaris Fathiah Helmi, SH., di Jakarta yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan Nomor. AHU-39828.A.H.01.02 Tahun 2008 tanggal 10 Juli 2008, mengenai perubahan seluruh Anggaran Dasar Entitas antara lain penyesuaian dengan Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Perubahan terakhir Anggaran Dasar Entitas adalah berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Panca Global Securities Tbk tertuang dalam akta No. 56 tanggal 14 Desember 2011 yang dibuat di hadapan notaris Fathiah Helmi, SH., notaris di Jakarta mengenai perubahan kegiatan usaha Entitas dan peningkatan modal Entitas. Anggaran Dasar ini telah memperoleh persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusannya No. AHU-00194.AH.01.02 Th. 2012 tanggal 3 Januari 2012 dan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar telah diterima dan dicatat dalam database Sisminbakum Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.10.02105 tanggal 20 Januari 2012.

Sesuai dengan pasal 3 dari Anggaran Dasar Entitas, ruang lingkup kegiatan Entitas adalah menjalankan usaha selaku Perantara Pedagang Efek. Entitas menjadi anggota Bursa Efek Jakarta dan mendapatkan ijin dari Badan Pengawas Pasar Modal untuk melakukan kegiatan sebagai Perantara Pedagang Efek No. KEP.01/PM/PPE/2000 tanggal 31 Maret 2000 dan pada tanggal 30 Desember 2003 Entitas telah memperoleh izin fasilitas perdagangan margin dengan No. S-1414/BEJ-ANG/12-2003 dari Direksi PT Bursa Efek Jakarta. Entitas juga telah mendapatkan ijin untuk melakukan penjamin emisi efek dengan No. KEP- 05/PM/PEE/2005 tanggal 12 September 2005.

Entitas mulai beroperasi secara komersil pada tanggal 1 Agustus 2000. Entitas berdomisili di Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower I Suite 1706 A, Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53, Jakarta 12190, Indonesia.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 21 Juni 2010, sebagaimana termaktub dalam akta No. 56 tanggal 21 Juni 2010 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH., Notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui perubahan susunan pengurus Entitas. Adapun susunan pengurus Entitas tahun 2012 dan 2011 sebagai berikut :

Komisaris Utama (Independen)	:	Tn. Chengwy Karlam	:	President Commissioner (Independent)
Komisaris	:	Ny. Farida Eva Riyanti Hutapea	:	Commissioner
Komisaris (Independen)	:	Tn. Sulianto	:	Commissioner (Independent)
Direktur Utama	:	Tn. Hendra Hasan Kustarjo	:	President Director
Direktur	:	Tn. Trisno Limanto	:	Director
Direktur (Independen)	:	Nn. Theresia Yolanda Mangundap	:	Director (Independent)
Komite Audit	:		:	Audit Committee
Ketua	:	Tn. Chengwy Karlam	:	Chairman
Anggota	:	Ny. Unikasari Setio	:	Members
Anggota	:	Ny. Arriany Simanjuntak	:	Members

1. General

a. Establishment and General Information

PT Panca Global Securities Tbk ("The Entity") was established based on notarial deed No. 20 dated August 13, 1999 of Fathiah Helmi, SH., notary in Jakarta. The deed was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in decision letter No. C-16336.HT.01.01.Th. 99 dated September 13, 1999 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 36 dated May 4, 2001, Supplement No. 2871. The Entity's Articles of Association have been amended several times, most recently based on Extraordinary Shareholders General Meeting PT Panca Global Securities Tbk which is stated in the deed No. 6 dated May 5, 2008 of Fathiah Helmi, SH., notary in Jakarta which has approved by Minister of justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision letter No. AHU-39828.A.H.01.02 dated July 10, 2008, regarding amendment of the article of Association in connection with the adjustment of Law number 40, year 2007 regarding Limited Liability Entity.

The latest amendment of Entity's Article of Association based on Extraordinary Shareholders General Meeting based on notarial deed No. 56 dated December 14, 2011 of Fathiah Helmi, SH., notary in Jakarta, regarding changes in Entity business activities and capital increased. The latest amendment above has approved by Minister of Justice and Human Right of the Republic of Indonesia in his Decision letter No. AHU-00194.AH.01.02 Th. 2012 dated January 3, 2012 and the acceptance of its amendment received and recorded in Legal Entity Administration System database of Minister of Justice and Human Right No. AHU-AH.01.10.02105 dated January 20, 2012.

In accordance with article 3 of the Entity's Article of Association, the scope of the Entity's activities consist of brokerage and securities trading. The Entity was granted securities firm license from the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) through decision letters No. KEP.01/PM/PPE/2000 dated March 31, 2000 and subsequently became a member of Jakarta Stock Exchange. On December 30, 2003 the Entity has obtained margin transaction facility license through decision letters No. S-1414/BEJ-ANG/12-2003 from Director of PT Bursa Efek Jakarta. Base on the decision letter No. KEP-05/PM/PEE/2005 dated September 12, 2005 the Entity obtained underwriting license from the Chairman of Capital Market Supervisory Agency.

The Entity started to operate commercially in Agust 1,2000. The Entity is domiciled in Indonesia Stock Exchange Building, Tower I Suite 1706 A, Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53, Jakarta 12190, Indonesia.

Based on the Extraordinary Shareholder General Meeting dated June 21, 2010 as stated on notarial deed No. 56 dated June 21, 2010 of Fathiah Helmi, SH, notary in Jakarta, the shareholders approved the changes of the Entity management. The composition of the Entity management of 2012 and 2011 are as follows :

These financial statements are originally issued in Indonesian language.

PT PANCA GLOBAL SECURITIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah)

PT PANCA GLOBAL SECURITIES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah)

1. Umum - lanjutan

a. Pendirian dan Informasi Umum - lanjutan

Besarnya kompensasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut :

	2012
Imbalan Kerja Jangka Pendek	1,495,602,264
Imbalan Kerja Jangka Panjang	1,708,875,000
Jumlah	3,204,477,264

b. Penawaran Umum Efek Entitas

Pada tanggal 10 Juni 2005, Entitas memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dengan suratnya No. S-1504/PM/2005 untuk melakukan penawaran umum atas 190.000.000 saham dengan nominal Rp. 100,- per saham dengan harga penawaran Rp. 105,- per saham disertai penerbitan Waran Seri I sejumlah 125.400.000 yang diberikan secara cuma-cuma. Pada tanggal 24 Juni 2005, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta.

2. Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Baru

Efektif tanggal 1 Januari 2011, entitas telah menerapkan PSAK 1 (Revisi 2009) "Penyajian Laporan Keuangan". Entitas dapat memilih untuk menyajikan satu laporan kinerja (laporan laba rugi komprehensif) atau dua laporan (laporan laba rugi dan laporan laba rugi komprehensif). Entitas memilih untuk menyajikan dalam bentuk satu laporan. Laporan keuangan telah disusun menggunakan pengungkapan yang disyaratkan.

Berikut adalah standar baru, perubahan atas standar dan interpretasi standar yang wajib diterapkan untuk pertama kalinya untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2012, namun tidak berdampak material terhadap entitas.

- PSAK 10 (revisi 2010), pengaruh perubahan kurs valuta asing
- PSAK 13 (revisi 2011), properti investasi
- PSAK 16 (revisi 2011), aset tetap
- PSAK 18 (revisi 2010), akuntansi dan pelaporan program manfaat purnakarya
- PSAK 24 (revisi 2010), imbalan kerja
- PSAK 26 (revisi 2010), biaya pinjaman
- PSAK 28 (revisi 2010), akuntansi untuk asuransi kerugian
- PSAK 30 (revisi 2011), sewa
- PSAK 33 (revisi 2011), aktivitas pengupasan lapisan tanah dan pengelolaan lingkungan
- PSAK 34 (revisi 2010), kontrak konstruksi
- PSAK 36 (revisi 2010), akuntansi untuk asuransi jiwa
- PSAK 45 (revisi 2011), pelaporan keuangan entitas nirlaba
- PSAK 46 (revisi 2010), pajak penghasilan
- PSAK 50 (revisi 2010), instrumen keuangan: penyajian
- PSAK 53 (revisi 2010), pembayaran berbasis saham
- PSAK 55 (revisi 2011), instrumen keuangan: pengakuan dan pengukuran
- PSAK 56 (revisi 2010), laba per saham
- PSAK 60, instrumen keuangan: pengungkapan
- PSAK 61, akuntansi hibah pemerintah dan pengungkapan bantuan pemerintah

1. General - continued

a. Establishment and General Information - continued

Total compensation paid to the Board of Commissioners and Directors for the years 2012 and 2011 are as follows :

	2012	2011	
	1,495,602,264	1,414,722,375	Short Term Employee Benefits
	1,708,875,000	1,473,416,000	Long Term Employee Benefits
Jumlah	3,204,477,264	2,888,138,375	Total

b. Public Offering of The Entity's Shares

On June 10, 2005, BAPEPAM through decision letter No. S-1504/PM/2005 approved the Entity's public offering of 190,000,000 shares with a par value of Rp. 100,- per share at the offering price of Rp. 105,- per share including issued Warrant Seri I amount 125,400,000 will be awarded. On June 24, 2005 all of the Company shares were listed on Jakarta Stock Exchange.

2. Adoption of Revised Statements Financial Accounting Standards

Effective January 1, 2011 the entity has applied SFAS 1 (Revised 2009) "Presentation of Financial Statements". The Entity can choose whether to present one performance statement (the statement of comprehensive income) or two statements (the income statement and statement of comprehensive income). The Entity has elected to present one statement. The financial statements have been prepared under the revised disclosure requirements.

The following new standards, amendments to standards and interpretations are mandatory for the first time for the financial year beginning January 1, 2012, but are not have material impact for the entity.

- SFAS 10 (revised 2010), the effects of changes in foreign exchange rates
- SFAS 13 (revised 2011), investment property
- SFAS 16 (revised 2011), fixed assets
- SFAS 18 (revised 2010), accounting and reporting by retirement benefit plans
- SFAS 24 (revised 2010), employee benefits
- SFAS 26 (revised 2010), borrowing costs
- SFAS 28 (revised 2010), accounting for loss insurance
- SFAS 30 (revised 2011), leases
- SFAS 33 (revised 2011), stripping activities and environmental management in general mining
- SFAS 34 (revised 2010), construction contracts
- SFAS 36 (revised 2010), accounting for life insurance
- SFAS 45 (revised 2011), financial reporting for non-profit organizations
- SFAS 46 (revised 2010), income taxes
- SFAS 50 (revised 2010), financial instruments: presentation
- SFAS 53 (revised 2010), share-based payment
- SFAS 55 (revised 2011), financial instruments: recognition and measurement
- SFAS 56 (revised 2010), earnings per share
- SFAS 60, financial instruments: disclosures
- SFAS 61, accounting for government grants and disclosure of government assistance

These financial statements are originally issued in Indonesian language.

PT PANCA GLOBAL SECURITIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah)

PT PANCA GLOBAL SECURITIES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah)

2. Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Baru - lanjutan

- PSAK 62, kontrak asuransi
- PSAK 63, pelaporan keuangan dalam ekonomi hiperinflasi
- PSAK 64, aktivitas eksplorasi dan evaluasi pada pertambangan sumber daya mineral
- ISAK 13, lindung nilai investasi neto dalam kegiatan usaha luar negeri.
- ISAK 15, PSAK 24 - batas aset imbalan pasti, persyaratan pendanaan minimum dan interaksinya.
- ISAK 16, perjanjian konsesi jasa
- ISAK 18, bantuan pemerintah - tidak berelasi spesifik dengan aktivitas
- ISAK 19, aplikasi pendekatan penyajian kembali pada PSAK 63: pelaporan keuangan dalam ekonomi hiperinflasi
- ISAK 20, pajak penghasilan - perubahan dalam status pajak entitas atau para pemegang saham.
- ISAK 22, perjanjian konsesi jasa: pengungkapan.
- ISAK 23, sewa operasi - insentif
- ISAK 24, evaluasi substansi beberapa transaksi yang melibatkan suatu bentuk legal sewa.
- ISAK 25, hak atas tanah
- ISAK 26, penilaian ulang derivatif melekat

Selain standar dan interpretasi tersebut diatas, keputusan ketua Badan Pengawasan Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No.KEP 689/BL/2011 tanggal 30 Desember 2011 tentang "Pedoman Akuntansi Perusahaan Efek" (PAPE) juga berlaku untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2012.

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia sebagaimana diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia.

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain, telah disusun berdasarkan konsep akuntansi biaya historis dan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas dan beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan penilaian lain seperti dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun yang bersangkutan.

b. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung. Laporan arus kas tersebut dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan serta disajikan secara terpisah antara kelompok utama penerimaan kas bruto dan pengeluaran kas bruto, kecuali transaksi yang memenuhi kriteria seperti disebutkan dibawah ini disajikan menurut kas bersih :

- 1) Penerimaan dan pengeluaran kas untuk kepentingan para pelanggan, arus kas lebih mencerminkan aktivitas pelanggan daripada aktivitas Entitas, dan
- 2) Penerimaan dan pengeluaran kas untuk pos-pos dengan perputaran cepat, dengan volume transaksi yang besar, dan dengan jangka waktu singkat (*short maturity*).

2. Adoption of Revised Statements Financial Accounting Standards - continued

- *SFAS 62, insurance contracts*
- *SFAS 63, financial reporting in hyperinflationary economies.*
- *SFAS 64, exploration and evaluation of mineral resources*
- *ISAK 13, hedges of a net investment in a foreign operation*
- *ISAK 15, PSAK 24 - the limit on a defined benefit asset, minimum funding requirements and their interaction*
- *ISAK 16, service concession arrangements*
- *ISAK 18, government assistance - no specific relation to operating activities*
- *ISAK 19, applying the restatement approach under SFAS 63: financial reporting in hyperinflationary economies*
- *ISAK 20, income taxes - changes in the tax status of an entity or its shareholders*
- *ISAK 22, service concession arrangements: disclosure*
- *ISAK 23, operating leases – incentives*
- *ISAK 24, evaluating the substance of transactions involving the legal form of a lease*
- *ISAK 25, rights arising from land*
- *ISAK 26, reassessment of embedded derivatives*

Other than those standards and interpretations mentioned above, the decision of the Capital Market Supervisory Board and Financial Institution (BAPEPAM-LK) No. KEP 689/BL/2011 dated December 30, 2011 regarding "Guidance on Accounting for Securities Companies" (PAPE) is also effective for periods beginning on or after January 1, 2012.

3. Summary of Significant Accounting Policies

a. Basic of Preparation Financial Statements

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards issued by the Indonesian Institute of Accountants.

The financial statements presented in Rupiah unless otherwise stated, have been prepared on accrual basis using the historical cost concept, except for statements of cash flow and certain accounts, which are presented based on other valuation as explained in each accounting policy.

b. The Statement of Cash Flows

The statements of cash flows are presented using the direct method, with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities separately showing major classes of gross cash receipts and gross cash payments, except for cash flows arising from the following activities which are reported on a net basis :

- 1) *Cash receipts and payments on behalf of customers when the cash flows reflect the activities of the customers rather than those of the Entity, and*
- 2) *Cash receipts and payments for item in which the turnover is high, the amounts are large and the maturities are short.*

These financial statements are originally issued in Indonesian language.

3. Iktisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

c. Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

Aset keuangan diklasifikasi dalam kategori aset keuangan yang diukur "pada nilai wajar melalui laporan laba rugi" (FVTPL), "investasi hingga jatuh tempo" (HTM), aset keuangan "tersedia untuk dijual" (AFS) dan pinjaman yang diberikan dan piutang. Pengklasifikasian ini tergantung pada sifat dan tujuan aset keuangan dan ditetapkan pada saat pengakuan awal.

c.1 Aset Keuangan Diukur Pada Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi (FVTPL)

Aset keuangan diklasifikasi dalam FVTPL, jika aset keuangan sebagai kelompok diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal ditetapkan untuk diukur pada FVTPL.

Aset keuangan diklasifikasi sebagai kelompok, diperdagangkan, jika:

- Diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat; atau
- Merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini; atau
- Merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Aset keuangan selain aset keuangan sebagai kelompok diperdagangkan, dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada pengakuan awal, jika:

- Penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan ketidakkonsistenan pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul; atau
- Aset keuangan merupakan bagian dari kelompok aset keuangan atau liabilitas atau keduanya, yang dikelola dan kinerjanya berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan dokumentasi manajemen risiko atau strategi investasi Entitas, dan informasi tentang kelompok tersebut disediakan secara internal kepada manajemen kunci; atau
- Merupakan bagian dari kontrak yang mengandung satu atau lebih derivatif melekat, dan PSAK 55 (revisi 2011) memperbolehkan kontrak gabungan (aset atau liabilitas) ditetapkan sebagai FVTPL.

Aset keuangan FVTPL disajikan sebesar nilai wajar, keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laporan laba rugi komprehensif. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif mencakup dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan. Nilai wajar ditentukan dengan cara seperti dijelaskan pada Catatan 4b.

3. Summary of Significant Accounting Policies - continued

c. Financial Assets

All financial assets are recognized and derecognized on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the timeframe established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value.

Financial assets are classified into categories of financial assets as "at fair value through profit or loss" (FVTPL), "held-to-maturity" (HTM), "available-for-sale" (AFS) financial assets and "loans and receivables". The classification depends on the nature and purpose of financial assets and is determined at the time of initial recognition.

c.1 Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)

Financial assets are classified as at FVTPL where the financial asset is either held for trading or it is designated as at FVTPL.

A financial asset is classified as held for trading if:

- *It has been acquired principally for the purpose of selling in the near future; or*
- *It is a part of an identified portfolio of financial instruments that the entity manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or*
- *It is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.*

A financial asset other than a financial asset held for trading may be designated as at FVTPL upon initial recognition if:

- *Such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise; or*
- *The financial asset forms part of a group of financial assets or financial liabilities or both, which is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with the Company's documented risk management or investment strategy, and information about the grouping is provided internally on that basis; or*
- *It forms part of a contract containing one or more embedded derivatives, and PSAK 55 (revised 2011) permits the entire combined contract (asset or liability) to be designated as at FVTPL.*

Financial assets at FVTPL are stated at fair value, with any resultant gain or loss recognized in statements of comprehensive income. The net gain or loss recognized in statements of comprehensive income incorporates any dividend or interest earned on the financial asset. Fair value is determined in the manner described in Note 4b.

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

c. Aset Keuangan - lanjutan

c.2 Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo

Aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasikan sebagai HTM ketika Entitas memiliki intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, investasi HTM diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Metode ini menggunakan suku bunga efektif yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan ke nilai tercatat bersih (*net carrying amount*) dari aset keuangan. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi pada saat investasi tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

c.3 Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual (AFS)

Efek utang, saham dan reksadana milik Entitas yang diperdagangkan pada pasar aktif dan diklasifikasi sebagai AFS dinyatakan pada nilai wajar. Nilai wajar ditentukan dengan cara seperti dijelaskan pada Catatan 4b.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui pada ekuitas kecuali untuk kerugian penurunan nilai, bunga yang dihitung dengan metode suku bunga efektif dan laba rugi selisih kurs atas aset moneter yang diakui pada laporan laba rugi komprehensif. Jika aset keuangan dilepas atau mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakui di ekuitas, direklas ke laporan laba rugi komprehensif.

Dividen atas instrumen ekuitas AFS, jika ada, diakui pada laporan laba rugi komprehensif pada saat hak Entitas untuk memperoleh pembayaran dividen ditetapkan.

c.4 Pinjaman Yang Diberikan dan Piutang

Deposito berjangka, piutang margin, piutang lembaga kliring dan penjaminan, piutang entitas efek, piutang nasabah dan piutang lain-lain dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif diklasifikasi sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang", yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material.

Transaksi efek yang dipinjamkan dilaporkan sebagai pembiayaan yang dijamin kecuali jika terdapat *letters of credit* atau jaminan lain yang diperlakukan sebagai jaminan. Sehubungan dengan efek yang dipinjamkan, Entitas menerima jaminan dalam bentuk uang tunai atau jaminan lainnya.

c.5 Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

These financial statements are originally issued in Indonesian language.

3. Summary of Significant Accounting Policies - continued

c. Financial Assets - continued

c.2 Held- to-Maturity (HTM) Investment

Non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities are classified as HTM when the Entity has the positive intention and ability to hold them to maturity. After initial measurement, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest method. This method uses an effective interest rate that exactly discounts estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset to the net carrying amount of the financial asset. Gains and losses are recognized in the statement of income when the investments are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

c.3 Available-for-Sale Financial Assets (AFS)

Listed shares and bonds and mutual funds held by the Entity that are traded in an active market are classified as being AFS are stated at fair value. Fair value is determined in the manner described in Note 4b.

Gains and losses arising from changes in fair value are recognised in the equity with the exception of impairment losses, interest calculated using the effective interest method, and foreign exchange gains and losses on monetary assets, which are recognised in statements of comprehensive income. Where the investment is disposed of or is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously accumulated in the equity is reclassified to statements of comprehensive income.

Dividends on AFS equity instruments, if any, are recognised in statements of comprehensive income when the Entity's right to receive the dividends is established.

c.4 Loans and Receivables

Time deposits, margin receivable, receivable from clearing and guarantee institution, receivable from broker, receivable from customer and other receivables that have fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as "loans and receivables". Loans and receivables are measured at amortized cost using the effective interest method less impairment. Interest is recognised by applying the effective interest rate method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

Securities loaned transactions are reported as collateralized financings except where letters of credit or other securities are used as collateral. With respect to securities loaned, the Entity receives collateral in the form of cash or other collateral.

c.5 Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees on points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

These financial statements are originally issued in Indonesian language.

PT PANCA GLOBAL SECURITIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah)

PT PANCA GLOBAL SECURITIES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah)

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

3. Summary of Significant Accounting Policies - continued

c. Aset Keuangan - lanjutan

c. Financial Assets - continued

c.6 Penurunan Nilai Aset Keuangan

c.6 Impairment of Financial Assets

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal laporan posisi keuangan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at each statements of financial position date. Financial assets are impaired where there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been impacted.

Untuk investasi ekuitas AFS yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang pada nilai wajar dari investasi ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti obyektif penurunan nilai.

For listed and unlisted equity investments classified as AFS, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered to be objective evidence of impairment.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

For all other financial assets, objective evidence of impairment could include:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

- *Significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or*

- *Default or delinquency in interest or principal payments; or*

- *It becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial reorganization.*

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, penurunan nilai aset dievaluasi secara individual. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Entitas atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan default atas piutang.

For certain categories of financial asset, such as receivables, the impairment value of assets are assessed individually. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Entity's past experience of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

For financial assets carried at amortized cost, the amount of the impairment is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future, cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun penyisihan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun penyisihan. Perubahan nilai tercatat akun penyisihan piutang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in statements of comprehensive income.

Jika aset keuangan AFS dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laporan laba rugi komprehensif dalam periode yang bersangkutan.

When an AFS financial asset is considered to be impaired, cumulative gains or losses previously recognized in equity are reclassified to statements of comprehensive income in the period.

Pengecualian dari instrumen ekuitas AFS, jika, pada periode berikutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan dapat dikaitkan secara obyektif dengan sebuah peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan melalui laporan laba rugi komprehensif hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

With the exception of AFS equity instruments, if, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed through statement of comprehensive income to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized.

These financial statements are originally issued in Indonesian language.

PT PANCA GLOBAL SECURITIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah)

PT PANCA GLOBAL SECURITIES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah)

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

3. Summary of Significant Accounting Policies - continued

c. Aset Keuangan - lanjutan

c. Financial Assets - continued

c.6 Penurunan Nilai Aset Keuangan - lanjutan

c.6 Impairment of Financial Assets - continued

Dalam hal efek ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laporan laba rugi komprehensif tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi komprehensif. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke ekuitas.

In respect of AFS equity securities, impairment losses previously recognized in statements of comprehensive income are not reversed through statements of comprehensive income. Any increase in fair value subsequent to an impairment loss is recognized directly in equity.

c.7 Reklasifikasi Aset Keuangan

Reklasifikasi hanya diperkenankan dalam situasi yang jarang terjadi dan dimana aset tidak lagi dimiliki untuk tujuan dijual dalam jangka pendek. Dalam semua hal, reklasifikasi aset keuangan hanya terbatas pada instrumen utang. Reklasifikasi dicatat sebesar nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi.

c.7 Reclassification of Financial Assets

Reclassification is only permitted in rare circumstances and where the asset is no longer held for the purpose of selling in the short-term. In all cases, reclassifications of financial assets are limited to debt instruments. Reclassifications are accounted for at the fair value of the financial asset at the date of reclassification.

c.8 Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Entitas menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Entitas mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Entitas tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Entitas mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Entitas memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Entitas masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

c.8 Derecognition of Financial Assets

The Entity derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Entity neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Entity recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Entity retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Entity continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralised borrowing for the proceeds received.

d. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

d. Financial Liabilities and Equity Instruments

d.1 Klasifikasi Sebagai Liabilitas atau Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Entitas diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

d.1 Classification as Debt or Equity

Financial liabilities and equity instruments issued by the Entity are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

d.2 Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

d.2 Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Perolehan kembali modal saham yang telah diterbitkan oleh Entitas dicatat dengan menggunakan metode biaya. Saham yang dibeli kembali dicatat sesuai dengan harga perolehan kembali dan disajikan sebagai pengurang modal saham.

Reacquisition of the Entity's previously issued stock is accounted using the cost method. Treasury stock is recorded at acquisition cost and presented as a deduction from the capital stock account.

d.3 Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasi sebagai liabilitas keuangan diukur pada FVTPL atau liabilitas keuangan lainnya.

d.3 Financial Liabilities

Financial liabilities are classified as either financial liabilities at FVTPL or other financial liabilities.

Liabilitas keuangan diklasifikasi dalam kelompok diperdagangkan jika:

A financial liability is classified as held for trading if:

- Diterbitkan terutama untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat; atau
- Merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama-sama dan atas bagian tersebut terdapat bukti adanya pola ambil untung jangka pendek terkini; atau
- Merupakan derivatif liabilitas yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

- *It has been incurred principally for the purpose of repurchasing in the near future; or*
- *It is a part of an identified portfolio of financial instruments that the Company manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or*
- *It is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.*

These financial statements are originally issued in Indonesian language.

PT PANCA GLOBAL SECURITIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah)

PT PANCA GLOBAL SECURITIES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah)

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

3. Summary of Significant Accounting Policies - continued

d. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas - lanjutan

d. Financial Liabilities and Equity Instruments - continued

d.3 Liabilitas Keuangan - lanjutan

d.3 Financial Liabilities - continued

Liabilitas keuangan selain dari liabilitas keuangan kelompok diperdagangkan dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal jika:

A financial liability other than a financial liability held for trading may be designated as at FVTPL upon initial recognition if:

- Penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan ketidakkonsistenan pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul; atau
- Liabilitas keuangan merupakan bagian dari kelompok aset keuangan atau liabilitas atau keduanya, yang dikelola dan kinerjanya berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan dokumentasi manajemen risiko atau strategi investasi Entitas, dan informasi tentang kelompok tersebut disediakan secara internal kepada manajemen kunci; atau
- Merupakan bagian dari kontrak yang mengandung satu atau lebih derivatif melekat, dan PSAK 55 (revisi 2011) memperbolehkan kontrak gabungan (aset atau liabilitas) ditetapkan sebagai FVTPL.

- *Such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise; or*

- *The financial liability forms part of a group of financial assets or financial liabilities or both, which is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with the Entity's documented risk management or investment strategy, and information about the grouping is provided internally on that basis; or*

- *It forms part of a contract containing one or more embedded derivatives, and PSAK 55 (revised 2011) permits the entire combined contract (asset or liability) to be designated as at FVTPL.*

Liabilitas keuangan sebagai FVTPL dinyatakan sebesar nilai wajar, dengan laba atau rugi yang timbul diakui dalam laporan laba rugi komprehensif. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif mencakup setiap bunga yang dibayar atas liabilitas keuangan. Nilai wajar ditentukan dengan cara yang dijelaskan dalam catatan 4b.

Financial liabilities at FVTPL are stated at fair value, with any resultant gain or loss recognized in statements of comprehensive income. The net gain or loss recognized in statements of comprehensive income incorporates any interest paid on the financial liability. Fair value is determined in the manner described in note 4b.

d.4 Liabilitas Keuangan Lainnya

d.4 Other Payables

Utang pada lembaga kliring dan penjaminan, utang nasabah, utang margin, pinjaman diterima dan utang lainnya pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur dalam biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dengan beban bunga diakui berdasarkan metode suku bunga efektif, kecuali utang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material.

Payable to clearing and guarantee institution, payable to customer, margin payable, other financial liabilities, including trade and other payables and borrowings are initially measured at fair value, net of transaction costs, and are subsequently measured at amortized cost, using the effective interest rate method, with interest expense recognized on an effective yield basis, except for short-term payables when the recognition of interest would be immaterial.

Selisih antara hasil emisi (setelah dikurangi biaya transaksi) dan penyelesaian atau pelunasan pinjaman diakui selama jangka waktu pinjaman.

Any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the settlement or redemption of borrowings is recognized over the term of the borrowings.

d.5 Metode Suku Bunga Efektif

d.5 Effective Interest Method

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas di masa datang selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments through the expected life of the financial liability, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

d.6 Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

d.6 Derecognizes Financial Liabilities

Entitas menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Entitas telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

The Entity derecognizes financial liabilities when, and only when, the Entity's obligations are discharged, cancelled or they expire.

e. Kas dan Setara Kas

e. Cash and Cash Equivalents

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas, bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal penempatannya dan yang tidak dijamin serta tidak ada pembatasan dalam pencairannya.

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unpledged and unrestricted time deposits with maturities of three months or less from the date of placement.

These financial statements are originally issued in Indonesian language.

3. Iktisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya.

f.1 Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

- i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor
- ii) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
- iii) Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

f.2 Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
- ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama
- iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (f.1).
- vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (f.1) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan suku bunga atau harga, persyaratan dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam laporan keuangan.

g. Biaya Dibayar Di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisir selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

h. Penyertaan Saham

Penyertaan saham dengan kepemilikan kurang dari 20% yang nilai wajarnya tidak tersedia serta dimaksudkan untuk investasi jangka panjang dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi penyisihan atas penurunan nilai yang permanen, jika ada, yang merupakan taksiran manajemen.

3. Summary of Significant Accounting Policies - continued

f. Transaction With Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the entity that is preparing its financial statements.

f.1 A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:

- i) Has control or joint control over the reporting entity;*
- ii) Has significant influence over the reporting entity; or*
- iii) Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*

f.2 An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:

- i) The Entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).*
- ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member)*
- iii) Both entities are joint ventures of the same third party.*
- iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.*
- v) The Entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.*
- vi) The Entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (f.1).*
- vii) A person identified in (f.1)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).*

All transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the financial statements.

g. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial period using the straight-line method.

h. Investments in Shares

Investments in shares with ownership interests of less than 20% that do not have readily determinable fair values and are intended for long-term investments are stated at cost less an allowance for permanent decline in value, if any, based on management judgement.

These financial statements are originally issued in Indonesian language.

3. Iktisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

i. Aset Tetap

Aset tetap dicatat sebesar biaya perolehan, sedangkan penyusutan menggunakan metode garis lurus (*straightline method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut :

	<u>Tahun/Years</u>	
Kendaraan	4	Vehicles
Peralatan Kantor	4	Office Equipment
Komputer	2	Computer
Perabot Kantor	4	Furniture

Beban pemeliharaan dan perbaikan aset tetap dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya. Penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi apabila menambah umur ekonomis. Aset yang sudah tidak dipergunakan atau dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap dan laba atau rugi yang timbul diperhitungkan pada laporan laba rugi komprehensif pada tahun bersangkutan.

3. Summary of Significant Accounting Policies - continued

i. Fixed Assets

Fixed assets are recorded at cost, while depreciation is computed using straightline method based on the estimated useful lives of assets as follows:

The cost of maintenance and repairs is charged to statement of comprehensive income as incurred; expenditures which extend the useful life of the assets or result in increased future economic benefits are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the current years statement of comprehensive income.

j. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan komisi dan jasa lainnya yang berkaitan dengan transaksi perantara pedagang efek diakui pada saat transaksi terjadi. Pendapatan dari jasa manajemen investasi dan penasihat investasi diakui pada saat jasa diberikan sesuai dengan ketentuan dalam kontrak.

Keuntungan (kerugian) dari perdagangan efek meliputi keuntungan (kerugian) yang timbul dari penjualan efek dan keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi akibat kenaikan (penurunan) nilai wajar portofolio efek.

Biaya yang terjadi sehubungan dengan kegiatan pengelolaan investasi dan penasehat investasi dibebankan pada saat terjadinya. Beban lainnya diakui sesuai dengan manfaatnya pada periode yang bersangkutan (*accrual basis*).

j. Revenue and Expense Recognition

Commission income from brokerage and other services is recognized at the transaction date. Fees from Investment management and advisory services are recognized when the services are rendered based on the terms of the contracts.

Gain (losses) on trading of securities consist of gains (losses) on securities sold and unrealized gains (losses) as a result of increases (decreases) in the fair value of portfolio of securities owned.

Expenses relating to investment management and advisory services are recognized when incurred. Other expenses are recognized based on the accrual basis.

k. Perpajakan

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak periode berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Seluruh perbedaan temporer antara jumlah yang tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan metode kewajiban (*liability*). Pajak tangguhan diukur dengan tarif pajak yang berlaku saat ini.

Saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasikan diakui sebagai aset pajak tangguhan apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

k. Taxes

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the period. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred income tax is provided using the liability method for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying value for financial reporting purposes. Deferred income tax is determined by currently enacted tax rates.

Deferred tax assets relating to the carry forward of unused tax losses are recognized to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses can be utilized.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against, when the result of the appeal are determined.

These financial statements are originally issued in Indonesian language.

3. Iktisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

l. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Entitas menyelenggarakan pembukuannya dalam mata uang rupiah. Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi yang bersangkutan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut.

m. Beban Emisi Saham

Berdasarkan Surat Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000 tentang Perubahan Peraturan No.VIII.G.7 mengenai Pedoman Penyajian Laporan Keuangan yang antara lain menyatakan bahwa biaya yang terjadi sehubungan penawaran saham kepada masyarakat disajikan sebagai bagian dari tambahan modal disetor - agio saham.

Beban emisi saham yang dikeluarkan sebelum Penawaran Umum Perdana saham-saham Entitas efektif ditangguhkan dan tidak diamortisasi. Segera setelah proses Penawaran Umum Perdana menjadi efektif, biaya emisi saham akan dipindahkan sebagai pengurang hasil emisi saham dalam kelompok ekuitas.

n. Manfaat Karyawan

Entitas mengakui liabilitas manfaat karyawan yang tidak didanai berdasarkan Undang-Undang Tenaga Kerja No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Biaya jasa lalu atas penerapan pertama kali kebijakan ini diamortisasi selama rata-rata sisa masa kerja karyawan. Koreksi dan dampak perubahan asumsi aktuarial berikutnya, diamortisasi selama rata-rata masa kerja karyawan. Perhitungan manfaat karyawan dihitung dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* yang mencerminkan jasa karyawan pada saat penilaian

o. Laba Per Saham

Labanya per saham dan laba bersih per saham dihitung dengan membagi laba usaha dan laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang dari jumlah saham perusahaan yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Jumlah saham yang beredar yang digunakan untuk perhitungan laba usaha per saham dan laba bersih per saham untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing sebesar 708.354.264 saham dan 708.354.264 saham.

p. Rekening Efek

Rekening efek adalah rekening yang dimiliki oleh nasabah dari entitas sehubungan dengan transaksi efek oleh nasabah, melalui entitas. Rekening efek nasabah tidak diklasifikasikan sebagai aset keuangan oleh entitas dan tidak dapat diakui dalam laporan posisi keuangan entitas, namun diakui *off balance sheet* dan dicatat dalam buku pembantu dana dan buku pembantu efek.

q. Penggunaan Estimasi

Penyajian laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi angka yang dilaporkan. Sesuai dengan sifat bawaannya, estimasi yang dibuat mengandung adanya unsur ketidakpastian, sehingga jumlah sebenarnya yang dilaporkan di periode yang akan datang dapat berbeda dengan estimasi tersebut.

3. Summary of Significant Accounting Policies - continued

l. Foreign Currency Transactions and Balances

The Entity maintains their accounting records in Rupiah currency. Transactions in currencies other than Rupiah are recorded at the prevailing rate of exchange in effect on the date of the transactions. At statements of financial position dates, all monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies have been translated at the approximate prevailing exchange rate as issued by Bank Indonesia at the date.

m. Share Issuance Cost

Based on the Decree of Chairman of Capital Market Supervisory Board No. Kep-06/PM/2000 dated March 13, 2000 concerning the change of Rule No. VIII.G.7 regarding the Guidelines of Financial Statement Presentations, share issuance cost in respect of public offering should be represented as part of additional paid in capital.

Deferred share issuance cost incurred before the Entity's Initial Public Offering became effective, is presented as other assets component and are not amortized. As soon as the process of Initial Public Offering became effective, share issuance cost will be transferred as deduction to proceeds from share issuance in the equity component.

n. Employee Benefits

The Entity recognized an unfunded employee benefits liability in accordance with Labor Law No.13/2003 dated March 25, 2003. Past service cost relating to the initial implementation of these policies is amortized over the estimated average remaining working lives of employees. Further actuarial adjustments and effects of changes in actuarial assumptions are amortized over the estimated average remaining working lives of employees. The method used by the actuary for actuarial calculations is the projected unit credit method which reflects the services rendered by employees up to the valuation date.

o. Net Income Per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding during the year. The weighted average number used in calculating operating income and net income per share for the years ended December 31, 2012, and 2011 amounted to 708,354,264 share and 708,354,264 share.

p. Securities account

Securities account is an account owned by clients of the entity in connection with securities transactions by clients, through the entity. Client's securities account are not classified as financial assets by the entity and can not be recognized in the financial position of the entity, but recognized off balance sheet and recognized at fund ledger and sub ledger securities.

q. Use of Estimates

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to the inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may be based on amounts which differ from those estimates.

These financial statements are originally issued in Indonesian language.

PT PANCA GLOBAL SECURITIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah)

PT PANCA GLOBAL SECURITIES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah)

4. Instrumen Keuangan

a. Klasifikasi Instrumen Keuangan

Rincian kebijakan akuntansi penting dan metode yang diterapkan (termasuk kriteria untuk pengakuan, dasar pengukuran, dan dasar pengakuan pendapatan dan beban) untuk setiap klasifikasi aset keuangan, liabilitas dan instrumen ekuitas diungkapkan dalam catatan 3.

Klasifikasi aset keuangan pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

4. Financial Instruments

a. Categories of Financial Instruments

Details of the significant accounting policies and methods adopted (including the criteria for recognition, the bases of measurement, and the bases for recognition of income and expenses) for each class of financial asset, liability and equity instrument are disclosed in note 3.

Classification of financial assets as of December 31, 2012 is as follows:

	Pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi/ Fair Value Through Profit or Loss		Tidak Memiliki Kuotasi Harga di Pasar Aktif dan Nilai Wajarnya Tidak Dapat Diukur Dengan Andal/ Do Not Have a Quoted Market Price in an Active Market and The Fair Value Can Not Reliably Measured	Pinjaman yang Diberikan dan Piutang/ Loans and Receivables	Jumlah/ Total	
	Kelompok Diperdagangkan/ Held for Trading	Ditetapkan untuk Diukur pada Nilai Wajar/ Designed as Fair Value				
Kas dan Setara Kas	-	-	-	4,308,347,702	4,308,347,702	Cash and Cash Equivalents
Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya	-	-	-	2,413,578,732	2,413,578,732	Restricted Time Deposits
Portofolio Efek Efek Beli Dengan Janji Jual Kembali	1,241,347,500	31,016,000,000	-	-	32,257,347,500	Marketable Securities
Piutang Lembaga Kliring dan Penjaminan	-	-	-	7,091,042,000	7,091,042,000	Reverse Repo Receivables from Clearing and Guarantee Institution
Piutang Nasabah Pendapatan Yang Masih Harus Diterima	-	-	-	72,577,900,249	72,577,900,249	Receivables from Customers
Penyertaan Saham	-	-	1,880,000,000	371,164,995	371,164,995	Accrued Incomes
Piutang Lain-lain	-	-	-	629,840,087	629,840,087	Investment in Shares
Aset Lain-lain	-	-	-	204,537,553	204,537,553	Other Receivables
Jumlah	1,241,347,500	31,016,000,000	1,880,000,000	142,592,611,318	176,729,958,818	Total

Biaya dan pajak dibayar di muka tidak diklasifikasi sebagai aset keuangan berdasarkan PSAK 55 (revisi 2011).

Prepaid expenses and prepaid tax are not classified as financial assets under PSAK 55 (revised 2011).

These financial statements are originally issued in Indonesian language.

PT PANCA GLOBAL SECURITIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah)

PT PANCA GLOBAL SECURITIES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah)

4. Instrumen Keuangan - lanjutan

4. Financial Instruments - continued

a. Klasifikasi Instrumen Keuangan - lanjutan

a. Categories of Financial Instruments - continued

Klasifikasi aset keuangan pada tanggal 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

Classification of financial assets as of December 31, 2011 is as follows:

	Pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi/ Fair Value Through Profit or Loss		Tidak Memiliki Kuotasi Harga di Pasar Aktif dan Nilai Wajarnya Tidak Dapat Diukur Dengan Andal/ Do Not Have a Quoted Market Price in an Active Market and The Fair Value Can Not Reliably Measured	Pinjaman yang Diberikan dan Piutang/ Loans and Receivables	Jumlah/ Total	
	Kelompok Diperdagangkan/ Held for Trading	Ditetapkan untuk Diukur Pada Nilai Wajar/ Designed as Fair Value				
Kas dan Setara Kas	-	-	-	91,270,252,759	91,270,252,759	Cash and Cash Equivalents
Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya	-	-	-	2,308,446,491	2,308,446,491	Restricted Time Deposits
Portofolio Efek	415,000,000	24,443,500,000	-	-	24,858,500,000	Marketable Securities Receivables from Clearing and Guarantee Institution
Piutang Lembaga Kliring dan Penjaminan	-	-	-	34,980,477,500	34,980,477,500	Receivables from Customers
Piutang Nasabah Pendapatan Yang Masih Harus Diterima	-	-	-	82,412,975,501	82,412,975,501	Accrued Incomes Investment in Shares
Penyertaan Saham	-	-	1,880,000,000	678,174,035	678,174,035	Other Receivables
Piutang Lain-lain	-	-	-	626,018,323	626,018,323	Other Assets
Aset Lain-lain	-	-	-	197,002,433	197,002,433	
Jumlah	415,000,000	24,443,500,000	1,880,000,000	212,473,347,042	239,211,847,042	Total

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, nilai wajar aset keuangan tidak berbeda material dengan nilai tercatatnya.

As of December 31, 2012 and 2011, the fair value of financial assets are not materially different from their carrying amounts.

Biaya dan pajak dibayar di muka tidak diklasifikasi sebagai aset keuangan berdasarkan PSAK 55 (revisi 2011).

Prepaid expenses and prepaid tax are not classified as financial assets under PSAK 55 (revised 2011).

Klasifikasi liabilitas keuangan pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

Classification of financial liabilities as of December 31, 2012 is as follows:

	Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi/ Fair Value Through Profit or Loss	Biaya Perolehan yang Diamortisasi/ Amortised Cost	Jumlah/ Total	
Utang Lembaga Kliring dan Penjaminan	-	7,506,171,000	7,506,171,000	Payables to Clearing and Guarantee Institution
Utang Nasabah	-	6,761,845,808	6,761,845,808	Payables to Customers
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	-	309,300,208	309,300,208	Accrued Expenses
Utang Lain-lain	-	6,360,000	6,360,000	Other Payables
Jumlah	-	14,583,677,016	14,583,677,016	Total

Utang pajak dan liabilitas diestimasi tidak diklasifikasi sebagai liabilitas keuangan berdasarkan PSAK 55 (revisi 2011).

Taxes payable and provisions are not classified as financial liabilities under PSAK 55 (revised 2011).

These financial statements are originally issued in Indonesian language.

PT PANCA GLOBAL SECURITIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah)

PT PANCA GLOBAL SECURITIES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah)

4. Instrumen Keuangan - lanjutan

4. Financial Instruments - continued

a. Klasifikasi Instrumen Keuangan - lanjutan

a. Categories of Financial Instruments - continued

Klasifikasi liabilitas keuangan pada tanggal 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

Classification of financial liabilities as of December 31, 2011 is as follows:

	Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi/ Fair Value Through Profit or Loss	Biaya Perolehan yang Diamortisasi/ Amortized Cost	Jumlah/ Total	
Utang Lembaga Kliring dan Penjaminan	-	41,560,672,500	41,560,672,500	Payables to Clearing and Guarantee Institution
Utang Nasabah	-	52,429,884,087	52,429,884,087	Payables to Customers
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	-	367,386,948	367,386,948	Accrued Expenses
Utang Lain-lain	-	35,457,748	35,457,748	Other Payables
Jumlah	-	94,393,401,283	94,393,401,283	Total

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, nilai wajar liabilitas keuangan tidak material berbeda dengan nilai tercatatnya.

As of December 31, 2012 and 2011, the fair value of financial liabilities are not materially different from their carrying amounts.

Utang pajak dan liabilitas diestimasi tidak diklasifikasi sebagai liabilitas keuangan berdasarkan PSAK 55 (revisi 2011).

Taxes payable and provisions are not classified as financial liabilities under PSAK 55 (revised 2011).

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian dan asumsi sebagai berikut:

b. Fair Value of Financial Instruments

The fair values of financial assets and liabilities are determined using valuation techniques and assumptions as follows:

- Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan dengan syarat dan kondisi standar dan diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan mengacu pada harga kuotasi pasar. Untuk aset keuangan, nilai wajar digunakan harga penawaran, sedangkan untuk liabilitas keuangan digunakan harga permintaan.
- Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan lainnya ditentukan sesuai dengan model penentuan harga yang berlaku umum berdasarkan analisis arus kas yang didiskontokan dengan menggunakan harga transaksi pasar kini yang diobservasi dan kuotasi dealer untuk instrumen serupa.
- Jika harga tersebut diatas tidak tersedia, analisis arus kas yang didiskontokan bisa dilakukan dengan menggunakan tingkat bunga pengembalian sesuai dengan durasi instrumen keuangan.
- Instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur dengan andal, diukur pada biaya perolehan.

- The fair values of financial assets and liabilities with standard terms and conditions and traded on active liquid markets are determined with reference to quoted market prices. Fair value based financial assets are using bid price while financial liabilities are using asked price.
- The fair values of other financial assets and liabilities are determined in accordance with generally accepted pricing models based on discounted cash flow analysis using prices from observable current market transactions and dealer quotes for similar instruments.
- Where such prices are not available, a discounted cash flow analysis is performed using the applicable yield curve for the duration of the financial instruments.
- Equity instruments that do not have a quoted market price in an active market and the fair value can not reliably measured, are stated at cost.

c. Saling Hapus Dari Instrumen Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dari transaksi efek saling hapus buku dan nilai bersihnya disajikan dalam neraca jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus buku atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajibannya secara simultan.

c. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities from securities transactions are offset and the net amount is reported in the balance sheet when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis or realize the asset and settle the liability simultaneously.

5. Kebijakan dan Tujuan Manajemen Risiko Keuangan

Entitas telah mendokumentasikan kebijakan manajemen risiko keuangannya. Kebijakan yang ditetapkan merupakan strategi bisnis secara menyeluruh dan filosofi manajemen risiko. Keseluruhan strategi manajemen risiko Entitas ditujukan untuk meminimalkan pengaruh ketidakpastian yang dihadapi dalam pasar terhadap kinerja keuangan Entitas.

5. Financial Risk Management Policies and Objectives

The Entity has documented its financial risk management policies. These policies set out the Entity's overall business strategies and its risk management philosophy. The Entity's overall risk management strategy seeks to minimize adverse effects from the unpredictability of financial markets on the Entity's financial performance.

Entitas beroperasi di dalam negeri dan menghadapi berbagai risiko keuangan termasuk manajemen modal, risiko harga pasar, suku bunga, kredit, dan likuiditas.

The Entity operates locally and is exposed to a variety of financial risks including capital management, market price risk, interest rate, credit, and liquidity.

These financial statements are originally issued in Indonesian language.

PT PANCA GLOBAL SECURITIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah)

PT PANCA GLOBAL SECURITIES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah)

5. Kebijakan dan Tujuan Manajemen Risiko Keuangan - lanjutan

5. Financial Risk Management Policies and Objectives - continued

a. Manajemen Dana Kelolaan

Entitas mengelola modal ditujukan untuk memastikan kemampuan Entitas melanjutkan usaha secara berkelanjutan dan memaksimalkan imbal hasil kepada pemegang saham melalui optimalisasi saldo hutang dan ekuitas. Untuk memelihara atau mencapai struktur modal yang optimal, Entitas dapat menyesuaikan jumlah pembayaran dividen, pengurangan modal, penerbitan saham baru atau membeli kembali saham beredar, mendapatkan pinjaman baru atau menjual aset untuk mengurangi pinjaman aman.

Entitas juga diwajibkan untuk memelihara persyaratan minimum modal kerja bersih seperti yang disebutkan dalam peraturan BAPEPAM-LK No.V.D.5, yang antara lain, menentukan Modal Kerja Bersih Disesuaikan untuk Entitas efek yang beroperasi sebagai perantara perdagangan efek, manajer investasi dan penjamin emisi sebesar Rp. 25.000.000.000,- atau 6,25% (enam koma dua puluh lima perseratus) dari total liabilitas tanpa utang sub-ordinasi dan utang dalam rangka penawaran umum / penawaran terbatas ditambah ranking liabilities, mana yang lebih tinggi. Untuk mengatasi risiko ini, Entitas terus mengevaluasi tingkat kebutuhan modal kerja berdasarkan peraturan dan memantau perkembangan peraturan tentang modal kerja bersih yang disyaratkan dan mempersiapkan peningkatan batas minimum yang diperlukan sesuai peraturan yang mungkin terjadi dari waktu ke waktu di masa datang.

Entitas telah memenuhi persyaratan Modal Kerja Bersih Disesuaikan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

Entitas juga diwajibkan untuk mempunyai modal disetor di atas ketentuan yang ditetapkan oleh Keputusan Menteri Keuangan No.153/PMK.010/2010 tentang kepemilikan saham dan permodalan Entitas efek.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, Entitas telah memenuhi persyaratan tersebut.

b. Risiko Harga Pasar

Eksposur Entitas terhadap risiko harga pasar terutama muncul dari counterparty yang gagal memenuhi kewajibannya atau melalui kesalahan perdagangan dan kesalahan lainnya. Dalam transaksi perdagangan di bursa, Entitas bertindak sebagai prinsipal dan kemudian menovasi kontrak tersebut ke nasabah. Kegagalan nasabah menerima perdagangan akan menyebabkan Entitas terkena risiko harga pasar.

Entitas tidak memiliki eksposur risiko konsentrasi yang signifikan untuk setiap investasi.

c. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga arus kas adalah risiko arus kas di masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Nilai wajar risiko suku bunga adalah risiko nilai wajar instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Entitas dihadapkan pada berbagai risiko terkait dengan fluktuasi suku bunga pasar.

Aset dan liabilitas keuangan yang berpotensi terpengaruh risiko suku bunga terutama terdiri dari deposito berjangka, piutang dan utang marjin, perdagangan utang jatuh tempo dan pinjaman dari lembaga keuangan. Entitas memonitor perubahan suku bunga pasar untuk memastikan suku bunga Entitas sesuai dengan pasar. Entitas belum melakukan lindung nilai yang efektif untuk pinjaman yang suku bunganya mengambang.

a. Capital Management

The Entity manages its capital to ensure that it will be able to continue as going concern while maximising the return to stakeholders through the optimisation of the debt and equity balance. In order to maintain or achieve an optimal capital structure, the Entity may adjust the amount of dividend payment, return capital to shareholders, issue new shares or buy back issued shares, obtain new borrowings or sell assets to reduce borrowings.

The Entity is also required to maintain minimum net working capital requirements as imposed by BAPEPAM-LK regulation No.V.D.5, among others, determine the Adjusted Net Working Capital for securities entities that operate as brokerage dealer, investment manager and underwriter amounting to Rp. 25,000,000,000.- or 6.25% (six point twenty five percent) of the total liabilities without sub-ordinated loan and debt in general offering / limited plus ranking liabilities, which is higher. To address the risk, the Entity continuously evaluates the levels of regulatory capital requirements and monitors regulatory developments regarding net working capital requirements and prepare for increases in the required minimum levels of regulatory capital that may occur from time to time in the future.

The Entity has complied with the requirement of the Adjusted Net Working Capital as of December 31, 2012 and 2011.

The Entity is also required to have paid-up capital with the minimum requirement by the Ministry of Finance decision letter No. 153/PMK.010/2010 concerning to shares ownership and equity of securities companies.

As of December 31, 2012 and 2011, the Entity complied with such requirements.

b. Market Price Risk

The Entity's exposure to market price risk primarily arises from counterparties who fail to fulfill their obligations or through trade mismatches and other errors in exchange traded transactions, the Entity executes the trade as principal and then novates the contract to its client. A failure by the client to accept the trade would result in the exposure of the Entity to market price risk.

The Entity does not have any significant concentration of risk exposure to any single counterparty.

c. Interest Rate Risk

Cash flow interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. Fair value interest rate risk is the risk that the fair value of a financial instrument will fluctuate due to changes in market interest rates. The Company is exposed to various risks associated with fluctuations in market interest rates.

The financial assets and liabilities that potentially subject the Entity to interest rate risk consist mainly of time deposits, margin debts and receivables, overdue trade debts and borrowings from financial institutions. Changes in market interest rates are closely monitored to ensure that the Entity's interest rates are in line with the market. The Entity has not yet entered into effective hedges for borrowings with variable interest rates.

These financial statements are originally issued in Indonesian language.

5. Kebijakan dan Tujuan Manajemen Risiko Keuangan - lanjutan

d. Risiko Kredit

Risiko kredit timbul dari risiko kegagalan dari counterparty atas liabilitas kontraktual yang mengakibatkan kerugian keuangan kepada Entitas. Entitas tidak memiliki risiko konsentrasi kredit yang signifikan. Entitas memiliki kebijakan untuk memastikan bahwa perdagangan dengan nasabah yang mempunyai catatan kredit yang baik. Divisi kredit menetapkan batas kredit dan tingkat jaminan untuk klien.

Eksposur risiko kredit Entitas berkaitan dengan kegiatan broker saham terasosiasi pada posisi kontraktual nasabah yang muncul pada saat perdagangan. Dengan demikian, Entitas memerlukan jaminan untuk mengurangi risiko tersebut. Jenis instrumen diterima Entitas atas jaminan tersebut dapat berupa kas dan efek yang tercatat di bursa.

e. Risiko Likuiditas

Manajemen telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas untuk pengelolaan dana jangka pendek, menengah dan jangka panjang dan persyaratan manajemen likuiditas. Entitas mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan fasilitas pinjaman, dengan terus memantau rencana dan realisasi arus kas dengan cara pencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2012 analisis aset keuangan Entitas berdasarkan jatuh tempo dari tanggal laporan posisi keuangan sampai dengan tanggal jatuh tempo diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan sebagai berikut:

	Kurang Dari Tiga Bulan/ Less Than Three Months	Tiga Bulan Sampai Dengan Satu Tahun/ Three Months To One Year	Lebih Dari Satu Tahun/ More Than One Year	Jumlah/ Total	
Kas dan Setara Kas	4,308,347,702	-	-	4,308,347,702	Cash and Cash Equivalents
Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya	2,413,578,732	-	-	2,413,578,732	Restricted Time Deposits
Portofolio Efek	1,241,347,500	31,016,000,000	-	32,257,347,500	Marketable Securities
Efek Beli Dengan Janji Jual Kembali	54,996,200,000	-	-	54,996,200,000	Reverse Repo Receivables from Clearing and
Piutang Lembaga Kliring dan Penjaminan	7,091,042,000	-	-	7,091,042,000	Guarantee Institution
Piutang Nasabah	72,577,900,249	-	-	72,577,900,249	Receivables from Costumers
Pendapatan Yang Masih Harus Diterima	371,164,995	-	-	371,164,995	Accrued Incomes
Piutang Lain-lain	629,840,087	-	-	629,840,087	Other Receivables
Penyertaan Saham	-	-	1,880,000,000	1,880,000,000	Investment In Shares
Aset Lain-lain	-	-	204,537,553	204,537,553	Other Assets
Jumlah	143,629,421,265	31,016,000,000	2,084,537,553	176,729,958,818	Total

5. Financial Risk Management Policies and Objectives - continued

d. Credit Risk

Credit risk arises from the risk that counterparty will default on its contractual obligations resulting in financial loss to the Entity. The Entity has no significant concentration of credit risk. The Entity has policies in place to ensure that it trades with clients with appropriate credit history. The credit division sets trading limits and collateral levels for clients.

The Entity's exposure to credit risk relating to its stock broking activities is associated with its clients' contractual positions that arise on trading. As such, the Entity requires its stock broking clients to post collaterals to mitigate such risks. The types of acceptable instruments that the Entity may accept from clients are cash and listed securities.

e. Liquidity Risk

The management has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Entity's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Entity manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities, by continuously monitoring forecast and actual cash flows, and by matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

As of December 31, 2012 analysis of the Entity's financial assets based on maturity groupings from the statements of financial position date to the contractual maturity date disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows as follows:

These financial statements are originally issued in Indonesian language.

PT PANCA GLOBAL SECURITIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah)

PT PANCA GLOBAL SECURITIES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah)

5. Kebijakan dan Tujuan Manajemen Risiko Keuangan - lanjutan

5. Financial Risk Management Policies and Objectives - continued

e. Risiko Likuiditas - lanjutan

e. Liquidity Risk - continued

Pada tanggal 31 Desember 2011 analisis aset keuangan Entitas berdasarkan jatuh tempo dari tanggal laporan posisi keuangan sampai dengan tanggal jatuh tempo diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan sebagai berikut:

As of December 31, 2011 analysis of the Entity's financial assets based on maturity groupings from the statements of financial position date to the contractual maturity date disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows as follows:

	Kurang Dari Tiga Bulan/ Less Than Three Months	Tiga Bulan Sampai Dengan Satu Tahun/ Three Months To One Year	Lebih Dari Satu Tahun/ More Than One Year	Jumlah/ Total	
Kas dan Setara Kas	91,270,252,759	-	-	91,270,252,759	Cash and Cash Equivalents
Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya	2,308,446,491	-	-	2,308,446,491	Restricted Time Deposits
Portofolio Efek	415,000,000	24,443,500,000	-	24,858,500,000	Marketable Securities
Piutang Lembaga Kliring dan Penjaminan	34,980,477,500	-	-	34,980,477,500	Receivables from Clearing and Guarantee Institution
Piutang Nasabah	82,412,975,501	-	-	82,412,975,501	Receivables from Costumers
Pendapatan Yang Masih Harus Diterima	678,174,035	-	-	678,174,035	Accrued Incomes
Piutang Lain-lain	626,018,323	-	-	626,018,323	Other Receivables
Penyertaan Saham	-	-	1,880,000,000	1,880,000,000	Investment In Shares
Aset Lain-lain	-	-	197,002,433	197,002,433	Other Assets
Jumlah	212,691,344,609	24,443,500,000	2,077,002,433	239,211,847,042	Total

Pada tanggal 31 Desember 2012 analisis liabilitas keuangan Entitas berdasarkan jatuh tempo dari tanggal laporan posisi keuangan sampai dengan tanggal jatuh tempo diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan sebagai berikut:

As of December 31, 2012 analysis of the Entity's financial liabilities based on maturity groupings from the statements of financial position date to the contractual maturity date disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows as follows:

	Kurang Dari Tiga Bulan/ Less Than Three Months	Tiga Bulan Sampai Dengan Satu Tahun/ Three Months To One Year	Jumlah/ Total	
Utang Lembaga Kliring dan Penjaminan	7,506,171,000	-	7,506,171,000	Payable to Clearing Guarantee Institution
Utang Nasabah	6,761,845,808	-	6,761,845,808	Payable to Costumers
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	309,300,208	-	309,300,208	Accrued Expenses
Utang Lain-lain	6,360,000	-	6,360,000	Other Payables
Jumlah	14,583,677,016	-	14,583,677,016	Total

Pada tanggal 31 Desember 2011 analisis liabilitas keuangan Entitas berdasarkan jatuh tempo dari tanggal laporan posisi keuangan sampai dengan tanggal jatuh tempo diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan sebagai berikut:

As of December 31, 2011 analysis of the Entity's financial liabilities based on maturity groupings from the statements of financial position date to the contractual maturity date disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows as follows:

	Kurang Dari Tiga Bulan/ Less Than Three Months	Tiga Bulan Sampai Dengan Satu Tahun/ Three Months To One Year	Jumlah/ Total	
Utang Lembaga Kliring dan Penjaminan	41,560,672,500	-	41,560,672,500	Payable to Clearing Guarantee Institution
Utang Nasabah	52,429,884,087	-	52,429,884,087	Payable to Costumers
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	367,386,948	-	367,386,948	Accrued Expenses
Utang Lain-lain	35,457,748	-	35,457,748	Other Payables
Jumlah	94,393,401,283	-	94,393,401,283	Total

These financial statements are originally issued in Indonesian language.

PT PANCA GLOBAL SECURITIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah)

PT PANCA GLOBAL SECURITIES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah)

6. Kas dan Setara Kas

6. Cash and Cash Equivalents

	2012	2011	
Kas	949,222	651,872	Cash
Bank :			Bank :
Rupiah			Rupiah
PT Bank Victoria International Tbk	2,575,837,356	35,636,153	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	810,220,179	191,056,344	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	758,726,546	1,358,197,441	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	24,705,309	26,630,017	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Windu Kentjana International Tbk	5,988,339	6,106,950	PT Bank Windu Kentjana International Tbk
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Central Asia Tbk	131,920,751	124,053,777	PT Bank Central Asia Tbk
Deposito Berjangka :			Time Deposits :
PT Bank Victoria International Tbk *)	-	49,527,920,205	PT Bank Victoria International Tbk *)
PT Bank Mutiara **)	-	40,000,000,000	PT Bank Mutiara **)
Jumlah	4,308,347,702	91,270,252,759	Total

*) Deposito berjangka Rupiah PT Bank Victoria International Tbk dengan tingkat bunga 5,50% - 9,50% per 31 Desember 2011 dengan jangka waktu satu bulan dengan perpanjangan secara otomatis.

*) Time Deposits denominated in Rupiah at PT Bank Victoria International Tbk with interest rate 5.50% - 9.50% as of December 31, 2011, with maturity of 1 month and automatic roll over.

***) Deposito berjangka Rupiah PT Bank Mutiara dengan tingkat bunga 9% - 9,50% per 31 Desember 2011 dengan jangka waktu satu bulan dengan perpanjangan secara otomatis.

**) Time Deposits denominated in Rupiah at PT Bank Mutiara with interest rate 9% - 9.50% as of December 31, 2011, with maturity of 1 month and automatic roll over.

7. Deposito Berjangka Yang Dibatasi Penggunaannya

7. Restricted Time Deposits

Akun ini merupakan deposito berjangka pada PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia ("KPEI") Tbk yang digunakan sebagai jaminan penyelesaian transaksi harian Kepada PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia ("KPEI") sehubungan dengan perdagangan efek melalui BEI, dengan tingkat bunga per tahun sebesar 5,25% dan 6,50% per 31 Desember 2012 dan 2011.

This account represents time deposits on PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia ("KPEI") Tbk which were used as collateral for settlement of daily transaction to PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia ("KPEI") in relation to securities trading through BEI, with interest rate at 5,25% and 6,50% as of December 31, 2012 and 2011.

8. Portofolio Efek

8. Marketable Securities

	2012	2011	
Pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi			Fair Value through Profit or Loss
- Kelompok Diperdagangkan			Held for Trading
Efek Ekuitas			Equity Securities
PT Bumi Resources Tbk	862,606,292	-	PT Bumi Resources Tbk
PT Bumi Resources Minerals Tbk	520,000,000	-	PT Bumi Resources Minerals Tbk
PT Energi Mega Persada Tbk	298,750,000	-	PT Energi Mega Persada Tbk
PT Berau Coal Energy Tbk	51,561,659	550,000,000	PT Berau Coal Energy Tbk
Laba (Rugi) Yang Belum Direalisasi	(491,570,451)	(135,000,000)	Unrealized Gain (Loss)
- Efek Ditetapkan Untuk Diukur Pada Nilai Wajar			Designed as Fair Value
Efek Utang			Marketable Securities
Subordinasi Bank Panin III Tahun 2010	20,000,000,000	20,000,000,000	Subordinasi Bank Panin III Tahun 2010
Laba (Rugi) Yang Belum Direalisasi	-	400,000,000	Unrealized Gain (Loss)
Bank Victoria II Tahun 2007	-	2,700,000,000	Bank Victoria II Tahun 2007
Laba Yang Belum Direalisasi	-	343,500,000	Unrealized Gain
Clipan Finance Indonesia III Tahun 2011 Seri B	1,000,000,000	1,000,000,000	Clipan Finance Indonesia III Tahun 2011 Seri B
Laba Yang Belum Direalisasi	16,000,000	-	Unrealized Gain
Moderenland Realty II Tahun 2012 Seri A	5,000,000,000	-	Moderenland Realty II Tahun 2012 Seri A
Medium Term Notes			Medium Term Notes
PT Celebes Artha Ventura Seri I Tahun 2012	5,000,000,000	-	PT Celebes Artha Ventura Seri I Tahun 2012
Jumlah	32,257,347,500	24,858,500,000	Total

These financial statements are originally issued in Indonesian language.

PT PANCA GLOBAL SECURITIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah)

PT PANCA GLOBAL SECURITIES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah)

9. Efek Beli Dengan Janji Jual Kembali

8. Reverse Repo

Rincian Efek Beli Dengan Janji Jual Kembali adalah sebagai berikut :

Details Reverse Repo are as follows:

	Jumlah Saham/ <i>Total Shares</i>	Tanggal Transaksi/ <i>Transaction date</i>	Tanggal Jatuh Tempo/ <i>Maturity date</i>	Nilai Beli/ <i>Acquisition Cost</i>	Nilai Jual Kembali/ <i>Release Value</i>	Selisih Nilai Beli dengan Nilai Jual Kembali/ <i>Capital Gain</i>
PT Modernland Realty Tbk	185,720,000	03-Oct-12	03-Jan-13	38,476,200,000	39,602,803,117	1,126,603,117
PT Bukit Uluwatu Villa Tbk	44,800,000	03-Oct-12	03-Jan-13	6,720,000,000	7,069,350,849	349,350,849
PT Pan Brothers Tbk	25,000,000	03-Oct-12	03-Jan-13	5,000,000,000	5,259,933,668	259,933,668
PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk	6,000,000	03-Oct-12	03-Jan-13	2,700,000,000	2,840,364,181	140,364,181
PT Bank Permata Tbk	3,000,000	03-Oct-12	03-Jan-13	2,100,000,000	2,209,172,140	109,172,140
				54,996,200,000	56,981,623,955	1,985,423,955

10. Piutang Lembaga Kliring dan Penjaminan

10. Receivable from Clearing Fund and Guarantee Institution

Akun ini merupakan tagihan Entitas kepada pihak PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia sebesar Rp. 7.091.042.000,- dan Rp. 34.980.477.500,- per 31 Desember 2012 dan 2011, akibat dari perhitungan penyelesaian transaksi jual efek yang dilakukan Entitas.

This account represents receivables from PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia of Rp. 7,091,042,000,- and Rp. 34,980,477,500,- as of December 31, 2012 and 2011, arising from settlement of securities sale transactions done by the Entity.

11. Piutang Nasabah

11. Receivables from Customers

Akun ini merupakan piutang terhadap nasabah atas transaksi beli efek yang dilakukan melalui Entitas. Perinciannya sebagai berikut :

This accounts represents receivable from customers as a result of securities buy transactions through the Entity. The detail are as follows :

	2012	2011	
Pihak Berelasi			Related Party
Saldo masing-masing lebih atau sama dengan 5% dari jumlah	-	-	Each more than or equal to 5% of total
Saldo masing-masing kurang dari 5% dari jumlah	626,007,634	1,466,066,963	Each below 5% of total
Sub-Jumlah	626,007,634	1,466,066,963	Sub-Total
Pihak Ketiga			Third Party
Saldo masing-masing lebih atau sama dengan 5% dari jumlah	52,926,812,095	64,604,844,170	Each more than or equal to 5% of total
Saldo masing-masing kurang dari 5% dari jumlah	19,025,080,520	16,342,064,368	Each below 5% of total
Sub-Jumlah	71,951,892,615	80,946,908,538	Sub-Total
Jumlah	72,577,900,249	82,412,975,501	
Penyisihan Piutang Ragu - Ragu	-	-	Allowance for Doubtful Accounts
Jumlah	72,577,900,249	82,412,975,501	Total
Piutang berdasarkan jenis fasilitas:	2012	2011	Receivables classified by type of facility:
Regular	5,071,102,936	79,135,880,447	Regular
Marjin	67,506,797,313	3,277,095,054	Margin
Jumlah	72,577,900,249	82,412,975,501	Total

Entitas tidak membentuk penyisihan piutang ragu-ragu karena pihak manajemen berkeyakinan bahwa piutang nasabah dapat tertagih.

The Entity did not provide an allowance for doubtful accounts, as management believes that receivables from customers are fully collectible.

These financial statements are originally issued in Indonesian language.

PT PANCA GLOBAL SECURITIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah)

PT PANCA GLOBAL SECURITIES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah)

12. Piutang Lain-lain

12. Other Receivables

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Akun ini terdiri dari :		
Pihak Berelasi	629,840,087	626,018,323
Jumlah	<u>629,840,087</u>	<u>626,018,323</u>

*This account consists of :
 Related Party
 Total*

Akun ini merupakan piutang kepada Direksi dan Karyawan. Piutang tersebut dikompensasi dengan penghasilan yang diterima Direksi dan Karyawan tersebut setiap bulannya. Piutang tersebut dikenakan bunga 5% per tahun.

This account represents receivables from Director and Employee. These receivables are compensated with their salaries every month and charged interest at 5% per annum.

13. Pendapatan Yang Masih Harus Diterima

13. Accrued Incomes

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Akun ini terdiri dari :		
Bunga Obligasi	307,476,736	305,847,945
Agen Penjualan	38,486,260	34,167,568
Bunga Medium Term Notes	16,592,466	-
Bunga Deposito Berjangka	8,609,533	286,907,169
Manajemen Investasi	-	51,251,353
Jumlah	<u>371,164,995</u>	<u>678,174,035</u>

*This account consists of :
 Bond Interests
 Selling Agent
 Medium Term Notes Interest
 Time Deposit Interest
 Investment Management
 Total*

14. Biaya Dibayar Di Muka

14. Prepaid Expenses

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Akun ini terdiri dari :		
Sewa Kantor	90,447,385	83,423,142
BAE dan SRO	4,083,350	2,916,672
Lain-lain	40,200,648	38,715,662
Jumlah	<u>134,731,383</u>	<u>125,055,476</u>

*This account consists of :
 Office Rent
 BAE and SRO
 Others
 Total*

15. Penyertaan Saham

15. Investments in Shares

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
PT PG Asset Management *)	1,250,000,000	1,250,000,000
PT Bursa Efek Indonesia **)	625,000,000	625,000,000
PT Pefindo ***)	5,000,000	5,000,000
Jumlah	<u>1,880,000,000</u>	<u>1,880,000,000</u>

*PT PG Asset Management *)
 PT Bursa Efek Indonesia **)
 PT Pefindo***)
 Total*

*) Akun ini merupakan penyertaan 1.250.000 lembar saham pada PT PG Asset Management dengan nilai nominal Rp. 1.000,- per lembar atau setara 5% dari modal disetor.

*) *This account represents investment of 1,250,000 shares at PT PG Asset Management with par value of Rp. 1,000,- per share or equivalent to 5% from paid up capital.*

***) Akun ini merupakan penyertaan 1 lembar saham pada PT Bursa Efek Indonesia yang merupakan persyaratan sebagai anggota bursa dan dicatat sebesar harga perolehan.

***) *This account represents an investment of 1 share at PT Bursa Efek Indonesia (IDX), which is an requirement as a member of the stock exchange and stated at cost.*

***) Akun ini merupakan penyertaan 5 lembar saham pada PT Pefindo dengan nilai nominal Rp. 1.000.000,- per lembar.

***) *This account represents an investment of 5 shares at PT Pefindo with par value of Rp. 1,000,000,- per share.*

These financial statements are originally issued in Indonesian language.

PT PANCA GLOBAL SECURITIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah)

PT PANCA GLOBAL SECURITIES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah)

16. Aset Tetap

16. Fixed Assets

2012				
<u>Saldo Awal/ Beginning Balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Saldo Akhir/ Ending Balance</u>	
Harga Perolehan :				Cost :
Kepemilikan Langsung				Direct Ownership
Kendaraan	3,621,265,909	-	3,651,265,909	Vehicles
Perlengkapan Kantor	375,144,507	-	375,144,507	Office Equipments
Komputer	2,819,582,316	-	2,832,566,316	Computers
Perabot Kantor	1,302,156,150	514,800,000	787,356,150	Furnitures
Jumlah	8,118,148,882	514,800,000	7,646,332,882	Total
Akumulasi Penyusutan :				Accumulated Depreciation :
Kepemilikan Langsung				Direct Ownership
Kendaraan	2,692,102,937	-	3,163,553,789	Vehicles
Perlengkapan Kantor	345,094,518	-	359,395,691	Office Equipments
Komputer	2,785,664,908	-	2,824,139,691	Computers
Perabot Kantor	1,276,375,116	514,800,000	776,758,068	Furnitures
Jumlah	7,099,237,479	514,800,000	7,123,847,239	Total
Nilai Buku	1,018,911,403		522,485,643	Net Book Value
2011				
<u>Saldo Awal/ Beginning Balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Saldo Akhir/ Ending Balance</u>	
Nilai Perolehan :				Cost :
Kepemilikan Langsung				Direct Ownership
Kendaraan	3,982,265,909	-	3,621,265,909	Vehicles
Perlengkapan Kantor	459,153,507	-	375,144,507	Office Equipments
Komputer	2,882,118,846	-	2,819,582,316	Computers
Perabot Kantor	1,309,701,605	7,545,455	1,302,156,150	Furnitures
Jumlah	8,633,239,867	515,090,985	8,118,148,882	Total
Akumulasi Penyusutan :				Accumulated Depreciation :
Kepemilikan Langsung				Direct Ownership
Kendaraan	2,254,871,355	361,000,000	2,692,102,937	Vehicles
Perlengkapan Kantor	389,185,762	-	345,094,518	Office Equipments
Komputer	2,335,864,422	62,536,530	2,785,664,908	Computers
Perabot Kantor	1,104,652,619	7,545,455	1,276,375,116	Furnitures
Jumlah	6,084,574,158	515,090,985	7,099,237,479	Total
Nilai Buku	2,548,665,709		1,018,911,403	Net Book Value

Beban Penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp. 539.409.760,- dan Rp. 1.529.754.306,-.

Depreciation expenses for the years ended December 31, 2012 and 2011 amounted to Rp. 539,409,760,- and Rp. 1,529,754,306,- respectively.

Kendaraan telah diasuransikan kepada PT Asuransi Astra, PT Wahana Tata, PT Asuransi Multi Artha Guna dan PT Asuransi Sinarmas, dengan nilai pertanggungan per 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp. 2.720.000.000,-. Manajemen berkeyakinan nilai pertanggungan asuransi sudah mencukupi untuk menutupi kerugian yang mungkin akan timbul.

Vehicles have been insured to PT Asuransi Astra, PT Wahana Tata, PT Asuransi Multi Artha Guna and PT Asuransi Sinarmas, with a sum insured of Rp. 2,720,000,000,- as of December 31, 2012 and 2011, respectively. Management believes that insurance coverage is adequate to cover possible losses on the insured assets.

Penjualan dan Penghapusan Aset Tetap

Sale and Disposal of Fixed Assets

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Nilai Perolehan :			
Kendaraan	-	361,000,000	Cost : Vehicles
Perlengkapan Kantor	-	84,009,000	Office Equipments
Komputer	-	62,536,530	Computers
Perabot Kantor	514,800,000	7,545,455	Furnitures
Jumlah	514,800,000	515,090,985	Total
Akumulasi Penyusutan :			
Kendaraan	-	361,000,000	Accumulated Depreciation : Vehicles
Perlengkapan Kantor	-	84,009,000	Office Equipments
Komputer	-	62,536,530	Computers
Perabot Kantor	514,800,000	7,545,455	Furnitures
Jumlah	514,800,000	515,090,985	Total
Nilai Buku	-	-	Net Book Value
Harga Jual	600,000,000	280,000,000	Price
Labanya Penjualan dan Penghapusan Aset Tetap	600,000,000	280,000,000	Gain on Sale and Disposal of Fixed Assets

These financial statements are originally issued in Indonesian language.

PT PANCA GLOBAL SECURITIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah)

PT PANCA GLOBAL SECURITIES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah)

17. Aset Lain - lain

17. Other Assets

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Akun ini terdiri dari :			<i>This account consists of :</i>
Deposit Sewa Gedung	121,037,553	113,502,433	<i>Building Rent Deposit</i>
Deposit Telpon	83,500,000	83,500,000	<i>Telephone Deposits</i>
Jumlah	<u>204,537,553</u>	<u>197,002,433</u>	Total

18. Utang Lembaga Kliring dan Penjaminan

18. Payable to Clearing And Guarantee Institution

Akun ini merupakan liabilitas Entitas kepada PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia sebesar Rp. 7.506.171.000,- dan Rp. 41.560.672.500,- per 31 Desember 2012 dan 2011, akibat dari perhitungan penyelesaian transaksi beli efek yang dilakukan Entitas.

This account represents payable to PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia of Rp. 7,506,171,000,- and Rp. 41,560,672,500,- as of December 31, 2012 and 2011, arising from settlement of securities buy transactions done by the Entity.

19. Utang Nasabah

19. Payable to Customers

Akun ini merupakan utang kepada nasabah atas transaksi jual efek yang dilakukan melalui Entitas. Perinciannya sebagai berikut :

This account represents payable to customers as a result of securities sale transactions through the Entity. The detail are as follows :

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Pihak Berelasi			Related Party
Saldo masing-masing lebih atau sama dengan 5% dari jumlah	-	-	<i>Each more than or equal to 5% of total</i>
Saldo masing-masing kurang dari 5% dari jumlah	-	1,004,078,835	<i>Each below 5% of total</i>
Sub-Jumlah	<u>-</u>	<u>1,004,078,835</u>	Sub-Total
Pihak Ketiga			Third Party
Saldo masing-masing lebih atau sama dengan 5% dari jumlah	5,339,485,623	34,566,723,318	<i>Each more than or equal to 5% of total</i>
Saldo masing-masing kurang dari 5% dari jumlah	1,422,360,185	16,859,081,934	<i>Each below 5% of total</i>
Sub-Jumlah	<u>6,761,845,808</u>	<u>51,425,805,252</u>	Sub-Total
Jumlah	<u>6,761,845,808</u>	<u>52,429,884,087</u>	
Utang berdasarkan jenis fasilitas:	<u>2012</u>	<u>2011</u>	Payables classified by type of facility:
<i>Regular</i>	6,691,592,558	41,144,699,139	<i>Regular</i>
<i>Margin</i>	70,253,250	11,285,184,948	<i>Margin</i>
Jumlah	<u>6,761,845,808</u>	<u>52,429,884,087</u>	Total

20. Biaya Yang Masih Harus Dibayar

20. Accrued Expenses

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Akun ini terdiri dari :			<i>This account consists of :</i>
Beban Gaji dan Tunjangan	218,537,841	285,259,781	<i>Salaries and Allowances Expenses</i>
Beban Transaksi	84,588,172	77,778,736	<i>Transaction Expenses</i>
Lain-lain	6,174,195	4,348,431	<i>Others</i>
Jumlah	<u>309,300,208</u>	<u>367,386,948</u>	Total

These financial statements are originally issued in Indonesian language.

PT PANCA GLOBAL SECURITIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah)

PT PANCA GLOBAL SECURITIES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah)

21. Perpajakan		21. Taxes		
a. Utang Pajak		a. Tax Payables		
	2012	2011		
Akun ini terdiri dari :				<i>This account consists of :</i>
Pajak Penghasilan Pasal 4 ayat 2	13,473,385	12,336,785		<i>Income Tax Article 4 (2)</i>
Pajak Penghasilan Pasal 21	35,589,910	139,922,531		<i>Income Tax Article 21</i>
Pajak Penghasilan Pasal 23	298,062	5,087,806		<i>Income Tax Article 23</i>
Pajak Penghasilan Pasal 25	183,304,727	165,116,415		<i>Income Tax Article 25</i>
Pajak Penghasilan Pasal 29	5,295,618	35,195,202		<i>Income Tax Article 29</i>
Pajak Penghasilan Atas Penjualan Saham	122,460,396	102,015,014		<i>Income Tax on Securities Trading</i>
Pajak Pertambahan Nilai	50,272,556	143,353,284		<i>Value Added Tax</i>
Jumlah	410,694,654	603,027,037		Total
b. Taksiran Pajak Penghasilan		b. Estimated Income Tax		
	2012	2011		
Akun ini terdiri dari :				<i>This account consists of :</i>
Pajak Kini	2,375,360,200	2,506,607,600		<i>Current Tax</i>
Pajak Tangguhan	(64,045,298)	(245,541,740)		<i>Deferred Tax</i>
Jumlah	2,311,314,902	2,261,065,860		Total
c. Pajak Kini		c. Current Tax		
Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti tercantum dalam laporan laba rugi komprehensif dengan taksiran penghasilan kena pajak sebagai berikut :				<i>Reconciliation between income before corporate income tax as shown in the statement of comprehensive income and estimated taxable income are as follows :</i>
	2012	2011		
Laba Sebelum Taksiran Pajak Penghasilan Menurut Laporan Laba Rugi Komprehensif:	21,696,799,864	22,380,375,454		Income Before Estimated Income Tax as Shown on the Statement of Comprehensive Income:
Perbedaan Temporer :				Temporary Differences :
Beban Manfaat Karyawan	545,395,966	512,182,000		<i>Employee Benefit Expenses</i>
Penyusutan Aset Tetap	(225,169,003)	715,526,702		<i>Depreciation of Fixed Assets</i>
Jumlah	320,226,963	1,227,708,702		Total
Perbedaan Tetap :				Permanent Differences :
(Laba) Rugi Bersih atas Portofolio Efek Yang Belum Terealisasi	1,084,070,451	(356,988,468)		<i>Unrealized (Gain) Loss on Marketable Securities - Net</i>
Biaya atas Pendapatan Final	328,081,873	160,927,147		<i>Cost of Revenues Subject to Final Tax</i>
Penyusutan Kendaraan	225,683,807	246,162,973		<i>Depreciation of Vehicle</i>
Beban Pajak	15,025,000	41,342,517		<i>Tax Expenses</i>
Sumbangan	42,336,150	42,844,500		<i>Donation</i>
Pemeliharaan Kendaraan	26,537,603	36,067,483		<i>Vehicle Maintenance</i>
Konsumsi	15,479,303	21,014,529		<i>Consumption</i>
Pemeliharaan Peralatan Kantor	9,900,000	9,000,000		<i>Office Equipments Maintenance</i>
Penyusutan Handphone	2,356,250	2,356,251		<i>Depreciation of Handphone</i>
Asuransi Karyawan	2,985,300	-		<i>Employee Insurance</i>
Telekomunikasi	8,230,743	10,699,535		<i>Communications</i>
Laba Bersih atas Perdagangan Efek Yang Terealisasi	(7,846,780,339)	(2,722,001,197)		<i>Realized Gain on Trading of Marketable Securities - Net</i>
Bunga Deposito, Jasa Giro dan Obligasi	(4,054,131,494)	(8,402,231,518)		<i>Time Deposits, Current Accounts and Bonds Interests</i>
Laba Atas Penjualan Aset Tetap	-	(164,239,583)		<i>Gain on Sales of Fixed Assets</i>
Jumlah	(10,140,225,353)	(11,075,045,831)		Total
Jumlah Koreksi Fiskal	(9,819,998,390)	(9,847,337,129)		Total Fiscal Corrections
Taksiran Penghasilan Kena Pajak	11,876,801,474	12,533,038,325		Estimated Taxable Income
Pembulatan	11,876,801,000	12,533,038,000		Rounding
Tarif Pajak Yang Berlaku :				Effective Tax Rates :
20% x 11,876,801,000	2,375,360,200	-	11,876,801,000	x 20%
20% x 12,533,038,000	-	2,506,607,600	12,533,038,000	x 20%
Jumlah	2,375,360,200	2,506,607,600		Total
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:				<i>Less prepayment of income taxes:</i>
PPh Pasal 23	245,419,096	388,736,075		<i>Income Tax Article 23</i>
PPh Pasal 25	2,124,645,486	2,082,676,323		<i>Income Tax Article 25</i>
Utang Pajak Penghasilan Pasal 29	5,295,618	35,195,202		Income Tax Payable Article 29

These financial statements are originally issued in Indonesian language.

PT PANCA GLOBAL SECURITIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah)

PT PANCA GLOBAL SECURITIES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah)

21. Perpajakan - lanjutan

21. Taxes - continued

c. Pajak Kini - lanjutan

c. Current Tax - continued

Taksiran penghasilan kena pajak dan pajak kini yang dinyatakan untuk tahun 2011 telah sesuai dengan SPT yang disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak.

Estimated taxable income and current tax in 2011 conformity with Annual Tax Return which is reported to the tax office.

d. Pajak Tangguhan

d. Deferred Taxes

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Entitas adalah sebagai berikut :

Deferred tax is computed based on the effect of the temporary differences between the financial statement carrying amounts of assets and liabilities and their respective tax bases. The details of the Entity's deferred tax assets and liabilities are as follows :

Aset Pajak Tangguhan

Deferred Tax Assets

	1 Januari 2011/ January 1, 2011	Dikreditkan Ke Laporan Laba Rugi Komprehensif/ Credited to Statement of Comprehensive Income	31 Desember 2011/ December 31, 2011	Dikreditkan Ke Laporan Laba Rugi Komprehensif/ Credited to Statement of Comprehensive Income	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
Penyusutan Aset Tetap	119,392,508	143,105,340	262,497,848	(45,033,895)	217,463,953	Depreciation of Fixed Assets
Liabilitas Manfaat Karyawan	413,313,607	102,436,400	515,750,007	109,079,193	624,829,200	Employee Benefits Liability
Beban Penyisihan Piutang Ragu-Ragu	(2,435,736)	-	(2,435,736)	-	(2,435,736)	Allowance For Doubtful Account
Jumlah	530,270,379	245,541,740	775,812,119	64,045,298	839,857,417	Total

2012

2011

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung menggunakan tarif pajak yang berlaku dan laba sebelum pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income tax expense which is computed using the applicable tax rate and income before income tax of the Entity is as follow:

Laba Sebelum Taksiran Pajak Penghasilan

Income Before Estimated Income Tax as Shown on the Statement of Comprehensive Income:

Menurut Laporan Laba Rugi Komprehensif: **21,696,799,864** **22,380,375,454**

Tarif Pajak Yang Berlaku :

Effective Tax rates :

20% x	21,696,799,864	4,339,359,973	-	21,696,799,864	x	20%
20% x	22,380,375,454	-	4,476,075,091	22,380,375,454	x	20%
Jumlah		4,339,359,973	4,476,075,091			Total

Dampak pajak atas beban dan (penghasilan) yang tidak dapat dikurangi menurut Fiskal :

Tax effects of non deductible expenses and non taxable (income):

Perbedaan Tetap :

Permanent Differences :

(Laba) Rugi Bersih atas Portofolio Efek

Unrealized (Gain) Loss on

Yang Belum Terealisasi 216,814,090 (71,397,694)

Marketable Securities - Net

Biaya atas Pendapatan Final 65,616,375 32,185,429

Cost of Revenues Subject to Final Tax

Penyusutan Kendaraan 45,136,761 49,232,595

Depreciation of Vehicle

Beban Pajak 3,005,000 8,268,438

Tax Expenses

Sumbangan 8,467,230 8,568,900

Donation

Pemeliharaan Kendaraan 5,307,521 7,213,497

Vehicle Maintenance

Konsumsi 3,095,861 4,202,906

Consumption

Pemeliharaan Peralatan Kantor 1,980,000 1,800,000

Office Equipments Maintenance

Penyusutan Handphone 471,250 471,250

Depreciation of Handphone

Asuransi Karyawan 597,060 -

Employee Insurance

Telekomunikasi 1,646,149 2,139,907

Communications

Laba Bersih atas Perdagangan

Realized Gain on Trading of

Efek Yang Terealisasi (1,569,356,068) (544,400,239)

Marketable Securities - Net

Bunga Deposito, Jasa Giro dan Obligasi (810,826,299) (1,680,446,304)

Time Deposits, Currents Accounts and

Laba Atas Penjualan Aset Tetap - (32,847,917)

Bonds Interests

Jumlah (2,028,045,071) (2,215,009,231)

Gain on Sales of Fixed Assets

Beban Pajak Penghasilan 2,311,314,902 2,261,065,860

Total Income Tax Expenses

These financial statements are originally issued in Indonesian language.

PT PANCA GLOBAL SECURITIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah)

PT PANCA GLOBAL SECURITIES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah)

21. Perpajakan - lanjutan

Pada September 2008, Undang-Undang No. 7 Tahun 1983 mengenai "Pajak Penghasilan" diubah untuk keempat kalinya dengan Undang-Undang No. 36 Tahun 2008. Perubahan tersebut juga mencakup perubahan tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya menggunakan tarif pajak bertingkat menjadi tarif tunggal yaitu 28% untuk tahun fiskal 2009 dan 25% untuk tahun fiskal 2010 dan seterusnya. Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 238/PMK.03/2008, Entitas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mendapatkan tarif pengurangan pajak 5% sehingga tahun 2009 tarifnya 23% dan tahun 2010 tarifnya 20% dan seterusnya.

21. Taxes - continued

In September 2008, Law No. 7 Year 1983 regarding "Income Tax" has been revised for the fourth time with Law No. 36 Year 2008. The revised Law stipulates changes in corporate tax rate from progressive tax rates to a single rate of 28% for fiscal year 2009 and 25% for fiscal year 2010 onwards. Based on The decision letter of the Minister of Financial No. 238/PMK.03/2008, the Entity which has listed in the Indonesian Stock Exchange (IDX) obtained discount rate facility of 5% so the rate of 23% for fiscal year 2009 and 20% for fiscal year 2010 onwards.

22. Modal Kerja Bersih Disesuaikan

Entitas berkewajiban untuk memenuhi persyaratan Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD) berdasarkan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No. Kep-566/BL/2011 tanggal 31 Oktober 2011. Berdasarkan peraturan tersebut, entitas efek yang menjadi anggota lembaga keliring dan penjamin, memberikan fasilitas pembiayaan bagi nasabahnya atau mengadministrasikan rekening efek nasabah dan menjalankan kegiatan usaha sebagai penjamin emisi efek dan perantara pedagang efek wajib memiliki Modal Kerja Bersih Disesuaikan sekurang-kurangnya sebesar Rp. 25.000.000.000,- atau 6,25% (enam koma dua puluh lima perseratus) dari total liabilitas tanpa utang subordinasi dan utang dalam rangka penawaran umum / penawaran terbatas ditambah ranking liabilities, mana yang lebih tinggi.

22. Adjusted Net Working Capital

The Entity is required to meet the Adjusted Net Working Capital (MKBD) determined in accordance with the Capital Market Supervisory Board and Financial Institution (BAPEPAM-LK) Regulation No. Kep-566/BL/2011 dated October 31, 2011. Under this regulation, securities entities with activities as underwriter and securities broker should maintain the Adjusted Net Working Capital (ANWC) equal to or above the minimum balance of Rp. 25,000,000,000.- or 6.25% (six point twenty five percent) of the total liabilities without sub-ordinated loan and debt in general offering / limited plus ranking liabilities, which is higher.

Pada tanggal-tanggal 28 Desember 2012 dan 30 Desember 2011, Entitas memiliki MKBD masing-masing sebesar Rp. 82.068.562.425,- dan Rp. 88.800.576.754,- yang mana jumlah masing-masing tersebut melebihi ketentuan yang ditetapkan peraturan di atas.

As of December 28, 2012 and December 30, 2011, the Entity had ANWC amounted to Rp. 82,068,562,425,- and Rp. 88,800,576,754,- which exceed the minimum balance required by the above regulation.

23. Modal Saham

23. Share Capital

Per 31 Desember 2012 Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham Total Shares	Jumlah/ Total	Persentase/ Percentage	As of December 31, 2012 Name of Shareholders
Tn. Hendra H. Kustarjo	158,287,500	15,828,750,000	22.35%	Mr. Hendra H. Kustarjo
UBS AG Singapore	103,409,250	10,340,925,000	14.60%	UBS AG Singapore
Tn. Trisno Limanto	52,500,000	5,250,000,000	7.41%	Mr. Trisno Limanto
Ny. Farida Eva R. Hutapea	34,125,000	3,412,500,000	4.82%	Ny. Farida Eva R. Hutapea
Masyarakat	360,032,514	36,003,251,400	50.83%	Public
Jumlah	708,354,264	70,835,426,400	100%	Total

Jumlah saham tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing sebesar 708.354.264 saham.

The total paid-up shares listed on the Indonesia Stock Exchange as of December 31, 2012 and 2011 was 708,354,264 shares.

Per 31 Desember 2011 Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham Total Shares	Jumlah/ Total	Persentase/ Percentage	As of December 31, 2011 Name of Shareholders
Tn. Hendra H. Kustarjo	158,287,500	15,828,750,000	22.35%	Mr. Hendra H. Kustarjo
UBS AG Singapore	103,409,250	10,340,925,000	14.60%	UBS AG Singapore
Tn. Trisno Limanto	52,500,000	5,250,000,000	7.41%	Mr. Trisno Limanto
Ny. Farida Eva R. Hutapea	34,125,000	3,412,500,000	4.82%	Ny. Farida Eva R. Hutapea
Masyarakat	360,032,514	36,003,251,400	50.83%	Public
Jumlah	708,354,264	70,835,426,400	100%	Total

24. Tambahan Modal Disetor

24. Additional Paid In Capital

	2012	2011	
Akun ini terdiri dari :			This account consists of :
Agio Saham - Bersih	4,065,577,750	4,065,577,750	Agio - Net
Penerbitan Saham Bonus	(3,373,115,400)	(3,373,115,400)	Issuance Bonus Shares
Beban Emisi Saham	(570,013,400)	(570,013,400)	Share Issuance Cost
Jumlah	122,448,950	122,448,950	Total

These financial statements are originally issued in Indonesian language.

PT PANCA GLOBAL SECURITIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah)

PT PANCA GLOBAL SECURITIES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah)

25. Saldo Laba

25. Retained Earnings

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Akun ini terdiri dari :		
Ditentukan Penggunaannya *)	2,950,000,000	2,900,000,000
Belum Ditentukan Penggunaannya **)	86,200,640,241	69,698,572,336
Jumlah	<u>89,150,640,241</u>	<u>72,598,572,336</u>

This account consists of :
Appropriated
Unappropriated
Total

*) Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan seperti dinyatakan dalam akta No. 64 tanggal 24 Mei 2012 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH., Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2011 sebesar Rp. 2.833.417.056,- atau Rp. 4,- per saham dan menetapkan dana cadangan sebesar Rp. 50.000.000,-.

*) *Based on decision of the General Meeting of the Shareholder annually as stated in deed No. 64 dated May 24, 2012 of Fathiah Helmi, SH., notary in Jakarta, The shareholders approved the distribution of cash dividends for the year 2009 amounted to Rp. 2,833,417,056,- or Rp. 4,- per share, and determine amounted to Rp. 50.000.000,- as a general reserve.*

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan seperti dinyatakan dalam akta No. 53 tanggal 20 Mei 2011 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH., Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2010 sebesar Rp. 5.396.984.880,- atau Rp. 8,- per saham dan menetapkan dana cadangan sebesar Rp. 50.000.000,-.

Based on decision of the General Meeting of the Shareholder annually as stated in deed No. 53 dated May 20, 2011 of Fathiah Helmi, SH., notary in Jakarta, The shareholders approved the distribution of cash dividends for the year 2009 amounted to Rp. 5,396,984,880,- or Rp. 8,- per share, and determine amounted to Rp. 50.000.000,- as a general reserve.

**) Akun ini merupakan akumulasi saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya sampai dengan 31 Desember 2012 dan 2011.

**) *This account represents the accumulated unappropriated retained earnings as of December 31, 2012 and 2011.*

26. Komisi dari Transaksi Perantara Pedagang Efek

Akun ini merupakan komisi yang diperoleh dari aktivitas perantara pedagang efek.

26. Brokerage Commission

This account represents commission from brokerage trading of marketing securities.

27. Pendapatan Bunga atas Pembiayaan Nasabah

Akun ini merupakan pendapatan bunga yang diperoleh sehubungan dengan pemberian fasilitas pembiayaan nasabah untuk melakukan transaksi jual beli efek (transaksi margin) dengan tingkat bunga 12% - 18% dari saldo harian pinjaman (lihat catatan 11).

27. Interest Income From Margin Trading

This account represents interest income in relation to provide customers financing facility for securities transaction (Margin Trading) with interest rate range at 12% - 18% from balance loan account per day (see notes 11).

28. Laba Bersih atas Perdagangan Efek Yang Terealisasi

Akun ini merupakan keuntungan (kerugian) bersih dari perdagangan portofolio efek yang telah direalisasi.

28. Realized Net Gain on Trading of Marketable Securities

This account represents realized gain (loss) on trading of marketable securities, net.

29. Laba (Rugi) Bersih atas Portofolio Efek Yang Belum Terealisasi

Akun ini merupakan keuntungan (kerugian) bersih yang belum direalisasi akibat kenaikan (penurunan) nilai wajar portofolio efek.

29. Unrealized Net Gain (Loss) on Marketable Securities

This account represents unrealized gain (loss) due to increase (decrease) in fair value of securities, net.

30. Jasa Agen Penjualan

Akun ini merupakan imbalan jasa yang diperoleh Entitas sebagai agen penjualan untuk penawaran umum saham dan obligasi serta penawaran umum terbatas dengan hak memesan efek terlebih dahulu (*right issues*) atas saham.

30. Selling Fee Agents

This account represents fee as selling agent to initial public offering share, obligation and rights issue.

31. Jasa Manager Investasi

Akun ini merupakan imbalan jasa yang diperoleh Entitas dari pengelolaan investasi reksa dana. (pihak berelasi).

31. Investment Management Fee

This account represents fees obtained by the Entity as investment manager of the entity's mutual fund (related parties).

32. Jasa Penjamin Emisi Efek

Akun ini merupakan imbalan jasa sebagai penjamin emisi efek untuk penawaran umum perdana saham dan obligasi serta penawaran umum terbatas dengan hak memesan terlebih dahulu (*right issues*) atas saham.

32. Underwriting Fee

This account represents fees obtained by the Entity from underwriting activities for public offerings and rights issues of share.

33. Jasa Penasehat Keuangan

Akun ini merupakan imbalan atas jasa manajemen yang diperoleh Entitas dari nasabahnya yang akan melakukan investasi.

33. Investment Advisory Fee

This account represents fees from clients in relation to the Entity's activities as investment advisory.

These financial statements are originally issued in Indonesian language.

PT PANCA GLOBAL SECURITIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah)

PT PANCA GLOBAL SECURITIES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah)

34. Administrasi dan Umum

34. General and Administrative

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Akun ini terdiri dari :			<i>This account consists of :</i>
Manfaat Karyawan	545,395,966	512,182,000	<i>Employee Benefit</i>
Info Teknologi	227,757,901	244,449,559	<i>Informations Technology</i>
Pemeliharaan Peralatan Kantor	80,026,201	90,341,700	<i>Office Equipments Maintenance</i>
Pemeliharaan Kendaraan	74,809,616	96,964,645	<i>Vehicle Maintenance</i>
Telekomunikasi	73,150,482	88,311,945	<i>Communications</i>
Jasa Profesional	68,400,000	81,136,364	<i>Professional Fees</i>
BAE dan SRO	52,333,322	62,583,322	<i>BAE and SRO</i>
Alat Tulis Kantor dan Administrasi	45,873,500	62,750,625	<i>Stationary and Administration</i>
Sumbangan	42,336,150	42,844,500	<i>Donation</i>
Iklan dan Promosi	39,939,000	38,065,000	<i>Advertising and Promotion</i>
Jamuan	38,893,107	64,184,843	<i>Entertaint</i>
Asuransi	37,858,804	43,804,800	<i>Insurance</i>
Beban Administrasi Bank	16,513,895	16,560,415	<i>Bank Charges</i>
Konsumsi	15,479,303	21,014,529	<i>Consumption</i>
Beban Pajak	15,025,000	41,342,517	<i>Tax Expenses</i>
Transportasi dan Perjalanan Dinas	14,573,251	14,946,000	<i>Transportation and Travelling</i>
Surat Kabar, Majalah dan Buku	8,502,414	7,525,079	<i>Newspaper, Magazine and Book</i>
Keanggotaan	5,500,000	5,500,000	<i>Membership</i>
Kesehatan	2,985,300	5,142,328	<i>Medical</i>
Perlengkapan Dapur	2,565,045	4,319,101	<i>Pantry Utilities</i>
Pendidikan dan Pelatihan	-	8,100,000	<i>Training</i>
Lain-lain	4,935,810	5,286,995	<i>Others</i>
Jumlah	<u>1,412,854,067</u>	<u>1,557,356,267</u>	Total

35. Rekening Efek

Pada tanggal 31 Desember 2012, entitas mengelola efek dan dana nasabah dalam rekening efek sebesar Rp. 989.195.763.016,-. Jumlah ini dan liabilitas kepada nasabah yang terkait tidak diakui dalam laporan posisi keuangan entitas.

35. Securities Account

As of December 31, 2012 the entity manages clients funds and securities in securities account amounted to Rp. 989,195,763,016,-. This amount and liabilities related to the client is not recognized in the statement of financial position of the entity.

36. Manfaat Karyawan

Entitas memberikan manfaat karyawan kepada karyawan yang mencapai usia pensiun 55 tahun didasarkan atas Undang-Undang Tenaga Kerja No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Entitas mencatat penyesuaian untuk kesejahteraan karyawan sesuai yang ditentukan pada Undang-Undang tersebut sebesar Rp. 545.395.966,- dan Rp. 512.182.000,- masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011. Manajemen berkeyakinan bahwa perhitungan penyesuaian atas uang penghargaan karyawan tersebut memadai untuk memenuhi pembayaran manfaat karyawan dimasa yang akan datang sesuai yang dipersyaratkan Undang - Undang tersebut.

36. Employee Benefits

The Entity provides post-employment benefits for its employees who achieved the retirement age of 55 based on the provisions of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The Entity has recorded allowance for employee benefit accordance with this regulation amounted to Rp. 545,395,966,- and Rp. 512,182,000,- as of December 31, 2012 and 2011, respectively. Management believes that the calculation of allowance for employee benefit is adequate to cover benefit payment in the future are reasonable based on the regulation.

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
a. Liabilitas Manfaat Karyawan			a. Employee Benefits Liability
Nilai Kini Liabilitas Manfaat Karyawan	2,984,771,000	2,472,874,000	<i>Present Value of Employee Benefits Obligation</i>
Biaya Jasa Lalu yang Belum Diakui - Belum Menjadi F	(5,144,000)	(5,478,000)	<i>Unrecognized Past Service Cost - Non Vested</i>
Kerugian Aktuarial yang Belum Diakui	144,519,000	111,354,034	<i>Unrecognized Actuarial Loss</i>
Liabilitas Manfaat Karyawan	<u>3,124,146,000</u>	<u>2,578,750,034</u>	Total Employee Benefits Liability
b. Beban Manfaat Karyawan			b. Employee Benefits Expenses
Biaya Jasa Kini	371,961,000	300,651,000	<i>Current Service Cost</i>
Biaya Bunga	173,101,000	209,393,000	<i>Interest Cost</i>
Amortisasi Biaya Jasa Lalu yang Belum Diakui	334,000	334,000	<i>Amortization of Past Service Cost</i>
Kerugian Aktuarial yang Belum Diakui	(34)	1,804,000	<i>Unrecognized Actuarial Loss</i>
Beban Manfaat Karyawan	<u>545,395,966</u>	<u>512,182,000</u>	Total Benefits Expenses
Saldo Awal	2,578,750,034	2,066,568,034	<i>Beginning Balance</i>
Beban Manfaat Karyawan	545,395,966	512,182,000	<i>Employee Benefits Expense</i>
Saldo Akhir	<u>3,124,146,000</u>	<u>2,578,750,034</u>	Ending Balance

These financial statements are originally issued in Indonesian language.

PT PANCA GLOBAL SECURITIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah)

PT PANCA GLOBAL SECURITIES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah)

36. Manfaat Karyawan - lanjutan

Asumsi-asumsi utama yang digunakan untuk menentukan liabilitas manfaat karyawan pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut :

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Tingkat Diskonto :	6.5%	12%	Discount Rate
Tingkat Kenaikan Gaji Tahunan :	7%	10%	Annual Salary Increase Rate
Tingkat Mortalitas :	TMI II 1999	TMI II 1999	Mortality Rate
Umur Pensiun :	55 Tahun/Years	55 Tahun/Years	Retirement Age

36. Employee Benefits - continued

The principal assumptions used to determine employee benefit liability as of December 31, 2012 and 2011 are as follows :

37. Sifat dan Transaksi Pihak - Pihak Berelasi

Sifat Pihak - Pihak Berelasi

- Entitas memberikan kepemilikan saham Entitas kepada karyawan.
- Karyawan yang memperoleh pinjaman dari Entitas merupakan karyawan kunci.
- Salah satu sponsor dari Reksa PG Sejahtera merupakan karyawan kunci dan pemegang saham dari Entitas.

Transaksi Pihak - Pihak Berelasi

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Piutang Nasabah	626,007,634	1,466,066,963	
Piutang Lain-lain	629,840,087	626,018,323	Other Receivables
Persentase Terhadap Jumlah Aset	0.70%	0.87%	Percentage of Total Assets
Utang Nasabah	-	1,004,078,835	Payables to Customers
Persentase Terhadap Jumlah Liabilitas	0.00%	1.03%	Percentage of Total Liabilities

37. Nature and Transactions with Related Parties

Nature of Relationship

- The Entity provided loan to its employees in relation to the Entity's shares ownership.
- The Employees which obtain loan from the Entity are the key personnel.
- One of founder (sponsor) Reksa PG Sejahtera (Mutual Fund) is key personnel and shareholders of the Entity.

Transactions with Related Parties

38. Aset Moneter Dalam Mata Uang Asing

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 Entitas mempunyai aset moneter dalam mata uang asing sebagai berikut :

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
<u>Aset</u>	<u>Mata Uang Asing / Foreign Currency</u>	<u>Mata Uang Asing / Foreign Currency</u>	<u>Assets</u>
PT Bank Central Asia Tbk	13,642.27	13,797.55	PT Bank Central Asia Tbk
Deposit Sewa Gedung	12,516.81	12,624.01	Building Rent Deposit
<u>Aset</u>	<u>Ekuivalen Rp / Rupiah Equivalent</u>	<u>Ekuivalen Rp / Rupiah Equivalent</u>	<u>Assets</u>
PT Bank Central Asia Tbk	131,920,751	124,053,777	PT Bank Central Asia Tbk
Deposit Sewa Gedung	121,037,553	113,502,433	Building Rent Deposit

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 kurs konversi yang digunakan Entitas sebagai berikut :

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
1 US\$	9,670	9,068	1 US\$

38. Monetary Assets In Foreign Currency

The Entity's monetary assets in foreign currency as of December 31, 2012 and 2011 are as follows :

The exchange rate used as of December 31, 2012 and 2011 are as follows :

These financial statements are originally issued in Indonesian language.

PT PANCA GLOBAL SECURITIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah)

PT PANCA GLOBAL SECURITIES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah)

39. Standar Akuntansi Baru

Ikatan Akuntan Indonesia ("IAI") telah menerbitkan beberapa standar akuntansi yang akan berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2013 sebagai berikut:

- PSAK 38 (revisi 2012), kombinasi bisnis Entitas sepengendali
- ISAK 21, perjanjian kontrak real estat

Entitas sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan.

40. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

Manajemen Entitas bertanggung jawab atas penyajian laporan keuangan yang telah diselesaikan pada tanggal 11 Maret 2013.

39. Prospective Accounting Pronouncement

The Indonesian Institute of Accountants ("IAI") has issued several revision of the following accounting standards which will be applicable for financial statements covering periods beginning on or after January 1, 2013.

- *SFAS 38 (revised 2012), business combination of Entities under common control*
- *ISAK 21, agreements for the constructions of real estate*

The Entity is presently evaluating and has not determined the effects of this SFAS on its financial statements.

40. The Management's Responsibility on The Financial Statements

The management of the Entity is responsible for the preparation of this financial statement that was completed on March 11, 2013.

PT Panca Global Securities Tbk

Indonesia Stock Exchange Building, Tower I Suite 1706A

Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190

Phone. (62 21) 515 5456, Fax. (62 21) 515 5466

Email : pancaglobal@cbn.net.id

www.pancaglobal.co.id

